

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019/
*31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK TANGGAL 31 MARET 2020 DAN
31 DESEMBER 2019 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2020 DAN 2019**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2020 AND
31 DECEMBER 2019 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned :

1. Nama : Dana Amin
Alamat Kantor : Jl. Letjen TB Simatupang
No. 1, Jakarta 12530
Alamat Domisili : Jl. Wijaya XVI No. 2 B
RT/RW 004/003
Melawai, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Nomor Telepon : +6221 789 1234
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Anton Herdianto
Alamat Kantor : Jl. Letjen TB Simatupang
No. 1, Jakarta 12530
Alamat Domisili : Jl. Wijaya Kusuma No. B25 A
RT/RW 001/007
Cilandak Barat, Cilandak
Jakarta Selatan
Nomor Telepon : +6221 789 1234
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : Dana Amin
Office Address : Jl. Letjen TB Simatupang
No. 1, Jakarta 12530
Address of Domicile : Jl. Wijaya XVI No. 2 B
RT/RW 004/003
Melawai, Kebayoran Baru
South Jakarta
Telephone Number : +6221 789 1234
Position : President Director
2. Name : Anton Herdianto
Office Address : Jl. Letjen TB Simatupang
No. 1, Jakarta 12530
Address of Domicile : Jl. Wijaya Kusuma No. B25 A
RT/RW 001/007
Cilandak Barat, Cilandak
South Jakarta
Telephone Number : +6221 789 1234
Position : Finance Director

Menyatakan bahwa :

Declare that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Aneka Tambang Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Aneka Tambang Tbk (the "Company") and Subsidiaries;*
2. *The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

PT ANTAM Tbk
Head Office
Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen. T.B. Simatupang No.1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat
Jakarta 12530, Indonesia

T 62-21 789 1234
F 62-21 789 1224
E corsec@antam.com

www.antam.com



3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Untuk dan atas nama Direksi.

3. a. All information in the interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries is complete and correct;
- b. The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control systems of the Company and Subsidiaries.

This declaration has been made truthfully.

For and on behalf of the Board of Directors.

Direktur Utama / President Director

Direktur Keuangan / Finance Director

(Dana Amin)



(Anton Herdianto)

JAKARTA
26 Juni/June 2020

PT ANTAM Tbk
Head Office
Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen. T.B. Simatupang No.1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat
Jakarta 12530, Indonesia

T 62-21 789 1234
F 62-21 789 1224
E corsec@antam.com

www.antam.com



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	6	3,160,646,690	3,636,243,080	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha, bersih	7			<i>Trade receivables, net</i>
- Pihak ketiga		452,980,835	973,430,725	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi		17,415,899	28,903,989	<i>Related parties -</i>
Piutang lain-lain, bersih	9	513,697,698	428,166,187	<i>Other receivables, net</i>
Persediaan, bersih	8	2,384,623,426	1,796,301,441	<i>Inventories, net</i>
Pajak dibayar di muka				<i>Prepaid taxes</i>
- Pajak lain-lain	18a	491,856,356	439,751,346	<i>Other taxes -</i>
- Pajak penghasilan badan	18a	280,268,868	282,607,418	<i>Corporate income taxes -</i>
Biaya dibayar di muka		50,365,528	13,724,405	<i>Prepaid expenses</i>
Aset lancar lain-lain		<u>56,466,392</u>	<u>66,110,669</u>	<i>Other current assets</i>
Jumlah aset lancar		<u>7,408,321,692</u>	<u>7,665,239,260</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	10	117,719,316	117,225,118	<i>Restricted cash</i>
Investasi pada entitas asosiasi, bersih	11	857,049,028	744,529,918	<i>Investments in associates, net</i>
Aset tetap, bersih	12	19,419,208,995	18,865,691,270	<i>Property, plant and equipment, net</i>
Properti pertambangan, bersih	13	740,387,699	752,994,987	<i>Mining properties, net</i>
Aset eksplorasi dan evaluasi	14	684,050,590	658,740,597	<i>Exploration and evaluation assets</i>
Aset takberwujud, bersih		42,920,294	42,992,368	<i>Intangible assets, net</i>
Pajak dibayar di muka				<i>Prepaid taxes</i>
- Pajak lain-lain	18a	451,932,547	451,932,547	<i>Other taxes -</i>
- Pajak penghasilan badan	18a	412,752,852	318,764,351	<i>Corporate income taxes -</i>
Goodwill	15	68,336,044	68,336,044	<i>Goodwill</i>
Aset pajak tangguhan	18d	199,109,398	129,448,529	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tidak lancar lain-lain		<u>369,286,408</u>	<u>379,012,741</u>	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah aset tidak lancar		<u>23,362,753,171</u>	<u>22,529,668,470</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>30,771,074,863</u>	<u>30,194,907,730</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	16			Trade payables
- Pihak ketiga		676,160,735	642,785,413	Third parties -
- Pihak berelasi		87,612,709	96,958,283	Related parties -
Beban akrual	17	409,179,068	441,970,183	Accrued expenses
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek		129,767,219	74,914,550	Short-term employee benefit liabilities
Uang muka pelanggan		42,418,608	199,145,890	Advances from customers
Liabilitas derivatif		10,203,382	10,041,652	Derivative liability
Utang pajak	18b			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan		19,136,966	18,412,722	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain		69,226,502	77,857,424	Other taxes -
Pinjaman bank jangka pendek	19	1,326,870,958	1,408,101,000	Short-term bank loans
Pinjaman investasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	21a	2,064,689,914	1,585,286,186	Current maturities of investment loans
Liabilitas sewa pembiayaan	21b	23,098,195	-	Finance lease liabilities
Provisi atas pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup yang jatuh tempo dalam satu tahun	22	31,190,755	31,190,755	Current maturities of provision for environmental and reclamation costs
Utang lain-lain	25	<u>728,984,903</u>	<u>706,574,335</u>	Other payables
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>5,618,539,914</u>	<u>5,293,238,393</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang obligasi, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	20	2,098,691,036	2,098,515,743	Bonds payable, net of current maturities
Pinjaman investasi, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	21a	3,698,241,176	3,465,639,144	Investment loans, net of current maturities
Liabilitas sewa pembiayaan, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	21b	27,573,775	-	Finance lease liabilities, net of current maturities
Provisi atas pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	22	611,793,945	592,201,736	Provision for environmental and reclamation costs, net of current maturities
Kewajiban pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	31	662,338,869	604,976,889	Pension and other post-employment obligations
Liabilitas jangka panjang lainnya		<u>28,846,926</u>	<u>6,916,650</u>	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>7,127,485,727</u>	<u>6,768,250,162</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>12,746,025,641</u>	<u>12,061,488,555</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
EKUITAS			EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK			EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT
Modal saham			<i>Share capital</i>
Modal dasar - 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 37.999.999.999 saham biasa seri B; Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 24.030.764.724 saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham	23 2,403,076,473	2,403,076,473	<i>Authorised capital - 1 preferred series A Dwiwarna share and 37,999,999,999 series B ordinary shares; Issued and fully paid capital - 1 preferred series A Dwiwarna share and 24,030,764,724 series B ordinary shares with a par value of Rp100 (full amount) per share</i>
Tambahan modal disetor	23 3,934,833,124	3,934,833,124	<i>Additional paid-in capital</i>
Komponen ekuitas lainnya:			<i>Other equity components:</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	1,356,779,723	1,140,684,112	<i>Difference in foreign currency translation</i>
Surplus revaluasi aset	2,742,029,584	2,742,029,584	<i>Asset revaluation surplus</i>
Saldo laba:			<i>Retained earnings:</i>
Yang telah ditentukan Penggunaannya	4 480,615,295	480,615,295	<i>Appropriated</i>
Yang belum ditentukan penggunaannya	<u>7,107,695,197</u>	<u>7,432,160,733</u>	<i>Unappropriated</i>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	18,025,029,396	18,133,399,321	<i>Total equity attributable to owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>19,826</u>	<u>19,854</u>	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH EKUITAS	<u>18,025,049,222</u>	<u>18,133,419,175</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>30,771,074,863</u>	<u>30,194,907,730</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2020 AND 2019 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)			
	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2020	31 Maret/ March 2019*	
PENJUALAN	26	5,202,523,965	6,219,067,819	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	27	(4,640,707,933)	(5,306,396,607)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		561,816,032	912,671,212	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	28	(364,993,821)	(335,460,315)	General and administrative
Penjualan dan pemasaran	28	(59,282,161)	(293,790,952)	Selling and marketing
Jumlah beban usaha		(424,275,982)	(629,251,267)	Total operating expenses
LABA USAHA		137,540,050	283,419,945	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME/(EXPENSES)
Bagian keuntungan/(kerugian) entitas asosiasi	11	6,148,966	(26,165,736)	Share of gain/(loss) of associates
Pendapatan keuangan	29	26,354,702	43,406,518	Finance income
Beban keuangan	29	(1,187,042,102)	(17,018,007)	Finance costs
Penghasilan/(beban) lain-lain	30	680,516,743	(8,898,324)	Other income/(expenses)
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih		(474,021,691)	(8,675,549)	Other income/(expenses), net
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(336,481,641)	274,744,396	PROFIT/(LOSS) BEFORE INCOME TAX
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	18c	54,642,609	(98,640,655)	Income tax benefit/(expense)
LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN		(281,839,032)	176,103,741	PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya	31	(56,835,376)	(1,302,351)	Remeasurement of pensions and other post-employment obligations -
- Dampak pajak pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya	18d	14,208,844	325,588	Tax effect on remeasurement of pensions and other post-employment obligations -
		(42,626,532)	(976,763)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
- Penyesuaian penjabaran laporan keuangan		216,095,611	(39,415,553)	Translation adjustments -
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		173,469,079	(40,392,316)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(108,369,953)	135,711,425	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR

*Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 4)

*As restated and reclassified (refer to Note 4)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019 <i>(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)</i>	INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2020 AND 2019 <i>(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)</i>		
Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2020	31 Maret/ March 2019*	
LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(281,839,004)	176,103,304	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	(28)	437	Non-controlling interests
	(281,839,032)	176,103,741	
JUMLAH PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/ (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(108,369,925)	135,710,988	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	(28)	437	Non-controlling interests
	(108,369,953)	135,711,425	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)	33	(11.73)	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT (FULL AMOUNT)

*Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 4)

*As restated and reclassified (refer to Note 4)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED**

31 MARCH 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

<u>Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent</u>										
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation*	Surplus revaluasi aset/ Asset revaluation surplus*	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total*	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity*	
					Yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated*	Yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated*				
Saldo per 1 Januari 2019 (setelah disajikan kembali)*	2,403,076,473	3,934,833,124	1,220,023,709	2,742,029,584	480,615,295	7,667,769,136	18,448,347,321	18,970	18,448,366,291	Balance as at 1 January 2019 (after restatements)*
Reklasifikasi atas selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	5	-	-	-	-	-	-	-	-	Recycling of cumulative translation adjustment
Penyesuaian penjabaran laporan keuangan	-	-	(39,415,553)	-	-	-	(39,415,553)	-	(39,415,553)	Translation adjustments
Laba/(rugi) tahun berjalan	-	-	-	-	-	176,103,304	176,103,304	437	176,103,741	Profit/(loss) for the year
Dividen	24	-	-	-	-	-	-	-	-	Dividends
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain, setelah pajak:										Other comprehensive income/(loss), net of tax:
Revaluasi tanah	12	-	-	-	-	-	-	-	-	Land revaluation
Bagian penghasilan/(rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi	11	-	-	-	-	-	-	-	-	Share of other comprehensive income/(loss) from associates
Pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya	-	-	-	-	-	(976,763)	(976,763)	-	(976,763)	Remeasurements of pension and other post-employment obligations
Saldo per 31 Maret 2019 (setelah disajikan kembali)*	2,403,076,473	3,934,833,124	1,180,608,156	2,742,029,584	480,615,295	7,842,895,677	18,584,058,309	19,407	18,584,077,716	Balance as at 31 March 2019 (after restatements)*
Saldo per 1 Januari 2020	2,403,076,473	3,934,833,124	1,140,684,112	2,742,029,584	480,615,295	7,432,160,733	18,133,399,321	19,854	18,133,419,175	Balance as at 1 January 2020
Penyesuaian penjabaran laporan keuangan	-	-	216,095,611	-	-	-	216,095,611	-	216,095,611	Translation adjustments
Laba/(rugi) tahun berjalan	-	-	-	-	-	(281,839,004)	(281,839,004)	(28)	(281,839,032)	Profit/(loss) for the year
Dividen	24	-	-	-	-	-	-	-	-	Dividends
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain, setelah pajak:										Other comprehensive income/(loss), net of tax:
Bagian penghasilan/(rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi	11	-	-	-	-	-	-	-	-	Share of other comprehensive income/(loss) from associates
Pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya	-	-	-	-	-	(42,626,532)	(42,626,532)	-	(42,626,532)	Remeasurements of pension and other post-employment obligations
Saldo per 31 Maret 2020	2,403,076,473	3,934,833,124	1,356,779,723	2,742,029,584	480,615,295	7,107,695,197	18,025,029,396	19,826	18,025,049,222	Balance as at 31 March 2020

*Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 4)

*As restated and reclassified (refer to Note 4)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements
form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2020	31 Maret/ March 2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	5,633,450,648	5,643,368,325	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(4,998,714,813)	(6,017,917,652)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada komisaris, direksi dan karyawan	(376,240,241)	(244,244,307)	<i>Payments to commissioners, directors and employees</i>
Pembayaran pajak badan	(93,988,501)	(119,541,844)	<i>Payments of corporate income tax</i>
Pembayaran pajak dan retribusi	(70,908,336)	(109,273,087)	<i>Payments of tax and retribution</i>
Penerimaan bunga	19,931,450	29,371,555	<i>Cash receipts from interest income</i>
Pembayaran bunga	(92,821,529)	(121,958,688)	<i>Payments of interests</i>
Penerimaan/(pembayaran) lain-lain, bersih	(1,841,876)	6,737,086	<i>Other receipts/(payments), net</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	18,866,802	(933,458,612)	Net cash provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(97,918,485)	(422,131,601)	<i>Acquisitions of property, plant and equipment</i>
Pengeluaran aset eksplorasi dan evaluasi	(25,309,993)	-	<i>Disbursements for exploration and evaluation assets</i>
Pengeluaran properti pertambangan	-	(1,416,126)	<i>Disbursements for mining properties</i>
Pengeluaran aset takberwujud	(3,145,836)	(4,150,771)	<i>Disbursements for intangible assets</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(126,374,314)	(427,698,498)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	532,626,591	742,850,000	<i>Proceeds from bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank	(799,231,313)	(27,400,000)	<i>Repayments of bank loans</i>
Pembayaran pinjaman investasi	(166,717,965)	(136,298,319)	<i>Repayments of investment loans</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(5,330,269)	-	<i>Repayments of lease liabilities</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(438,652,956)	579,151,681	Net cash used in financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(546,160,468)	(782,005,429)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
EFEK PERUBAHAN NILAI KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	70,564,078	(22,188,039)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE DIFFERENCES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	3,636,243,080	4,299,068,085	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	3,160,646,690	3,494,874,617	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Aneka Tambang Tbk (“Perusahaan”) didirikan dengan nama “Perusahaan Negara (“PN”) Aneka Tambang” di Republik Indonesia pada tanggal 5 Juli 1968 berdasarkan Peraturan Pemerintah (“PP”) No. 22 Tahun 1968. Pendirian tersebut diumumkan dalam Tambahan No. 36, Berita Negara No. 56, tanggal 5 Juli 1968. Pada tanggal 14 September 1974, berdasarkan PP No. 26 Tahun 1974, status Perusahaan diubah dari PN menjadi Perusahaan Negara Perseroan Terbatas (“Perusahaan Perseroan”) berdasarkan Akta Pendirian No. 320 tanggal 30 Desember 1974. Pada tanggal 29 November 2017, berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”), status Perusahaan diubah kembali menjadi perseroan terbatas dan sejak saat itu dikenal sebagai “PT Aneka Tambang”.

Anggaran Dasar (“AD”) Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir terjadi pada tanggal 11 Mei 2018 sehubungan dengan, antara lain, perubahan AD terkait penggunaan laba. Perubahan ini telah dinyatakan dalam Akta Notaris No. 33 tertanggal 11 Mei 2018 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. yang telah memperoleh penerimaan pemberitahuan perubahan AD dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan (“SK”) No. AHU-AH.01.03-0212350 tanggal 5 Juni 2018.

Berdasarkan Pasal 3 AD Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, serta menjalankan usaha di bidang manufaktur, perdagangan, pengangkutan dan jasa yang berkaitan dengan pertambangan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Juli 1968.

Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat sebanyak 430.769.000 saham yang merupakan 35% dari 1.230.769.000 saham ditempatkan dan disetor penuh. Penawaran saham kepada masyarakat tersebut dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 27 November 1997. Pada tahun 2008, kedua bursa tersebut digabung menjadi Bursa Efek Indonesia (“IDX”).

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and other information

PT Aneka Tambang Tbk (the “Company”) was established as “Perusahaan Negara (“PN”) Aneka Tambang” in the Republic of Indonesia on 5 July 1968, based on Government Regulation (“GR”) No. 22 of 1968. The establishment was published in Supplement No. 36 of the State Gazette No. 56 dated 5 July 1968. On 14 September 1974, based on GR No. 26 of 1974, the status of the Company was changed from a PN to a state-owned limited liability company (“Perusahaan Perseroan”) based on Deed of Incorporation No. 320 dated 30 December 1974. On 29 November 2017, based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (“EGMS”), the status of the Company was changed to a limited liability company and since then the Company has been known as “PT Aneka Tambang”.

The Company’s Articles of Association (“AA”) have been amended several times. The latest amendment took place on 11 May 2018, in relation to, among others, changes of AA regarding changes in appropriation of earnings. These changes were stated in Notarial Deed No. 33 dated 11 May 2018, of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. which has obtained the receipt of notification on the amendments to the AoA from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on Decision Letter (“SK”) No. AHU-AH.01.03-0212350 dated 5 June 2018.

According to Article 3 of the Company’s AA, its purpose and business objective consists of the mining of natural deposits and also manufacturing, trading, transportation and other mining-related services. The Company commenced its commercial operations on 5 July 1968.

In 1997, the Company conducted an Initial Public Offering (“IPO”) of 430,769,000 shares or 35% of its 1,230,769,000 issued and fully paid shares. The shares offered to the public during the IPO were listed on the former Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange on 27 November 1997. In 2008, these stock exchanges were merged to become the Indonesia Stock Exchange (“IDX”).

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 7 Oktober 2015, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas ("PUT I") kepada para pemegang saham Perusahaan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dimana Perusahaan menawarkan sejumlah 14.492.304.975 saham biasa atas nama Seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham atau sebanyak-banyaknya 60% (enam puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PUT I.

Dalam PUT I tersebut, Pemerintah Republik Indonesia melaksanakan seluruh HMETD-nya dan menyetorkan dana sebesar Rp3.494.820.000 untuk mendapatkan saham biasa Seri B sejumlah 9.420.000.000 lembar. Sisa saham sejumlah 5.072.304.975 lembar telah diserap penuh oleh Pemegang Saham Publik dan memberikan tambahan modal sebesar Rp1.881.825.146. Komposisi kepemilikan modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan pada akhir pelaksanaan PUT I Perseroan adalah Pemerintah Republik Indonesia (65%) dan Pemegang Saham Publik (35%).

Pada tanggal 29 November 2017, Perusahaan mengadakan RUPSLB terkait perubahan kepemilikan saham dari Pemerintah Republik Indonesia menjadi PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) ("Inalum"). Komposisi kepemilikan modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah Inalum (65%) dan pemegang saham publik (35%).

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, semua saham ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 24.030.764.725 lembar saham telah dicatat di IDX.

Pada tahun 2002, saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Australia ("BEA") sebagai *Chess Depository Interests* ("CDI"). Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, unit yang diperdagangkan di BEA adalah sejumlah 1.301.315 unit CDI yang merupakan 6.506.575 saham biasa Seri B.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia. Grup memiliki Izin Usaha Pertambangan ("IUP") di berbagai lokasi di Indonesia.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and other information (continued)

On 7 October 2015, the Company conducted a Limited Public Offering (the "Rights Issue") to the shareholders of the Company in the Framework of an Issuance of Preemptive Rights ("IPR") where the Company offered up to 14,492,304,975 newly issued Series B common shares with a par value of Rp100 (full amount) per share or up to 60% (sixty percent) of the Company's issued and fully paid capital after the Rights Issue.

During the Rights Issue, the Government of the Republic of Indonesia exercised all of its Preemptive Rights and injected Rp3,494,820,000 to obtain 9,420,000,000 Series B common shares. The remaining 5,072,304,975 shares were fully absorbed by Public Shareholders and generated additional capital of Rp1,881,825,146. The composition of the ownership of the Company's issued and fully paid capital as at the completion of the Rights Issue is the Government of the Republic of Indonesia (65%) and the Public Shareholders (35%).

On 29 November 2017, the Company held an EGMS regarding changes in ownership from the Government of the Republic of Indonesia to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) ("Inalum"). The composition of the ownership of the Company's issued and fully paid capital as at 31 March 2020 and 31 December 2019, is Inalum (65%) and public shareholders (35%).

As at 31 March 2020 and 31 December 2019, all of the Company's issued and fully paid shares of 24,030,764,725 shares were listed on the IDX.

In 2002, the Company's shares were listed on the Australian Securities Exchange ("ASX") where its shares have been traded as Chess Depository Interests ("CDI"). As at 31 March 2020 and 31 December 2019, a total of 1,301,315 CDI units were traded on the ASX representing 6,506,575 Series B common shares.

The Company's head office is located in Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia. The Group has Mining Business Permits ("IUP") in several locations in Indonesia.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama Letnan Jenderal TNI (Purn) Agus Surya Bakti, M.I.Kom.
Komisaris Zaelani, S.E.

Dr. Ir. Dadan Kusdiana, M.Sc.
Arif Baharudin S.E., M.B.A., C.A.

Komisaris Independen Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri
Ir. Anang Sri Kusuwardono

Direksi

Direktur Utama Dana Amin
Direktur Anton Herdianto, S.E., Ak.,M.Si.
Risono, S.T.

Aprilandi Hidayat Setia, S.T., M.M., MBA
Hartono, S.T.,M.Si
Ir. Luki Setiawan Suardi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama Letnan Jenderal TNI (Purn) Agus Surya Bakti, M.I.Kom.
Komisaris Zaelani, S.E.

Dr. Ir. Dadan Kusdiana, M.Sc.
Arif Baharudin S.E., M.B.A., C.A.

Komisaris Independen Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri
Ir. Anang Sri Kusuwardono

Direksi

Direktur Utama Dana Amin
Direktur Anton Herdianto, S.E., Ak.,M.Si.
Risono, S.T.

Aprilandi Hidayat Setia, S.T., M.M., MBA
Hartono, S.T.,M.Si
Ir. Luki Setiawan Suardi

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri
Wakil Ketua Zaelani, S.E.
Anggota Drs. Mursyid Amal, M.M.
Dr. Ir. Rukmana Nugraha Adhi, DEA.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Grup mempunyai masing-masing 4,089 dan 3.984 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and other information (continued)

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 March 2020, is as follows:

Board of Commissioners

*President Commissioner
Commissioners*

Independent Commissioners

Board of Directors

*President Director
Directors*

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2019, was as follows:

Board of Commissioners

*President Commissioner
Commissioners*

Independent Commissioners

Board of Directors

*President Director
Directors*

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 March 2020 and 31 December 2019, is as follows:

*Chairman
Vice Chairman
Members*

As at 31 March 2020 and 31 December 2019, the Group had 4,089 and 3,984 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak

Grup mengkonsolidasikan entitas anak berikut di mana Grup memiliki pengendalian:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Subsidiaries

The Group consolidates the following subsidiaries over which the Group has control:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination		
			2020	2019		2020	2019	
Kepemilikan langsung/Direct ownership:								
1.	Asia Pacific Nickel Pty., Ltd. ("APN")	Australia	Perusahaan investasi/ Investment company	100.00%	100.00%	2003	330,027,114	341,767,481
2.	PT Indonesia Coal Resources ("ICR")	Indonesia	Perdagangan, transportasi dan jasa tambang batubara/ Coal mining trade, transportation and services	100.00%	100.00%	2010	50,127,516	42,452,594
3.	PT Antam Resourcindo ("ARI")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator	99.98%	99.98%	1997	159,163,799	161,169,818
4.	PT Mega Citra Utama ("MCU")**	Indonesia	Konstruksi, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/ Construction, trading, industry, agriculture and mining	100.00%	100.00%	-	60,289,316	62,012,712
5.	PT Abuki Jaya Stainless Indonesia ("AJSI")**	Indonesia	Pengolahan stainless steel/ Manufacturing of stainless steel	100.00%	100.00%	-	10,077,735	10,344,393
6.	PT Borneo Edo International ("BEI")**	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/ Construction, trading, industry, agriculture and mining	100.00%	100.00%	-	43,890,187	46,046,145
7.	PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa ("DEK")**	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator	100.00%	100.00%	-	1,058,493	1,138,884
8.	PT Cibaliung Sumberdaya ("CSD")*	Indonesia	Eksplorasi, konstruksi dan pengembangan tambang, penambangan, produksi, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan di industri emas/ Exploration, construction and mine development, mining, production, processing and refining, haulage and sales in the gold mining industry	100.00%	100.00%	2010	180,649,508	148,253,168
9.	PT International Mineral Capital ("IMC")	Indonesia	Jasa dan perdagangan/ Services and trading	100.00%	100.00%	2011	621,991,867	621,991,867
10.	PT Borneo Edo International Agro ("BEIA")**	Indonesia	Perkebunan, perindustrian, pengangkutan hasil perkebunan, perdagangan dan jasa/ Agriculture, industry, agricultural land transportation, trading and services	100.00%	100.00%	-	41,586	41,586
11.	PT Kawasan Industri Antam Timur ("KIAT")**	Indonesia	Jasa manajemen kawasan industri/ Management service of industrial area	100.00%	100.00%	-	51,000	51,000
12.	PT Indonesia Chemical Alumina ("ICA")	Indonesia	Pengolahan dan pemurnian hasil tambang bauksit menjadi produk alumina, pengangkutan, perdagangan dan pendistribusian produk alumina/ Production and refinery of bauxite ore into alumina products, transportation, trade and distribution of alumina products	100.00%	100.00%	2010	5,181,013,194	4,387,905,343

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

** Sampai dengan tanggal 31 Maret 2020, MCU, AJSI, BEI, DEK, BEIA, GK, AEI dan KIAT sudah tidak aktif beroperasi atau belum beroperasi secara komersial.

* As restated (refer to Note 4)

** As at 31 Maret 2020, MCU, AJSI, BEI, DEK, BEIA, GK, AEI and KIAT had either been dormant or not yet started their respective commercial operations.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Subsidiaries (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			2020	2019		2020	2019
Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership:							
13. PT Gag Nikel ("GAG") (melalui APN/through APN)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator	100.00%	100.00%	2018	326,063,886	337,804,254
14. PT Citra Tobindo Sukses Perkasa ("CTSP") (melalui ICR/through ICR)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang batubara/ Coal mining exploration and operator	100.00%	100.00%	2011	34,807,375	21,219,912
15. PT Feni Haltim ("FHT") (melalui IMC/through IMC)	Indonesia	Perdagangan, pembangunan dan jasa/ Trading, construction and services	100.00%	100.00%	2016	590,083,299	595,812,036
16. PT Gunung Kendaik ("GK")** (melalui MCU/through MCU)	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian, pengangkutan darat, jasa, pertambangan dan percetakan/ Construction, trading, industry, agriculture, ground transportation, services, mining and printing	100.00%	100.00%	-	6,419,292	8,221,945
17. PT Nusa Karya Arindo ("NKA") (melalui ARI/ through ARI)	Indonesia	Jasa pertambangan mineral dan batubara/ Mineral and coal mining service	100.00%	100.00%	2014	10,456,760	10,398,003
18. PT Sumberdaya Arindo ("SDA") (melalui ARI/ through ARI)	Indonesia	Jasa pertambangan mineral dan batubara/ Mineral and coal mining service	100.00%	100.00%	2015	55,701,178	53,980,414
19. PT Antam Energi Indonesia ("AEI")** (melalui IMC, ARI dan ICR/through IMC, ARI, and ICR)	Indonesia	Jasa, perdagangan, dan perindustrian/ Services, trade and industry	100.00%	100.00%	-	123,793	123,793

* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

** Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, MCU, AJSI, BEI, DEK, BEIA, GK, AEI dan KIAT sudah tidak aktif beroperasi atau belum beroperasi secara komersial.

* As restated (refer to Note 4)

** As at 31 December 2019, MCU, AJSI, BEI, DEK, BEIA, GK, AEI and KIAT had either been dormant or not yet started their respective commercial operations.

Entitas induk langsung dan utama Perusahaan adalah Inalum, perusahaan yang didirikan di Indonesia dan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

The Company's immediate and ultimate parent company is Inalum, a company incorporated in Indonesia and controlled by the Government of the Republic of Indonesia.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Wilayah eksplorasi dan eksploitasi

Pada tanggal 31 Maret 2020, Grup memiliki wilayah eksplorasi dan eksploitasi yang tercakup dalam berbagai IUP, sebelumnya disebut "Kuasa Pertambangan":

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Business Permits (IUP)	Area (Ha) (tidak diaudit/ unaudited)	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	Cadangan (dalam '000 ton) Reserves (in '000 tons) (tidak diaudit/unaudited)		Sumber daya (dalam '000 ton) Resources (in '000 tons) (tidak diaudit/unaudited)		
				Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Terukur/ Measured	Terkini/ Indicated	
Milik Perusahaan/Owned by the Company:								
Batang Asai, Sarolangun, Jambi**	KW.05 KP 010407	4,556	SK Bupati Sarolangun No. 624 Tahun/Year 2014 (dalam proses suspensi sampai dengan/ suspended until 4/3/2020)	-	-	-	-	-
Kec. Sungai Tenang, Merangin, Jambi**	184/ESDM/2010	9,690	SK Bupati Merangin No. 184/ ESDM/2010 (dalam proses suspensi sampai dengan/ suspended until 9/4/2020)	-	-	-	-	-
Desa Talang Tembago, Merangin, Jambi**	185/ESDM/2010	7,633	SK Bupati Merangin No. 185/ ESDM/2010 (dalam proses suspensi sampai dengan/ suspended until 9/4/2020)	-	-	-	-	-
Cibaliung, Pandeglang, Banten	KW 96PP019	5,302	-	SK Bupati Pandeglang No. 541.23/Kep.747-BPPT/2013 berlaku sampai dengan/ valid until 3/5/2025	-	-	-	-
UBPP Logam Mulia, Jakarta	-	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral sesuai SK Menteri ESDM No. 261.K/30/DJB/2011	-	-	-	-
Ds. Bantar Karet, Kec. Nanggung, Bogor, Jawa Barat/ West Java***	KW 98PP0138	6,047	-	SK Bupati Bogor No. 541.2/005/kpts/ESDM/ 2010 (98PP0138) berlaku sampai dengan/ valid until 9/3/2021	373	6	1,885	1,526
Ciarinem, Papandayan Garut, Jawa Barat/ West Java	-	4,513	-	SK Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 256/IJUP/FMDN/2019 berlaku sampai dengan/ valid until 14/11/2027	-	3,161	2,920	1,970
Desa Wotgalih, Kec. Yosowilangun, Kec. Lumajang, Jawa Timur****	-	462	-	SK Bupati Lumajang No. 188.45/225/427.12/2011 berlaku sampai dengan/ valid until 23/7/2020	-	-	-	-
Mempawah Hulu, Landak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	MPH/MSL/SMP- PROD02.14	20,710	-	SK Bupati Landak No. 544.11/330/HK-2014 berlaku sampai dengan/ valid until 16/12/2034	9,710	53,840	64,870	8,730
Toho, Mempawah, Pontianak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	12,630	-	SK Bupati Pontianak No. 221 Tahun/Year 2009 berlaku sampai dengan/ valid until 1/7/2028	11,250	4,260	16,210	6,630
Toho, Mempawah, Pontianak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	2,374	-	SK Gubernur Kalimantan Barat No. 444/Distamben/2015 berlaku sampai dengan/ valid until 4/3/2035	-	-	-	-
Tayan, Sanggau, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	KW 98PPO183	34,360	-	SK Gubernur Kalimantan Barat No. 15/Distamben/2015 berlaku sampai dengan/ valid until 4/1/2030	6,790	32,280	89,450	59,340
Lasolo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 99STP057a	6,213	-	SK Bupati Konawe Utara No. 15 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 11/1/2030	40,880	45,980	84,210	125,760

*) dalam proses peningkatan operasi produksi/production operation upgrade of permits in progress

**) dalam proses suspensi/suspension of permits in progress

***) dalam proses perpanjangan/extension of permits in progress

****) dalam proses pelepasan/discharge of permits in progress

*****) disajikan kembali (lihat Catatan 4)/as restated (refer to Note 4)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Exploration and exploitation areas

As at 31 March 2020, the Group had the following exploration and exploitation areas covered by several IUPs, previously known as "Kuasa Pertambangan":

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Wilayah eksplorasi dan eksploitasi (lanjutan)

**c. Exploration and exploitation areas
(continued)**

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Business Permits (IUP)	Area (Ha) (tidak diaudit/ unaudited)	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production	Cadangan (dalam '000 ton)/ Reserves (in '000 tons) (tidak diaudit/unaudited)		Sumber daya (dalam '000 ton)/ Resources (in '000 tons) (tidak diaudit/unaudited)	
					Terbukti/ Proved	Terkirakan/ Probable	Terukur/ Measured	Terkini/ Indicated
Milik Perusahaan/Owned by the Company:								
Asera dan/and Molawe, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 10 APR OP 005	16,920	-	SK Bupati Konawe Utara No. 158 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 29/4/2030	-	-	26,240	33,960
Pomaliaa, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi***	WSPM 016	1,954	-	SK Bupati Kolaka No. 198 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 25/6/2020	1,280	1,530	5,390	9,690
Batu Kilat, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi***	WSPM 017	878,2	-	SK Bupati Kolaka No. 199 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 25/6/2020	-	213	-	880
Sitallo, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi***	WSPM 015	584,3	-	SK Bupati Kolaka No. 188.45/100/2014 berlaku sampai dengan/ valid until 14/3/2024	2,360	780	6,540	3,380
Mariang, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	WSWD 003	195	-	SK Bupati Kolaka No. 150 Tahun/Year 2013 berlaku sampai dengan/ valid until 28/2/2023	-	-	-	-
Tambea, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi***	WSPM 014	2,712	-	SK Bupati Kolaka No. 188.45/099/2014 berlaku sampai dengan/ valid until 14/3/2024	2,050	5,530	6,330	20,070
Buli Serani, Halmahera Timur, Maluku Utara/ North Maluku	KW 97PP0443	39,040	-	SK Bupati Halmahera Timur No. 188.45/540-170/2011 berlaku sampai dengan/ valid until 27/10/2040	87,810	108,810	161,200	163,830
Oksibil, Pegunungan Bintang, Papua**	-	49,740	SK Gubernur Papua No. 540/2876/SET Tahun/ Year 2010 (dalam proses suspensi sampai dengan/ suspended until 2/7/2020)	-	-	-	-	-
Oksibil, Pegunungan Bintang, Papua**	-	49,830	SK Gubernur Papua No. 540/2883/SET Tahun/ Year 2010 (dalam proses suspensi sampai dengan/ suspended until 2/7/2020)	-	-	-	-	-
Oksibil, Pegunungan Bintang, Papua**	-	49,920	SK Gubernur Papua No. 540/2884/SET Tahun/ Year 2010 (dalam proses suspensi sampai dengan/ suspended until 2/7/2020)	-	-	-	-	-
Oksibil, Pegunungan Bintang, Papua	-	49,830	SK Gubernur Papua No. 540/2892/SET Tahun/ Year 2010 (Surat Dinjen Minerba No 46/33.D1/DJ/2019 tanggal/dated 22/3/2019 tentang Pengaktifan Kembali Tahap Kegiatan Eksplorasi)	-	-	-	-	-
Milik Entitas Anak/Owned by the Subsidiaries:								
CTSP - Mandiangin, Sarolangun, Jambi	KW 97 KP. 290310	199	-	SK DPMPSTSP Jambi No. 185/KEP.KA.DPM-PTSP- 6.1/IUPOP/IX/2019 Tahun/Year 2019 berlaku sampai dengan/ valid until 29/1/2030	-	-	-	-
BEI - Sebadu, Mandor, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	MJL/MDR/SmP/S HT/SBK- PRDD01.14	19,090	-	SK Bupati Landak No. 544.11/264/HK-2014 berlaku sampai dengan/ valid until 16/9/2034	-	-	8,720	4,580
BEI - Menjalin, Landak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	MPH/MJL/SPK/ STH/MYK- PRDD01.13	18,630	-	SK Bupati Landak No. 544.11/98/HK-2013 berlaku sampai dengan/ valid until 22/4/2033	-	-	13,010	12,210
DEK - Menjalin, Landak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan*	MJL-EKPR17.10	4,900	SK Bupati Landak No. 544.2/ 313/HK-2009 (dalam proses suspensi sesuai SK DMPTSP Kalbar No. 503/10/IUP- EKSPU/DPMPSTSP-C.II/2020 sampai dengan/ suspended until 1/7/2020)	-	-	-	1,800	-

*) dalam proses peningkatan operasi produksi/production operation upgrade of permits in progress

**) dalam proses suspensi/suspension of permits in progress

***) dalam proses perpanjangan/extension of permits in progress

****) dalam proses pelepasan/discharge of permits in progress

*****) disajikan kembali (lihat Catatan 4)/as restated (refer to Note 4)

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Wilayah eksplorasi dan eksploitasi (lanjutan)

**c. Exploration and exploitation areas
(continued)**

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Business Permits (IUP)	Area (Ha) (tidak diaudit/ unaudited)	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production	Cadangan (dalam '000 ton)/ Reserves (in '000 tons) (tidak diaudit/unaudited)		Sumber daya (dalam '000 ton)/ Resources (in '000 tons) (tidak diaudit/unaudited)	
					Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Terukur/ Measured	Terkini/ Indicated
Milik Entitas Anak (lanjutan)/Owned by the Subsidiaries (continued):								
MCU - Meliau, Sanggau, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	444/2009/SGU	10,000	-	SK Gubernur Kalimantan Barat No. 303/13/IUP- OP.P/DPMPPTSP-C.11/2019 berlaku sampai dengan/ valid until 21/12/2028.	-	-	31,840	14,250
GAG - Pulau Gag, Raja Ampat, Papua Barat/ West Papua	96PK0053	13,136	-	Kontrak Karya/ Contract of Work sesuai SK Menteri ESDM No.430.K/30/DJB/2017 berlaku sampai dengan/ valid until 30/11/2047	9,530	46,970	20,170	70,050
CSD - Cibaliung, Pandeglang Banten	KW 96 PPO019	1,340	-	SK Bupati Pandeglang No. 821.13/Kep.1351-BPPT/2014 berlaku sampai dengan/ valid until 27/7/2025	139	146	1,214	417
GK - Mempawah Hulu dan/and Banyuke Hulu, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	23.61.08.2. 17.2.015.059	12,184	-	SK Gubernur Kalimantan Barat 573/Distamben/2015 berlaku sampai dengan/ valid until 25/5/2035	-	-	-	-
ICA - Tayan Hilir, Sanggau, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	668.K/30/DJB/ 2012	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral sesuai SK Menteri ESDM No. 668.K/30/DJB/2012 berlaku sampai dengan/ valid until 20/06/2032	-	-	-	-
AJSI - Mandiodo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	-	343	-	IUP Operasi Produksi Khusus Pengolahan dan Pemurnian sesuai SK Bupati Konawe Utara No. 87 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/ valid until 21/2/2031	-	-	-	-
AJSI - Mandiodo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	-	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus Pengangkutan dan Penjualan sesuai SK Bupati Konawe Utara No. 86 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/ valid until 21/2/2031	-	-	-	-
FHT - Bulli, Maba, Maluku Utara/ North Maluku	872.K/30/DJB/ 2012	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral sesuai SK Menteri ESDM No. 668.K/30/DJB/2012 berlaku sampai dengan/ valid until 20/6/2032	-	-	-	-

*) dalam proses peningkatan operasi produksi/production operation upgrade of permits in progress

**) dalam proses suspensi/suspension of permits in progress

***) dalam proses perpanjangan/extension of permits in progress

****) dalam proses pelepasan/discharge of permits in progress

*****) disajikan kembali (lihat Catatan 4)/as restated (refer to Note 4)

Informasi terkait sumber daya mineral atau cadangan bijih (tidak diaudit) yang tercantum di dalam laporan keuangan konsolidasian ini didasarkan pada informasi yang disusun oleh Bronto Sutopo, yang merupakan anggota The Australasian Institute of Mining and Metallurgy. Bronto Sutopo memiliki pengalaman yang relevan untuk menjadi Competent Person sebagaimana didefinisikan dalam 2012 Edition of the 'Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves'.

Terkait dengan laporan mengenai jenis mineralisasi dan tipe kandungan mineral yang diukur dan aktivitas yang beliau lakukan, beliau menyetujui pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian ini atas hal-hal berdasarkan informasinya dalam bentuk dan konteks informasi tersebut ditampilkan.

The information in these consolidated financial statements that relates to mineral resources or ore reserves (unaudited) is based on information compiled by Bronto Sutopo, who is a Member of the Australasian Institute of Mining and Metallurgy. Bronto Sutopo possesses relevant experience as a Competent Person as defined in the 2012 Edition of the 'Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves'.

Related to the reports of mineralisation and type of deposit being reported on by him and to the activity which he was undertaking, he consents to the inclusion in these consolidated financial statements of the matters based on his report of mineralisation and type of deposit reported in the form and context in which the information appeared.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 Juni 2020, sebagaimana telah direviu dan direkomendasikan untuk disetujui oleh Komite Audit Perusahaan.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akuntansi harga perolehan, kecuali tanah yang diukur pada jumlah yang direvaluasi dan instrumen keuangan derivatif yang diukur pada nilai wajar, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kecuali dinyatakan pada Catatan 2b, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 (setelah penyajian kembali, lihat Catatan 4) yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, which were approved and authorised for issuance by the Board of Directors of the Company on 26 June 2020, as reviewed and recommended for approval by the Audit Committee of the Company.

a. Basis of consolidated financial statements preparation

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 concerning the "Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost concept of accounting, except for land measured at its revalued amount and derivative financial instruments measured at fair value, and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Except as described in Note 2b, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2018 (after restatement, see Note 4), which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian terhadap kebijakan akuntansi Grup telah dibuat berdasarkan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar-standar dan amandemen yang relevan terhadap kegiatan operasional dan bisa memberikan dampak yang signifikan terhadap Grup sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

Penerapan atas PSAK 71 dan PSAK 72

Grup menerapkan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" dan PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

Penerapan atas PSAK 71 dan PSAK 72 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

Penerapan atas PSAK 73

Grup menerapkan PSAK 73 "Sewa" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, tetapi tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

Dampak terhadap laporan keuangan

Pada saat penerapan PSAK 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK 30, "Sewa". Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020 sebesar 10,29%.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

On 1 January 2020, the Group adopted new SFAS and IFAS that are effective for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations

The adoption of the following new standards and amendment which are relevant to the Group's operations and resulted in an effect on the financial statements are as follows:

Adoption of SFAS 71 and SFAS 72

The Group has adopted SFAS 71 "Financial instruments" and SFAS 72 "Revenue from contracts with customers" effective for the financial year beginning 1 January 2020.

The adoption of SFAS 71 and SFAS 72 did not have a significant impact on the Group's interim consolidated financial statements.

Adoption of SFAS 73

The Group has adopted SFAS 73 "Leases" effective for the financial year beginning 1 January 2020, but the Group did not restate comparatives for the previous reporting period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

Impact on financial statements

On the adoption of SFAS 73, the Group recognised right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating leases' under the principles of SFAS 30 "Leases". These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate as of 1 January 2020 of 10.29%.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019. Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020 aset hak-guna Grup meningkat sebesar Rp54.273.498.

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek;
- pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal;
- menggunakan tinjauan ke belakang (hindsight) dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa;
- mengandalkan penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sesuai PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai.

Implementasi dari standar-standar, amandemen dan penyesuaian tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 dibawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau sebelumnya:

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")
(continued)**

Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognised in the statement of financial position as at 31 December 2019. By applying this standard, the Group's right-of-use assets increased by Rp54,273,498 on 1 January 2020.

In applying SFAS 73 for the first time, the Group used the following practical expedients permitted by the standard:

- *the use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;*
- *operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at 1 January 2020 are treated as short-term lease;*
- *the exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application;*
- *the use of hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease;*
- *relying on the assessment of whether leases are onerous based on SFAS 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" immediately before the date of initial application as an alternative to performing an impairment review.*

The implementation of the following new standards, amendments and annual improvements which are effective from 1 January 2020 did not result in changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial periods:

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (lanjutan)

- ISAK 35 “Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba”
- Amandemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan” tentang judul laporan keuangan”
- Amandemen PSAK 15 “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”
- Amandemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan”
- Amandemen PSAK 62 “Kontrak Asuransi Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak dengan Asuransi”
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- PSAK 112 “Akuntansi Wakaf”
- Amandemen PSAK 22 “Kombinasi Bisnis”

Standar baru, amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2020, kecuali PSAK 112 dan Amandemen PSAK 22 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021, namun penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (“ISFAS”) (continued)

- *IFAS 35 “Presentation of Financial Statements for Non-profit oriented Entities”*
- *The amendments to SFAS 1 “Presentation of Financial Statements” about titles of financial statements”*
- *The amendments to SFAS 15 “Investments in Associates and Joint Ventures”*
- *The amendments to SFAS 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors”*
- *The amendments to SFAS 62 “Insurance Contracts - Applying SFAS 71: Financial Instruments to SFAS 62: Insurance Contracts”*
- *Annual improvements on SFAS 1 “Presentation of Financial Statements”*

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2021 are as follows:

- *SFAS 112 “Accounting for Endowments”*
- *The amendments to SFAS 22 “Business Combinations*

The above new standards, amendments, annual improvements and interpretations are effective 1 January 2020, except for SFAS 112 and amendment to SFAS 22 which are effective 1 January 2021, but early adoption is permitted.

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards, amendments, annual improvements and interpretations on the Group’s consolidated financial statements.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi untuk setiap akuisisi yang dilakukan baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi dari bisnis yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui langsung ke dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of consolidation

Subsidiaries

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previously held equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired are recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in consolidated profit or loss.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi konsolidasian. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Jika Grup telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas dalam Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan imbalan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in accordance with SFAS 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" in consolidated profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Acquisition related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. If the Group has recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the Group has disposed directly of the previously held equity interest.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan entitas anak karena hilangnya pengendalian, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas anak diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs penutup. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berasal dari pembayaran atas transaksi-transaksi tersebut dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman disajikan pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai "beban keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai "(beban)/penghasilan lain-lain, bersih".

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries (continued)

When the Group ceases to consolidate a subsidiary because of a loss of control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

d. Foreign currency transactions and balances

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into functional currency using the closing exchange rate. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in consolidated profit or loss.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings are presented in consolidated profit or loss within "finance costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in consolidated profit or loss within "other (expense)/income, net".

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

**d. Foreign currency transactions and balances
(continued)**

Kurs utama yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (nilai penuh):

As at the reporting dates, the main exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full amount):

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS")	16,367	13,901	1 United States Dollar ("US Dollar")
100 Yen Jepang	15,086	12,797	100 Japanese Yen
1 Euro	18,045	15,589	1 Euro

Hasil dan posisi keuangan entitas anak yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan Perusahaan dijabarkan ke dalam Rupiah sebagai berikut:

The results and financial position of subsidiaries that have a functional currency which are different from the Company's functional currency are translated into Rupiah as follows:

- (i) Aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan;
- (ii) Penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata pada tahun berjalan, kecuali jika kurs berfluktuasi secara signifikan. Dalam kasus ini, penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi; dan
- (ii) Semua hasil dari selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai "selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan". Jumlah kumulatif dari selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan ini direklasifikasi ke laba rugi pada saat terjadinya pelepasan atau pelepasan sebagian kepentingan Grup di entitas yang menyebabkan adanya selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan tersebut.

- (i) Assets and liabilities are translated at the closing exchange rates at the reporting date;
- (ii) Income and expenses are translated at average exchange rates during the year, except when the exchange rates fluctuate significantly. In this case, income and expenses are translated using the exchange rates at the dates of the transactions; and
- (iii) All resulting currency translation differences are recognised in other comprehensive income within "differences in foreign currency translation". These differences in foreign currency translation are reclassified to profit or loss on disposal or partial disposal of the Group's interest in the entity giving rise to such differences in foreign currency translation.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi entitas anak yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan Perusahaan diperlakukan sebagai aset dan liabilitas entitas anak tersebut dan dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan.

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of subsidiaries that have a functional currency which is different from the Company's functional currency are treated as assets and liabilities of the foreign operations and translated at the closing rates at the reporting date.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan metode ekuitas. Berdasarkan metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* pada laba rugi, dan bagiannya atas pergerakan penghasilan komprehensif lain dari *investee* pada penghasilan komprehensif lain.

Penerapan metode ekuitas untuk entitas asosiasi dan ventura bersama yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- (i) Saldo investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan;
- (ii) Bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs rata-rata pada tahun berjalan, kecuali jika kurs berfluktuasi secara signifikan. Dalam kasus ini, kurs yang digunakan Grup adalah kurs pada tanggal transaksi; dan
- (iii) Semua hasil dari selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai "selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan". Jumlah kumulatif dari selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan ini direklasifikasi ke laba rugi pada saat terjadinya pelepasan atau pelepasan sebagian kepentingan Grup di entitas asosiasi dan ventura bersama.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari perolehan kepentingan pada entitas asosiasi dan ventura bersama yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan Perusahaan diperlakukan sebagai aset dan liabilitas entitas asosiasi dan ventura bersama tersebut dan dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Investments in associates and joint ventures

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights.

Investments in associates and joint ventures are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

The application of equity method for associates and joint ventures that have a functional currency which is different from the Company's functional currency is as follows:

- (i) Investments in associates and joint ventures are translated into Rupiah at the closing exchange rates at the reporting date;
- (ii) The Group's share of profits or losses and other comprehensive income of associates and joint ventures are translated into Rupiah at average exchange rates during the year, except when the exchange rates fluctuate significantly. In this case, the Group uses the exchange rates at the dates of the transactions; and
- (iii) All resulting currency translation differences are recognised in other comprehensive income within "differences in foreign currency translation". These differences in foreign currency translation are reclassified to profit or loss on disposal or partial disposal of the Group's interest in the associates and joint ventures.

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of interests in associates and joint ventures that have a functional currency which is different from the Company's functional currency are treated as assets and liabilities of the associates and joint ventures and translated at the closing rates at the reporting date.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas-entitas tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai atas aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2m.

Ketika Grup tidak lagi mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa pada entitas tersebut. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**e. Investments in associates and joint ventures
(continued)**

When the Group's share of losses in an associate or joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred constructive or legal obligations or made payments on behalf of the associate or joint ventures.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates and joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in these entities. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates and joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Dividends received or receivable from associates or joint ventures are recognised as reductions in the carrying amounts of the investments.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates and joint ventures is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2m.

When the Group ceases to equity account for an investment because of a loss of joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest in that entity. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

f. Aset keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal. Pada tanggal pelaporan, Grup hanya memiliki aset keuangan dengan kategori sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

i. Pinjaman dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar.

ii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika perolehannya terutama untuk dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu dua belas bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Investments in associates and joint ventures (continued)

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

f. Financial assets

Classification

The Group classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available-for-sale, and held-to-maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. As at the reporting dates, the Group only has financial assets which are categorised as loans and receivables and financial assets at fair value through profit or loss.

i. Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for those with maturities greater than 12 months after the end of reporting period. These are classified as non-current assets.

ii. Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if it is acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated as hedges. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within twelve months; otherwise, they are classified as non-current.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran

Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Pinjaman yang diberikan dan piutang selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Selisih neto yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori "aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi" disajikan pada laporan laba rugi konsolidasian dalam "pendapatan keuangan" dalam periode terjadinya.

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial assets (continued)

Recognition and measurement

Investments are initially recognised at fair value plus transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and transaction costs are expensed in consolidated profit or loss.

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value. Loans and receivables are subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

Net differences arising from changes in the fair value of the "financial assets at fair value through profit or loss" category are presented in consolidated profit or loss within "finance income" in the period in which they arise.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is either an intention to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

g. Derivative financial instruments and hedging activities

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat unsur yang dilindung nilainya.

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk unsur yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivatives are classified as a current asset or current liability.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup tidak menetapkan derivatif sebagai instrumen lindung nilai, dengan demikian mutasi dari nilai wajar diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

As at 31 December 2019 and 2018, the Group did not designate its derivatives as a hedging instruments. As such, the movement of its fair value is recognised in consolidated profit or loss.

Grup menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti kontrak *swap* dan *forward*. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

The Group uses widely recognised valuation models for determining the fair values of non-standardised financial instruments of lower complexity, such as swaps and forward contracts. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

h. Penurunan nilai aset keuangan

h. Impairment of financial assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or Group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi konsolidasian. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

i. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, investasi lancar jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan.

j. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan dalam kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang usaha diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang usaha disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Impairment of financial assets (continued)

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in consolidated profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in consolidated profit or loss.

i. Cash and cash equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less from the date of acquisition.

j. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**j. Piutang usaha dan piutang lain-lain
(lanjutan)**

j. Trade and other receivables (continued)

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung dengan mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Provisi atas penurunan nilai piutang dibebankan ke laba rugi konsolidasian. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

The collectibility of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are directly written off by reducing the carrying amount. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment provision is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Provision for impairment of receivables are charged to consolidated profit or loss. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

k. Persediaan

k. Inventories

Persediaan dicatat pada nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersihnya. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* langsung maupun tidak langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban penjualan.

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the weighted-average method. The cost of finished goods and work in process comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business less applicable selling expense.

l. Aset tetap

l. Property, plant and equipment

Tanah dicatat sebesar nilai wajar. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Aset tetap lainnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Land is stated at fair value. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. All other property, plant and equipment are stated at historical cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika besar kemungkinan Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian pada periode ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai "surplus revaluasi aset" di ekuitas. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya dicatat atas aset yang sama dibebankan di penghasilan komprehensif lainnya dan didebitkan terhadap "surplus revaluasi aset" di ekuitas; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan atau kerugian bersih dari pelepasan ditentukan dengan membandingkan nilai sisa dengan nilai tercatat dan diakui dalam "penghasilan lain-lain, bersih" di laba rugi konsolidasian.

Tanah tidak disusutkan, kecuali untuk tanah tertentu di mana Grup telah menentukan bahwa tanah tersebut memiliki umur ekonomis yang terbatas karena digunakan untuk operasi utama Grup yang terletak di daerah terpencil. Tanah tersebut disusutkan menggunakan metode garis lurus sesuai perkiraan panjang jadwal operasi utama Grup di lokasi tanah tersebut.

Penyusutan aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Prasarana	4 - 30	Land improvements
Bangunan	8 - 30	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	4 - 34	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	4 - 10	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	3 - 10	Furniture, fixtures and office equipment

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Property, plant and equipment (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to consolidated profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land are credited to other comprehensive income and shown as "asset revaluation surplus" in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are charged in other comprehensive income and debited against "asset revaluation surplus" in equity; all other decreases are charged to consolidated profit or loss.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other income, net" in consolidated profit or loss.

Land is not depreciated, except for certain land where the Group has determined that the land has limited economic lives because the land is used for the Group's main operation located in remote area. Such land is depreciated using the straight-line method over the estimated operation period of the Group where the land is located.

Depreciation on other fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode berjalan, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Property, plant and equipment (continued)

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to property, plant and equipment when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted-average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding for the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas - misalnya *goodwill* - tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai untuk aset selain *goodwill*, diakui jika dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali dilakukan. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life - for example, *goodwill* - are not subject to amortisation but are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than *goodwill* that suffer impairment are reviewed for a possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than *goodwill* would be recognised, if and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in consolidated profit or loss. Impairment losses relating to *goodwill* would not be reversed.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 16 "Fixed assets".

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha biasa dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

o. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus kas keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan item manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Provisi atas pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup tersebut diukur sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

o. Provision

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (either legal or constructive) as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and the obligation can be reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.

The Group has certain obligations for the restoration and rehabilitation of mining areas and the retirement of assets following the completion of production. Provision for environmental and reclamation costs is measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using the pre-tax discount rate that reflects the current market assessment of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the estimated restoration and environmental expenditures to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

q. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

r. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode dimana dividen dideklarasikan dan telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

s. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

p. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in consolidated profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for more than 12 months after the reporting date.

q. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issuing of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax from the proceeds. Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

r. Dividend distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared and approved by the Company's shareholders.

s. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding for the period.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Laba per saham (lanjutan)

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

t. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK 7: "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" dan Peraturan OJK No. VIII.G.7.

Berdasarkan Peraturan OJK No. VIII.G.7, entitas berelasi dengan pemerintah merupakan pihak berelasi dari Grup. Entitas berelasi dengan pemerintah entitas mencakup entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau yang dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam Catatan 32.

u. Aset takberwujud

Aset takberwujud merupakan biaya perolehan piranti lunak computer yang dikapitalisasi dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaatnya.

v. Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu dan menyelesaikan penentuan kelayakan teknis dan penilaian komersial atas sumber daya mineral teridentifikasi.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Earnings per share (continued)

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume the conversion of all dilutive potential ordinary shares.

t. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined under PSAK 7: "Related Party Disclosures" and OJK Regulation No. VIII.G.7.

Based on OJK Regulation No. VIII.G.7, government related entities are considered as related parties of the Group. Government related entities include entities which are controlled, jointly controlled, or materially affected by the government.

The details of significant accounts and transactions entered into with related parties are presented in Note 32.

u. Intangible asset

Intangible asset represents acquisition costs of computer software which are capitalised and amortised using the straight-line method over their estimated useful lives.

v. Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area and completed the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure comprises costs that are directly attributable to the following:

- *Acquisition of rights to explore;*
- *Topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *Exploratory drilling;*
- *Trenching and sampling; and*
- *Activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.*

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, hanya jika memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) Hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area masih berlaku dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau
- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi belum dapat digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**v. Exploration and evaluation assets
(continued)**

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, only if one of the following conditions is met:

- (i) *The rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or*
- (ii) *Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which would permit a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.*

Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest and exclude physical assets, which are recorded in property, plant and equipment. General and administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value on acquisition and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the accounting policy outlined above.

As exploration and evaluation assets are not ready for use, they are not depreciated.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

**v. Exploration and evaluation assets
(continued)**

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".

Pengeluaran yang terjadi sebelum Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

Expenditure incurred before the Group obtains the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

w. Properti pertambangan

w. Mining properties

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights, which are recorded as property, plant and equipment.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang memproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap *commissioning*, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

"Tambang dalam pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang memproduksi".

No depreciation is recognised for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production".

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Properti pertambangan (lanjutan)

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomis masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

"Tambang dalam pengembangan" dan "tambang yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi dalam Catatan 2m.

x. Pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. Mining properties (continued)

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure and payments made to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves, with separate calculations being made for each area of interest.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy in Note 2m.

x. Revenue and expenses

Revenue is recognised to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT").

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Penjualan dari produk diakui sebagai pendapatan pada saat pengalihan risiko kepemilikan kepada pelanggan dan bila kondisi berikut terpenuhi:

- Bentuk dari produk telah sesuai untuk pengiriman serta tidak terdapat proses lebih lanjut yang diperlukan oleh produsen;
- Kuantitas serta kualitas dari produk dapat ditentukan dengan cukup akurat;
- Produk telah diserahkan kepada pelanggan serta tidak lagi di bawah pengendalian fisik dari produsen atau hak kepemilikannya telah diserahkan kepada pelanggan; dan
- Harga jual dapat ditentukan dengan cukup akurat.

Terpenuhinya kondisi tersebut tergantung persyaratan penjualan dengan setiap pelanggan. Secara umum, risiko dan manfaat dianggap telah berpindah ke pelanggan ketika terjadi transfer kepemilikan dan risiko kerugian ke pelanggan.

Perjanjian penjualan tertentu atas feronikel diakui dengan menggunakan harga penjualan sementara pada saat tanggal pengiriman. Harga final ditentukan berdasarkan harga nikel *London Metal Exchange* ("LME") yang berlaku pada saat barang diterima oleh pelanggan. Penjualan jenis ini mengandung instrumen derivatif melekat yang berhubungan erat dan tidak dicatat secara terpisah dari kontrak utama penjualan. Pada tanggal pelaporan, harga penjualan feronikel sementara disesuaikan dengan harga LME nikel perkiraan terakhir, dengan melakukan penyesuaian atas penjualan.

Pendapatan dari jasa terdiri dari pendapatan dari jasa pemurnian, jasa pertambangan dan sewa alat berat. Ketika hasil dari transaksi pemberian jasa dapat diukur secara andal, pendapatan terkait dengan transaksi tersebut diakui dengan acuan tingkat penyelesaian atas transaksi pada saat akhir periode pelaporan. Hasil dari transaksi dapat diukur dengan andal ketika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Revenue and expenses (continued)

The sale of a product is recognised as revenue when the risks of ownership are transferred to the customer and when the following conditions are met:

- *The product is in a suitable form for delivery and no further processing is required by the producer;*
- *The quantity and quality of the product can be determined with reasonable accuracy;*
- *The product has been dispatched to the customer and is no longer under the physical control of the producer or ownership of the product has been passed to the customer; and*
- *The selling price can be determined with reasonable accuracy.*

The satisfaction of these conditions depends on the terms of trade with individual customers. Generally, the risks and rewards are considered to be transferred to the customer when the title and risk of loss are transferred.

Certain ferronickel sale agreements provide for the provisional pricing of sales at the time of shipment. The final pricing is based on the London Metal Exchange ("LME") nickel price applicable at the date the goods are received by the customers. Such a provisional sale contains an embedded derivative which is closely related and not recorded separately from the host sales contract. At the reporting date, the provisionally priced ferronickel sales are adjusted to the latest forecasted LME nickel price in a subsequent period, with the adjustments recorded in sales.

Revenue from services comprises revenue from providing refinery services, mining services and heavy equipment rental. When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction are recognised by reference to the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period. The outcome of a transaction can be estimated reliably when all of the following conditions are fulfilled:

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Pendapatan dan beban (lanjutan)

- Jumlah dari pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Adanya kemungkinan manfaat ekonomis terkait transaksi yang akan mengalir ke Grup;
- Tingkat penyelesaian atas transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- Biaya-biaya yang dikeluarkan untuk transaksi dan biaya-biaya untuk menyelesaikan transaksi dapat diukur dengan andal.

Ketika hasil transaksi penjualan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali.

Beban diakui pada saat terjadinya.

y. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di mana Perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Revenue and expenses (continued)

- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;*
- *The stage of completion of the transaction at the end of the reporting period can be measured reliably; and*
- *The costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*

When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognised only to the extent of the recognised expenses that are recoverable.

Expenses are recognised as incurred.

y. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. Management establishes provisions where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

y. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau jika timbul dari pengakuan awal atas aset atau kewajiban pada transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

z. Imbalan kerja

i. Kewajiban jangka pendek

Liabilitas untuk imbalan kerja jangka pendek yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas dipresentasikan sebagai liabilitas imbalan karyawan jangka pendek di laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

y. Taxation (continued)

Deferred income tax is recognised, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill or if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting dates and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there are legally-enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entities, or on different taxable entities where there is either an intention to settle the balances on a net basis, or to realise the assets and settle the liability simultaneously.

z. Employee benefits

i. Short-term obligation

Liabilities for short-term employee benefits that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service are recognised and measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are presented as short-term employee benefit liabilities in the consolidated statement of financial position.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

z. Imbalan kerja (lanjutan)

ii. Kewajiban pensiun

Grup memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan kebijakan Grup. Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode kini dan sebelumnya.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh temponya kurang lebih sama dengan kewajiban yang bersangkutan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

z. Employee benefits (continued)

ii. Pensions obligations

The Group has various pensions schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations and the Group's policy. The Group has both defined benefit and defined contribution plans. A defined pension benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors, such as age, years of service or compensation. A defined pension contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior periods.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at consolidated statement of financial position date, less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected-unit-credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

z. Imbalan kerja (lanjutan)

ii. Kewajiban pensiun (lanjutan)

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk didalam laba ditahan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran program pensiun berdasarkan kontrak. Namun karena Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 mengharuskan entitas membayar jumlah tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, Grup rentan terhadap kemungkinan untuk membayar kekurangan apabila iuran kumulatif dan hasil pengembalian kurang dari jumlah tertentu. Sebagai akibatnya, jika imbalan pensiun sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut harus diakui oleh Grup sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

z. Employee benefits (continued)

ii. Pension obligations (continued)

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the consolidated statement of profit or loss.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the consolidated statement of financial position.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in consolidated profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Past-service costs are recognised immediately in consolidated profit or loss.

For defined contribution plan, the Group pays contributions to pension plans on a contractual basis. However, since Labour Law No. 13 of 2003 requires an entity to pay to a worker entering into pension age a certain amount based on, the worker's length of service, the Group is exposed to the possibility of having to make further payments to reach that certain amount in particular when the cumulative contributions and the return thereon are less than that amount. Consequently, if the pension benefits based on Labour Law No. 13 of 2003 are higher than those based on existing pension plan, the difference shall be recognised by the Group as part of the overall pension benefits obligation.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

z. Imbalan kerja (lanjutan)

iii. Imbalan pelayanan kesehatan pascakerja

Grup menyediakan imbalan kesehatan pascakerja untuk pensiunan tertentu setelah memenuhi masa kerja minimum tertentu. AkruaI atas perkiraan biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi kualifikasi.

iv. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui saat yang mana yang lebih cepat antara ketika Grup sudah tidak dapat menarik penawaran atas pesangon pemutusan kontrak kerja dan ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Semua imbalan yang membutuhkan adanya pelayanan kerja di masa mendatang bukan merupakan pesangon pemutusan kontrak kerja. Pada situasi di mana suatu penawaran diajukan agar karyawan sukarela mengundurkan diri, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan ke nilai masa kini.

v. Imbalan pascakerja lainnya

Grup juga memberikan imbalan pascakerja lainnya kepada semua karyawan tetapnya. Kewajiban imbalan pascakerja lainnya dicatat berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* yang dilakukan oleh aktuaris independen.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

z. Employee benefits (continued)

iii. Post-employment healthcare benefits

The Group provides post-employment healthcare benefits to certain retirees after completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting method similar to that for defined benefit pension plans. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

iv. Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. A liability for a termination benefit will be recognised at the earlier of when the Group can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the Group recognises any related restructuring costs.

Any benefit that requires future service is not a termination benefit. In case an offer is made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

v. Other post-employment benefits

The Group also provides other post-employment benefits for all of its permanent employees. The liability in respect of other post-employment benefits is recorded based on actuarial calculations using the projected-unit-credit method by independent actuaries.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

z. Imbalan kerja (lanjutan)

v. Imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Imbalan yang diberikan adalah imbalan pasti yang berkaitan dengan kematian, cacat tetap, masa persiapan pensiun dan imbalan pensiun yang tergantung dari lamanya masa kerja. Grup mengakui timbulnya biaya pada saat Grup menerima manfaat ekonomis dari jasa yang diberikan karyawan.

aa. Segmen operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

ab. Sewa

Sebelum 1 Januari 2020

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh pesewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode sewa.

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamandemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

z. Employee benefits (continued)

**v. Other post-employment benefits
(continued)**

This benefit scheme is a defined benefit arrangement providing for death, permanent disability, retirement preparation period and retirement benefits depending on the periods of completed service. The Group recognises the expense for the benefits when the Group receives the economic benefits arising from services provided by its employees.

aa. Operating segments

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decisions, has been identified as the Board of Directors.

ab. Lease

Before 1 January 2020

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to consolidated profit or loss over the term of the lease.

Subsequent to 1 January 2020

From 1 January 2020, the Group has adopted SFAS 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended, on or, after 1 January 2020.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ab. Sewa (lanjutan)

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Lease (continued)

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and:*
 1. *The Group has the right to operate the asset; or*
 2. *The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ab. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Lease (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets and lease liabilities in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ab. Sewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ab. Lease (continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- *remeasures and allocates the consideration in the modified contract;*
- *determines the lease term of the modified lease;*
- *remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these estimates and assumptions could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets or liabilities affected in future periods.

The following judgments, estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

i. Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat aset tetapnya berdasarkan ekspektasi utilisasi aset yang sesuai dengan rencana dan strategi usaha setelah mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Di samping itu, estimasi dari masa manfaat aset tetap juga mempertimbangkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sejenis. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan keterbatasan hukum atau pembatasan lainnya atas penggunaan dari aset. Namun, ada kemungkinan, Hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan waktu pencatatan beban untuk setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas berbagai faktor dan situasi tersebut. Pengurangan estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan jumlah tercatat aset tidak lancar.

ii. Penurunan nilai atas goodwill dan aset nonkeuangan

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau unit penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi terutama tentang ekspektasi produksi dan volume penjualan, harga komoditas (dengan mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan mineral, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Critical accounting estimates and assumptions

i. Estimating the useful lives of property, plant and equipment

The Group estimates the useful lives of its property, plant and equipment based on expected asset utilisation as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behaviour. In addition, the Group's collective assessment of industry practice, an internal technical evaluation and experience with similar assets are also considered when estimating the useful lives of property, plant and equipment. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any period will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's property, plant and equipment will increase the recorded operating expenses and decrease the carrying amounts of non-current assets.

ii. Impairment of goodwill and non-financial assets

The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is measured at the higher of its fair value less costs of disposal or value in use. The determination of fair value less costs of disposal and value in use requires management to make estimates and assumptions mainly about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), mineral reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang
penting (lanjutan)**

**ii. Penurunan nilai atas goodwill dan aset
nonkeuangan (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah terpulihkan aset. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua nilai tercatat aset mungkin akan mengalami tambahan penurunan nilai atau beban penurunan nilai berkurang dengan dampak yang dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**iii. Estimasi biaya dan kewajiban pensiun
dan imbalan pascakerja lainnya**

Beban pensiun dan imbalan pascakerja lainnya beserta nilai kini dari kewajiban tersebut ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial mencakup penentuan asumsi yang bervariasi yang dapat berbeda dengan perkembangan actual di masa depan. Asumsi-asumsi ini meliputi namun tidak terbatas pada, penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat kenaikan biaya kesehatan dan tingkat kematian. Setiap perubahan dari asumsi-asumsi tersebut akan berdampak terhadap nilai tercatat kewajiban. Oleh karena kompleksitas dari penilaian, asumsi terkait dan sifatnya yang jangka panjang, kewajiban sangat sensitif terhadap perubahan asumsi tersebut. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

Rincian lebih lanjut mengenai asumsi yang digunakan, termasuk Analisa sensitivitas, diungkapkan pada Catatan 31.

iv. Estimasi cadangan mineral

Cadangan terbukti dan terkira merupakan estimasi jumlah mineral yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari properti pertambangan Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan mineral berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam *the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC")*.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

**ii. Impairment of goodwill and non-
financial assets (continued)**

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in consolidated profit or loss.

**iii. Estimation of pension and other post-
employment costs and obligations**

The cost of pension and other post-employment benefits and the present value of those obligations are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions that may differ from actual developments in the future. These include but are not limited to, the determination of the discount rate, salary growth rate, health cost increase rate and mortality rates. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of the obligations. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long-term nature, the obligations are highly sensitive to changes in assumptions. All assumptions are reviewed at each reporting date.

Further details about the assumptions used, including a sensitivity analysis, are disclosed in Note 31.

iv. Mineral reserve estimates

Proven and probable reserves are estimates of the amount of mineral that can be economically and legally exploited from the Group's mining properties. The Group determines and reports its mineral reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC").

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang
penting (lanjutan)**

iv. Estimasi cadangan mineral (lanjutan)

Dalam memperkirakan cadangan mineral diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan dan harga mineral dan nilai tukar mata uang. Estimasi jumlah dan/atau kandungan cadangan mineral memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman badan (zona) mineral yang ditentukan dengan melakukan analisa data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena adanya data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil keuangan dan posisi keuangan Grup dalam berbagai bentuk, diantaranya:

- a. Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- b. Penyusutan, deplesi dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset.
- c. Pembongkaran, restorasi lahan dan provisi lingkungan dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.
- d. Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

iv. Mineral reserve estimates (continued)

In order to estimate mineral reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including production quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, demand and prices of mineral and exchange rates. Estimating the quantity and/or mineral content of mineral reserves requires the size, shape and depth of mineral bodies to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in the reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- a. *Assets' carrying values may be affected due to changes in the estimated future cash flows.*
- b. *Depreciation, depletion and amortisation charged to consolidated profit or loss may change where such charges are determined on the units-of-production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
- c. *Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- d. *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang
penting (lanjutan)**

**v. Provisi atas rehabilitasi dan tutup
tambang**

Kebijakan akuntansi Grup untuk pengakuan provisi atas rehabilitasi dan penutupan tambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, besarnya lahan terganggu yang mungkin terjadi, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan penutupan dan rehabilitasi. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan antara jumlah biaya aktual yang terjadi di masa depan dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Provisi yang diakui untuk setiap lokasi secara berkala ditinjau dan diperbaharui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

vi. Biaya eksplorasi dan evaluasi

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan lewat kegiatan eksploitasi di masa depan atau lewat penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi produksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah biaya tersebut dikapitalisasi sesuai kebijakan Grup namun kecil kemungkinan pemulihan atas biaya tersebut akan terjadi, biaya yang dikapitalisasi terkait akan dihapus pada laporan laba rugi konsolidasian .

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

**v. Provision for mine rehabilitation and
closure**

The Group's accounting policy for the recognition of mine rehabilitation and closure provisions requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible land disturbance and the timing, extent and costs of required closure and rehabilitation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure that differs from the amounts currently provided. The provision recognised for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time.

**vi. Exploration and evaluation
expenditure**

The Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure results in certain items of expenditure being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable production operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalised the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amount will be written off to consolidated profit or loss.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi entitas**

i. Penentuan mata uang fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen harus membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional dari setiap entitas anggota Grup. Mata uang fungsional dari masing-masing entitas di dalam Grup adalah mata uang masing-masing dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi.

Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

ii. Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan beban yang dapat dikurangkan dalam mengestimasi provisi pajak penghasilan Grup. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Grup melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang pajaknya tidak pasti dalam kegiatan usaha biasa.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") atau Auditor Pemerintah. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi dari posisi pajak Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Critical judgments in applying the entity's
accounting policies**

i. Determination of functional currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has to make a judgment on the determination of the functional currency of each of the Group's entities. The functional currency of each entity within the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates.

The Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgement to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

ii. Uncertainty of tax exposures

Judgments and assumptions are required to determine the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes of the Group. In particular, the calculation of the Group's income tax expenses involves the interpretation of applicable tax laws and regulations. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

All judgments and estimates taken by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT") or the Government Auditors. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and it is difficult to predict the ultimate outcome. If the final tax outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which this determination is made.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)**

**ii. Ketidakpastian kewajiban perpajakan
(lanjutan)**

Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi produksi, volume penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat dipulihkan, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan.

iii. Biaya pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan persetujuan proyek oleh tingkatan manajemen yang berwenang. Manajemen membuat pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam membuat pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu serupa seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah memulai kegiatan pengembangan ada penilaian bahwa terdapat penurunan nilai biaya pengembangan, jumlah yang sesuai hal tersebut akan dihapus di dalam laporan laba rugi konsolidasian .

c. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Critical judgments in applying the entity's
accounting policies (continued)**

**ii. Uncertainty of tax exposures
(continued)**

Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flow. These depend on the estimates of future production, sales volumes or sales of services, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profit.

iii. Development expenditure

Development activities commence after the project has been approved by the appropriate level of management. Judgment is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgment, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalised exploration expenditure. Each of such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If after having commenced the development activity, a judgment is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be written-off to consolidated profit or loss.

c. Rent

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

c. Sewa (lanjutan)

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa asset tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada berdasarkan PSAK 73, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian hubungan kerja.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

c. Rent (continued)

The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on SFAS 73, which requires the Group to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of a leased asset.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. For the three-month period ended 31 March 2020, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN DAN REKLASIFIKASI AKUN**

Dampak penyajian kembali terhadap laba bersih konsolidasian yang sebelumnya dilaporkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan untuk ekuitas pemegang saham pada tanggal 31 Maret 2019 dan 1 Januari 2019 adalah sebagaimana diuraikan di bawah. Penyesuaian-penyesuaian atas laporan keuangan konsolidasian terutama terkait dengan kesalahan akuntansi ekuitas atas investasi dalam mata uang asing, penurunan nilai aset tidak lancar, kapitalisasi atas pengeluaran tertentu, persediaan, provisi atas pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan akun perpajakan tertentu. Dampak penyajian kembali laporan keuangan terhadap laba bersih untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2019 diuraikan pada tabel di bawah.

**4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AND RECLASSIFICATION OF
ACCOUNTS**

Set forth below are the effects of the restatements on the previously reported consolidated net profit the year ended 31 March 2019 and for shareholders' equity as of 31 March 2019 and 1 January 2019. The corrections of the consolidated financial statements primarily relate to errors in the equity accounting of investments in foreign operations, impairment of long-lived assets, capitalisation of certain expenditures, inventories, provision for environmental and reclamation costs and certain taxation accounts. The effect of the restatements on net profit for the three-month period ended 31 March 2019 is set forth in the table below.

	31 Maret/ March 2019	
Laba tahun berjalan, dilaporkan sebelumnya	171,668,784	<i>Profit for the year, as previously reported</i>
Penyesuaian:		Adjustments:
(i) Akuntansi ekuitas atas investasi yang memiliki mata uang fungsional asing	36,745,128	<i>Equity accounting of investments with foreign functional currencies (i)</i>
(ii) Kapitalisasi atas pengeluaran tertentu	(248,356)	<i>Capitalisation of certain expenditures (ii)</i>
(iii) Estimasi terkait cadangan logam mulia	14,745,332	<i>Estimation of precious metal reserves (iii)</i>
(iv) Estimasi terkait kandungan logam mulia pada konsentrat bermutu rendah	(13,457,217)	<i>Estimation of precious metal content in low grade concentrate (iv)</i>
(v) Provisi atas pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	(33,349,930)	<i>Provision for environmental and reclamation costs (v)</i>
Penyesuaian bersih	4,434,957	<i>Net adjustments</i>
Laba tahun berjalan, disajikan kembali	176,103,741	<i>Profit for the year, as restated</i>
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)		<i>Basic earnings per share (full amount)</i>
Yang dilaporkan sebelumnya	7.14	<i>As previously reported</i>
Disajikan kembali	7.33	<i>As restated</i>

Dampak penyajian kembali atas ekuitas pemegang saham pada tanggal 31 Maret 2019 dan 1 Januari 2019 adalah sebagaimana disajikan pada tabel di bawah:

The effect of the restatements on shareholders' equity as of 31 March 2019 and 1 January 2019 is set forth in the table below:

	31 Maret/ March 2019	1 Januari/ January 2019	
Ekuitas pemegang saham, dilaporkan sebelumnya	19,909,922,744	19,739,230,723	<i>Shareholders' equity, as previously reported</i>
Penyesuaian:			Adjustments:
(i) Akuntansi ekuitas atas investasi yang memiliki mata uang fungsional asing	45,389,118	48,059,543	<i>Equity accounting of investments with foreign functional currencies (i)</i>
(ii) Kapitalisasi atas pengeluaran tertentu	(352,690,236)	(352,441,880)	<i>Capitalisation of certain expenditures (ii)</i>
(iii) Estimasi terkait cadangan logam mulia	(518,759,262)	(533,504,594)	<i>Estimation of precious metal reserves (iii)</i>
(iv) Estimasi terkait kandungan logam mulia pada konsentrat bermutu rendah	(195,638,683)	(182,181,465)	<i>Estimation of precious metal content in low grade concentrate (iv)</i>
(v) Provisi atas pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	(162,244,394)	(128,894,464)	<i>Provision for environmental and reclamation costs (v)</i>
(vi) Akuntansi atas pajak dibayar di muka dan utang pajak tertentu	(82,931,831)	(82,931,831)	<i>Accounting for certain prepaid tax and tax payables (vi)</i>
(vii) Penurunan nilai atas aset tidak lancar lainnya	(98,921,976)	(98,921,976)	<i>Impairment of other long-lived assets (vii)</i>
(viii) Penyesuaian lainnya	39,952,236	39,952,235	<i>Other items (vii)</i>
Penyesuaian bersih	(1,325,845,028)	(1,290,864,432)	<i>Net adjustments</i>
Ekuitas pemegang saham, disajikan kembali	18,584,077,716	18,448,366,291	<i>Shareholders' equity, as restated</i>

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN DAN REKLASIFIKASI AKUN
(lanjutan)**

Berikut ini adalah ringkasan penjelasan atas penyesuaian-penyesuaian yang telah dimasukkan dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir yang disajikan kembali:

- i. Akuntansi ekuitas atas investasi yang memiliki mata uang fungsional asing

Grup memiliki entitas asosiasi, PT Nusa Halmahera Mineral ("NHM"), yang memiliki mata uang fungsional dalam Dolar AS. Sedangkan, mata uang fungsional dan penyajian Grup adalah dalam Rupiah. Grup sebelumnya tidak pernah melakukan penyesuaian terhadap investasinya di NHM atas dampak penyesuaian selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan yang timbul dari perbedaan mata uang fungsional antara Grup dan NHM. Provisi penurunan nilai atas investasi di NHM yang diakui di tahun 2013-2015 juga ditentukan berdasarkan nilai investasi yang belum disesuaikan. Grup kemudian melakukan penyesuaian yang sama atas pencatatan investasi NHM untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2019.

Sejak pendiriannya di tahun 2007, ICA telah memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang fungsional Perusahaan. Grup sebelumnya tidak pernah melakukan penyesuaian atas investasinya di ICA sehubungan dengan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan yang timbul dari perbedaan mata uang fungsional antara Grup dan ICA. Grup kemudian melakukan penyesuaian yang sama atas pencatatan investasi NHM untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2019.

Grup telah menetapkan bahwa selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan harus dicatat dalam penerapan akuntansi ekuitas atas investasinya di NHM dan ICA. Provisi penurunan nilai terkait juga harus dihitung berdasarkan nilai investasi yang telah disesuaikan. Hal ini juga berdampak pada perhitungan kepemilikan Grup atas hasil usaha asosiasi. Dampak yang timbul adalah sebagai berikut:

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AND RECLASSIFICATION OF
ACCOUNTS (continued)**

Below are brief explanations of those adjustments that have been reflected in the accompanying restated consolidated financial statements:

- i. *Equity accounting of investments with foreign functional currencies*

The Group has an associate, PT Nusa Halmahera Mineral ("NHM"), of which the functional currency has been US Dollars. Meanwhile, the Group's functional and presentation currency is Rupiah. The Group had not previously adjusted its investment in NHM for the effects of translation adjustments arising from the exchange difference in the functional currencies between the Group and NHM. Previous impairment provision related to the investment in NHM that was recognised in 2013-2015 was also determined based on the unadjusted investments. Subsequently, Group performed the same adjustment on the investment on NHM for the three-month period ended 31 March 2019.

ICA has been having a functional currency that is different from the Company's functional currency since its establishment in 2007. The Group had not previously adjusted its investment in ICA for the effects of translation adjustments arising from the exchange difference in the functional currencies between the Group and ICA. Subsequently, Group performed the same adjustment on the investment on NHM for the three-month period ended 31 March 2019.

The Group has determined that the cumulative translation adjustments should be recorded as part of the equity accounting of its investment in NHM and ICA. The related impairment provision should be calculated based on the adjusted amount of investment. This also affected the calculation of the Group's interest in the results of associate. The impacts are as follows:

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN DAN REKLASIFIKASI AKUN
(lanjutan)**

- Pada tanggal 31 Desember 2018, selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan NHM sebesar Rp1,14 triliun harus diakui sebagai saldo kredit di ekuitas diikuti dengan peningkatan investasi sebesar Rp48 miliar dan penurunan saldo laba sebesar Rp1,1 triliun. Laba bersih tahun berjalan akan meningkat sebesar Rp52 miliar dan jumlah penghasilan komprehensif akan turun sebesar Rp48 miliar.
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan NHM sebesar Rp17,8 miliar harus diakui pada 31 Maret 2019 sebagai penurunan saldo investasi dan rugi komprehensif lain.
- Penurunan beban amortisasi penyesuaian nilai wajar NHM sebesar Rp36,7 M yang akan berdampak terhadap laba bersih periode tersebut diatas.
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan ICA sebesar Rp21,5 miliar harus diakui pada 31 Maret 2019 sebagai penurunan saldo investasi dan rugi komprehensif lain.

ii. Kapitalisasi atas pengeluaran tertentu

Grup telah menetapkan bahwa pada tahun 2011-2015, pengeluaran tertentu sejumlah Rp358 miliar di FHT tidak dikapitalisasi secara tepat sebagai aset dalam penyelesaian di laporan posisi keuangan konsolidasian. Pengeluaran tersebut seharusnya diakui sebagai beban di tahun-tahun di mana beban tersebut dikeluarkan. Di samping itu, penyusutan untuk aset tetap tertentu yang dimiliki FHT juga tidak dihitung secara akurat di periode lalu. Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2019, Grup melakukan rekalkulasi biaya depresiasi untuk periode tersebut setelah memperhitungkan penyesuaian nilai aset di atas.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AND RECLASSIFICATION OF
ACCOUNTS (continued)**

- As at 31 December 2018, NHM's cumulative translation adjustments of Rp1.14 trillion related to the investment should be recognised as a credit to equity. The corresponding adjustment entries to this would be to increase the investment by Rp48 billion, and decrease retained earnings by Rp1.1 trillion. The net income for the year then ended would be higher by Rp52 billion and the total comprehensive income would be lower by Rp48 billion.
 - NHM's cumulative translation adjustment of Rp17.8 billion must be recognised as at 31 March 2019 resulting in the decrease in investment and other comprehensive loss.
 - The decrease in the expense of the amortisation of NHM's fair value adjustment of Rp36.7 billion impacting the net profit for the above period.
- NHM's cumulative translation adjustment of Rp21.5 billion must be recognised as at 31 March 2019 resulting in the decrease in investment and other comprehensive loss.

ii. Capitalisation of certain expenditures

The Group has determined that during 2011-2015, certain expenditures totaling to Rp358 billion in FHT were improperly capitalised and carried as construction in progress on the consolidated statement of financial position. Such expenditures should be recognised as expenses in the years they were incurred. In addition, depreciation of certain fixed assets of FHT was not accurately calculated in the prior periods. For the three-month period ended 31 March 2020, Group performed the recalculation of depreciation expense after taking into account the aforementioned asset adjustment.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN DAN REKLASIFIKASI AKUN
(lanjutan)**

iii. Estimasi terkait cadangan logam mulia

Dalam proses estimasi cadangan mineral yang dilakukan di tahun 2019, Grup menemukan bahwa cadangan emas CSD tidak diestimasi secara tepat sesuai dengan ketentuan *JORC Code* di periode lalu. Cadangan emas tersebut disajikan lebih tinggi dari yang seharusnya. Manajemen telah menentukan dampak dari hal ini atas perhitungan penyusutan, amortisasi dan penurunan nilai aset tidak lancar, pengakuan aset pajak tangguhan dan perhitungan atas provisi reklamasi dan tutup tambang beserta kewajiban imbalan pascakerja. Semua aset yang disebutkan di atas disajikan lebih tinggi sedangkan liabilitas disajikan lebih rendah. Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2019, Grup melakukan rekalkulasi biaya depresiasi dan amortisasi untuk periode tersebut setelah memperhitungkan penurunan nilai aset di atas

Seiring dengan dilakukannya penyesuaian terkait estimasi cadangan logam mulia di periode 2016 - 2018 dan rekalkulasi beban depresiasi dan amortisasi CSD untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019, Grup melakukan penyesuaian terhadap perhitungan nilai persediaan logam mulia CSD per 31 Maret 2019

iv. Estimasi terkait kandungan emas pada konsentrat bermutu rendah

Konsentrat bermutu rendah pada dasarnya adalah produk sampingan yang dihasilkan dari proses pemurnian dari material terak. Dalam proses penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2019, manajemen menemukan bahwa kandungan emas pada konsentrat bermutu rendah tidak diestimasi dengan tepat di tahun 2017. Oleh karena itu, manajemen menetapkan bahwa penyesuaian perlu dilakukan di tahun 2017 untuk menghapus saldo tertentu dari konsentrat bermutu rendah yang berasal dari proses estimasi yang tidak tepat tersebut. Selain itu, manajemen juga telah menetapkan bahwa provisi penurunan nilai dibutuhkan untuk mengukur konsentrat bermutu rendah yang tersisa pada nilai realisasi bersihnya karena Grup saat ini tidak dapat menjual konsentrat bermutu rendah tersebut dengan adanya larangan ekspor yang ditetapkan Pemerintah sejak Januari 2017.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AND RECLASSIFICATION OF
ACCOUNTS (continued)**

iii. *Estimation of precious metal reserves*

As part of mineral reserves estimation process carried out in 2019, the Group discovered that gold reserves of CSD had not been properly estimated in accordance with the JORC Code in prior periods. The gold reserves were overstated. Management has determined the impacts of this matter on the prior periods' calculations of depreciation, amortisation and impairment of long-lived assets, recognition of deferred tax assets and calculation of provision for mine reclamation and closure, and post-employment benefits obligations. All of the assets mentioned were overstated while the liabilities were understated. For the three-month period ended 31 March 2020, Group performed the recalculation of depreciation and amortisation expenses for the period after accounting for the impairment of the aforementioned assets.

in line with CSD's adjustment related to precious metal reserve estimate in 2016 – 2018 and recalculation of depreciation and amortisation expenses for the three-month period ended on 31 March 2019, Group applied costing adjustments on CSD's precious metal inventory as at 31 March 2019.

iv. *Estimation of gold content in low grade concentrate*

Low grade concentrate is essentially a by-product produced from the refining process of slag material. As part of the preparation process of the Group's consolidated financial statements as at 31 December 2019, management discovered that gold content in low grade concentrate was not appropriately estimated in 2017. Accordingly, management has determined that an adjustment is required in 2017 to write off certain low grade concentrate that resulted from improper estimation of gold content in low grade concentrate. In addition, management has also determined that provision for loss is required in order to measure low grade concentrate at its net realisable value since the Group is currently unable to sell low grade concentrate due to export prohibition imposed by the Government since January 2017.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN DAN REKLASIFIKASI AKUN
(lanjutan)**

Atas dasar yang sama, Grup melakukan penyesuaian terhadap saldo konsentrat bermutu rendah yang diproduksi di periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2019. Selain itu, Grup juga melakukan penyesuaian terhadap saldo awal dan akhir nilai persediaan periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2019 setelah memperhitungkan penyajian kembali persediaan yang telah dilakukan pada periode sebelumnya.

v. Provisi atas pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup

Provisi atas pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup tidak dihitung secara akurat oleh Grup di periode lalu. Saldo provisi ini disajikan lebih rendah dari seharusnya terutama karena data lahan terganggu yang digunakan dalam perhitungan provisi tidak lengkap. Selanjutnya Grup melakukan penyesuaian terhadap perhitungan provisi atas pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2019.

vi. Akuntansi atas pajak dibayar di muka dan utang pajak tertentu

Grup telah menetapkan bahwa beberapa Surat Tagihan Pajak ("STP") dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") yang diterima dari kantor pajak terkait PPN dan pajak penghasilan dicatat secara tidak tepat sebagai penambahan pajak dibayar di muka atau sebagai pengurang utang pajak di tahun 2018. STP dan SKPKB tersebut seharusnya dicatat sebagai beban pajak di tahun 2018. Di samping itu, terdapat juga PPN yang tidak dapat dikreditkan yang dicatat oleh Grup sebagai PPN dibayar di muka di tahun 2018 yang seharusnya dibebankan pada laba rugi.

vii. Penurunan nilai aset tidak lancar lainnya

Aset tidak lancar tertentu yang dimiliki Grup seperti uang muka kerja karyawan yang sudah lama tidak ada pertanggungjawabannya, aset pajak tangguhan tertentu dan biaya studi kelayakan yang dikapitalisasi seharusnya sudah diturunkan nilainya atau dihentikan pengakuannya di periode lalu.

**4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AND RECLASSIFICATION OF
ACCOUNTS (continued)**

For the same reason, Group applied adjustments related to low grade concentrate produced during the three-month period ended on 31 March 2019. In addition, Group also performed adjustments to the beginning and ending balances of inventory for the three-month period ended on 31 March 2019 after taking into account the restatement of inventories in prior periods.

v. *Provision for environmental and reclamation costs*

Provision for environmental and reclamation costs of the Group was not accurately calculated in the prior periods. The balance of this provision was understated primarily due to incomplete land disturbance data used in the calculation of provision. Consequently, Group adjusted the calculation for the provision for environmental and reclamation costs for the periods ended on 31 March 2019.

vii. *Accounting for certain prepaid tax and tax payables*

The Group has determined that various Tax Collection Notices ("STPs") and Tax Underpayment Assessment Letters ("SKPKBs") received from the tax office in relation with VAT and withholding taxes were erroneously recorded as either additions of Prepaid VAT or deductions of tax payables in 2018. Those STPs and SKPKBs should have been recorded as tax expenses in 2018. In addition, there was also uncreditable VAT recorded as Prepaid VAT by the Group in 2018 instead of being charged to profit or loss.

vii. *Impairment of other long-lived assets*

Certain long-lived assets of the Group such as long outstanding advances to employees, deferred tax assets and capitalised feasibility study costs should have been either impaired or derecognised in prior periods.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN DAN REKLASIFIKASI AKUN
(lanjutan)**

viii. Penyesuaian lainnya

Penyesuaian lainnya merupakan penyesuaian-penyesuaian yang secara individual tidak signifikan nilainya untuk mengoreksi kesalahan pencatatan yang timbul dari perhitungan penyusutan aset tetap yang tidak akurat, penurunan nilai dari aset takberwujud tertentu dan beberapa permasalahan lainnya.

Reklasifikasi

Akun-akun tertentu direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian di tahun 2019. Reklasifikasi ini tidak mempengaruhi nilai laba bersih yang disajikan pada tahun-tahun yang disajikan. Di bawah ini adalah penjelasan untuk item-item reklasifikasi yang signifikan.

- a. Reklasifikasi akun beban iuran eksploitasi dari beban usaha ke beban pokok penjualan ("HPP")
- b. Reklasifikasi selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing

Selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing direklasifikasi dari "(beban)/penghasilan lain-lain, bersih" ke "beban keuangan" untuk memenuhi ketentuan penyajian yang dipersyaratkan oleh Peraturan OJK No. VIII.G.7.

- c. Reklasifikasi dari penyesuaian atas amortisasi diskonto nilai piutang dari beban bunga ke pendapatan bunga.

Ringkasan atas dampak signifikan penyajian kembali dan reklasifikasi atas laporan penghasilan komprehensif konsolidasian Grup disajikan pada tabel di bawah:

	31 Maret/March 2019		
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali dan direklasifikasi/ As restated and reclassified	
Beban pokok penjualan	(5,183,941,977)	(5,306,396,607)	Cost of goods sold
Beban penjualan dan pemasaran	(394,936,984)	(293,790,952)	Selling and marketing expenses
Bagian kerugian entitas asosiasi dan ventura bersama	(62,910,864)	(26,165,736)	Share of loss of associates and joint venture
Pendapatan keuangan	27,057,626	43,406,518	Finance income
Beban keuangan	(109,053,662)	(17,018,007)	Finance costs
Penghasilan lain-lain, bersih	110,487,796	(8,898,324)	Other income, net
Reklasifikasi atas selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	(39,415,553)	Reclassification of cumulative translation adjustment

**4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AND RECLASSIFICATION OF
ACCOUNTS (continued)**

viii. Other items

Other adjustments represent individually insignificant adjustments to correct errors as a result of inaccurate calculation of depreciation expense of property, plant and equipment, impairment of certain intangible assets and other issues.

Reclassifications

Certain accounts were reclassified to conform with the 2019 presentation. These reclassifications did not affect the net profit in the years presented. Significant items of reclassifications are described below.

- a. Reclassification of royalty expense account from operating expenses to Cost of Good Sold ("COGS")
- b. Reclassification of exchange differences arising from foreign currency loans

Exchange differences arising from foreign currency loans are reclassified from "other (expenses)/income, net" to "finance costs", as required by OJK Regulation No. VIII.G.7.

- c. Reclassification from unwinding of discounting impact on receivable from interest expense to interest income.

A summary of the significant effects of the restatements and reclassifications on the Group's consolidated statements of comprehensive income is set forth in the table below:

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN DAN REKLASIFIKASI AKUN
(lanjutan)**

Reklasifikasi (lanjutan)

Ringkasan atas dampak signifikan penyajian kembali dan reklasifikasi atas laporan posisi keuangan konsolidasian Grup disajikan pada tabel di bawah:

**4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AND RECLASSIFICATION OF
ACCOUNTS (continued)**

Reclassifications (continued)

A summary of the significant effects of the restatements and reclassifications on the Group's consolidated statement of financial position is set forth in the table below:

	<u>1 Januari/January 2019</u>		
	<u>Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported</u>	<u>Disajikan kembali dan direklasifikasi/ As restated and reclassified</u>	
Aset lancar			Current assets
Piutang usaha - pihak ketiga	922,789,874	942,679,777	Trade receivables - third parties
Persediaan	2,027,731,541	1,845,550,076	Inventories
Pajak dibayar di muka - pajak lain-lain	1,083,998,624	105,656,757	Prepaid taxes - other taxes
Aset lancar lainnya	88,507,975	72,739,747	Other current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Investasi pada entitas asosiasi	1,097,162,918	1,145,222,461	Investment in associates
Investasi pada ventura bersama			Investment in a joint venture
Aset tetap	20,128,155,732	19,489,671,241	Property, plant and equipment
Properti pertambangan	868,955,970	710,054,517	Mining properties
Aset eksplorasi dan evaluasi	670,169,961	693,646,392	Exploration and evaluation assets
Biaya tangguhan	100,095,911	-	Deferred charges
Aset takberwujud, bersih	-	50,860,511	Intangible assets, net
Pajak dibayar di muka - pajak lain-lain	-	1,031,735,593	Prepaid taxes - other taxes
Pajak dibayar di muka - pajak penghasilan badan	507,008,558	401,351,801	Prepaid taxes - corporate income tax
Aset pajak tangguhan	220,095,687	140,868,263	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	546,753,996	520,349,649	Other non-current assets
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	429,241,388	403,931,604	Trade payables - third parties
Utang usaha - pihak berelasi	728,749,573	463,814,512	Trade payables - related parties
Beban akrual	756,944,297	784,615,861	Accrued expenses
Utang pajak - pajak lain-lain	115,414,183	146,082,982	Taxes payable - other taxes
Provisi atas pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup, lancar	25,909,091	25,166,415	Provision for environmental and reclamation costs, current
Utang lain-lain	435,253,992	718,088,480	Other payables
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Provisi atas pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup, tidak lancar	277,340,285	406,977,425	Provision for environmental and reclamation costs, non-current
Ekuitas			Equity
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	54,944,998	1,220,023,709	Difference in foreign currency translation
Surplus revaluasi aset	2,755,178,114	2,742,029,584	Assets revaluation surplus
Saldo laba - yang telah ditentukan penggunaannya	9,113,209,777	480,615,295	Retained earnings - appropriated
Saldo laba - yang belum ditentukan penggunaannya	1,477,969,267	7,667,769,136	Retained earnings - unappropriated

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KOMBINASI BISNIS - AKUISISI ICA

Pada tanggal 29 Mei 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat ("CSPA") dengan Showa Denko K.K. ("SDK") untuk membeli seluruh kepemilikan saham SDK di ICA, dengan persyaratan didapatkannya persetujuan dari masing-masing pemegang saham, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM"), Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Badan Koordinasi Penanaman Modal dan pemberi pinjaman kepada ICA (kreditur ICA). Ketentuan yang disepakati meliputi:

- Transfer hak paten milik SDK atas proses produksi dan produk tertentu ke ICA,
- Konversi utang menjadi ekuitas dari utang ICA ke SDK sebesar AS\$91.367.000, dan
- Pengakhiran berbagai perjanjian terkait dengan ventura bersama, penjualan produk, perjanjian *offtake*, merek dagang, bantuan dan dukungan teknis.

Pada tanggal 28 Desember 2018, seluruh *Conditions Precedent* telah terpenuhi. Sejak saat itu, Grup secara efektif memiliki 100% kepemilikan di ICA dan oleh karenanya memiliki pengendalian atas ICA.

Rincian aset bersih yang diperoleh dari saham SDK di ICA adalah sebagai berikut:

5. BUSINESS COMBINATION - ICA ACQUISITION

On 29 May 2018, the Company entered into a *Conditional Share Purchase Agreement* ("CSPA") with Showa Denko K.K. ("SDK") to purchase all the share ownership of SDK in ICA, subject to approvals of the shareholders of both parties, the Ministry of Energy and Mineral Resources ("MoEMR"), the Ministry of Law and Human Rights, the Capital Investment Coordinating Board and ICA's lenders. The agreed terms included:

- Transfers of SDK's patent rights of its production processes and certain products to ICA,
- Debt-to-equity conversion of ICA's debts to SDK amounting to US\$91,367,000, and
- Termination of various agreements related to joint venture, sale of products, *offtake* arrangement, trademark, technical assistance and support.

On 28 December 2018, the *Conditions Precedent* were all satisfied. The Group has effectively owned 100% of ICA since then and therefore has been in control of the entity.

Details of the net assets acquired on the shares of SDK in ICA are as follows:

	28 Desember/ December 2018*	
Imbalan pembelian - kas yang dibayarkan	14	<i>Purchase consideration - cash paid</i>
Nilai wajar kepemilikan ekuitas di ICA yang telah dimiliki sebelum kombinasi bisnis	(17,177,354)	<i>Fair value of the Group's equity interest in ICA held before the business combination</i>
	(17,177,340)	
Jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih		<i>Recognised amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed</i>
Kas dan setara kas	284,520,948	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	51,645,881	<i>Trade receivables</i>
Persediaan	235,166,706	<i>Inventories</i>
Aset tetap, bersih	4,244,642,525	<i>Property, plant and equipment, net</i>
Aset lain-lain	136,943,990	<i>Other assets</i>
Utang usaha	(478,753,126)	<i>Trade payables</i>
Utang bank	(921,164,344)	<i>Bank loans</i>
Utang lain-lain	(2,247,110,791)	<i>Other liabilities</i>
Jumlah aset teridentifikasi neto	1,305,891,789	<i>Total identifiable net assets</i>
Keuntungan dari pembelian dengan diskon	(1,323,069,129)	<i>Bargain purchase gain</i>
	(17,177,340)	
Biaya yang terkait dengan akuisisi (termasuk di dalam beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2018)	30,028,420	<i>Acquisition-related costs (included in general and administrative expenses in the 2018 consolidated profit or loss)</i>

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KOMBINASI BISNIS - AKUISISI ICA (lanjutan)

**5. BUSINESS COMBINATION - ICA ACQUISITION
(continued)**

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dalam kombinasi bisnis.

The following table is the reconciliation of cash flow payment to and received from the business combination.

	<u>28 Desember/ December 2018</u>	
Imbalan kas yang dibayar	14	Cash consideration
Saldo kas yang diperoleh	<u>(284,520,948)</u>	Balance of cash acquired
Arus kas masuk - aktivitas investasi	<u>(284,520,934)</u>	Cash inflow - investing activities

Penilaian estimasi nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki Grup dan aset bersih teridentifikasi dilakukan dengan menggunakan pendekatan pendapatan. Grup menugaskan Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Ruky, Safrudin dan Rekan, penilai independen yang terdaftar di OJK, untuk melakukan penilaian tersebut. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada input signifikan yang tidak dapat diamati di pasar dan dengan demikian merupakan pengukuran nilai wajar yang dikategorikan sebagai level 3 dari hirarki nilai wajar. Asumsi utama yang digunakan dalam penilaian adalah sebagai berikut:

The fair value of the Group's previously held equity interest and the identifiable net assets was estimated by applying an income approach. The Group engaged Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Ruky, Safrudin dan Rekan, an independent appraiser registered with OJK, to perform the valuation. The fair value measurements were based on significant inputs that were not observable in the market and thus represent a fair value measurement categorised within level 3 of the fair value hierarchy. Key assumptions include the following:

Periode arus kas	2019-2044	Cash flow period
Volume produksi/tahun	105,000 ton - 200,000 ton	Production volume/year
Harga jual/ton	US\$504 - US\$1,224	Sales price/ton
Tingkat diskonto	9.86%	Discount rate

Dari akuisisi ini, Grup mengakui jumlah laba sebesar Rp2.226.369.407 pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2018, yang terdiri dari:

As the result of this acquisition, the Group recognised a total gain of Rp 2,226,369,407 in the 2018 consolidated profit or loss, which consisted of the following:

	<u>28 Desember/ December 2018*</u>	
Keuntungan dari pembelian dengan diskon	1,323,069,129	Bargain purchase gain
Reklasifikasi atas selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	888,629,119	Recycling of cumulative translation adjustments
Keuntungan dari hasil pengukuran kembali kepentingan yang sebelumnya dimiliki di ICA	<u>14,671,159</u>	Gain from remeasuring previously held interest in ICA
Keuntungan dari akuisisi	<u>2,226,369,407</u>	Gain on acquisition

Jika ICA dikonsolidasi sejak 1 Januari 2018, maka laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 yang disajikan kembali akan menunjukkan penjualan sebesar Rp25.329.000.358 dan laba sebelum pajak sebesar Rp1.993.579.389.

Had ICA been consolidated from 1 January 2018, the restated consolidated profit loss for the year ended 31 December 2018 would show revenue of Rp25,329,000,358 and profit before tax of Rp1,993,579,389.

*Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 4)

*As restated and reclassified (refer to Note 4)

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Kas	757,942	470,355	Cash on hand
Kas di bank	1,807,881,980	2,111,745,757	Cash in banks
Deposito berjangka	<u>1,352,006,768</u>	<u>1,524,026,968</u>	Time deposits
Jumlah	<u>3,160,646,690</u>	<u>3,636,243,080</u>	Total
Kas			Cash on hand
Rupiah	539,816	433,960	Rupiah
Lain-lain	<u>218,126</u>	<u>36,395</u>	Others
	<u>757,942</u>	<u>470,355</u>	
Kas di bank			Cash in banks
Entitas berelasi dengan			
Pemerintah (Catatan 32):			Government-related entities (Note 32):
Rupiah	718,090,613	913,688,637	Rupiah
Dolar AS	954,857,549	1,063,599,546	US Dollar
Lain-lain	<u>11,864</u>	<u>287,549</u>	Others
	<u>1,672,960,026</u>	<u>1,977,575,732</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mizuho Indonesia ("BMI")	11,831,733	17,741,915	PT Bank Mizuho Indonesia ("BMI")
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	11,457,882	25,891,350	PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	11,197,881	28,368,137	PT Bank Permata Tbk ("Permata")
Lain-lain	<u>1,990,366</u>	<u>1,971,289</u>	Others
	<u>36,477,862</u>	<u>73,972,691</u>	
Dolar AS			US Dollar
ICBC Standard Bank PLC.	57,132,800	48,336,989	ICBC Standard Bank PLC.
Mizuho Bank, Ltd. ("Mizuho")	40,397,032	11,104,737	Mizuho Bank, Ltd. ("Mizuho")
Lain-lain	<u>69,135</u>	<u>58,737</u>	Others
	<u>97,598,967</u>	<u>59,500,463</u>	
Lain-lain	<u>845,125</u>	<u>696,871</u>	Others
	<u>1,807,881,980</u>	<u>2,111,745,757</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Entitas berelasi dengan			
Pemerintah (Catatan 32):			Government-related entities (Note 32):
Rupiah	1,352,006,768	1,246,006,768	Rupiah
Dolar AS	<u>-</u>	<u>278,020,200</u>	US Dollar
	<u>1,352,006,768</u>	<u>1,524,026,968</u>	
Jumlah	<u>3,160,646,690</u>	<u>3,636,243,080</u>	Total

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, kas di bank di BMI dan Mizuho dijamin atas pinjaman investasi ICA kepada Japan Bank for International Cooperation ("JBIC"), Mizuho and Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd. ("Sumitomo") (Catatan 21c).

As at 31 March 2020 and 31 December 2019, cash in banks in BMI and Mizuho are pledged as collaterals to ICA's investment loan to Japan Bank for International Cooperation ("JBIC"), Mizuho and Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd. ("Sumitomo") (Note 21c).

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kisaran tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2020</u>
Rupiah	4.00% - 7.50%
Dolar AS	2.00% - 3.00%

Tingkat suku bunga yang diperoleh dari penempatan kas di bank dan deposito berjangka pada entitas berelasi dengan Pemerintah sebanding dengan tingkat bunga yang diperoleh dari pihak ketiga.

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The range of interest rates on time deposits is as follows:

	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Rupiah	4.06% - 8.00%
US Dollar	2.00% - 3.00%

The interest rates on cash in bank and time deposits with Government-related entities are comparable to those offered by third parties.

7. PIUTANG USAHA

	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Pihak ketiga:		
Dolar AS		
Cronimet Ferroleq GmbH	80,988,870	24,637,490
Glencore International AG	75,319,547	-
Trafigura Pte. Ltd.	55,857,907	36,969,411
Golden Harbour International PTE	54,001,254	54,001,254
SeAH CSS Corp.	28,293,094	-
Pohang Iron & Steel Co.	27,776,035	-
Raznoimport Nickel Ltd.	10,331,028	115,109,077
Hongkong Junren International Trading Co.,Ltd	-	261,418,208
Singapore Zhemei PTE	-	130,934,420
Ocean Energy Nickel International	-	115,145,694
Jindal Stainless Limited	-	54,617,693
Spring Treasure Global Ltd.	-	36,883,169
Vanhui Resources (HK) Co. Ltd	-	32,385,987
PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel	-	9,054,420
Yieh United Steel Corp.	-	2,876,967
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp30.000.000)	<u>137,208,142</u>	<u>114,005,786</u>
	<u>469,775,877</u>	<u>988,039,576</u>
Rupiah		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp30.000.000)	<u>92,235,855</u>	<u>89,256,123</u>
	<u>562,011,732</u>	<u>1,077,295,699</u>
Provisi atas penurunan nilai - pihak ketiga	<u>(109,030,897)</u>	<u>(103,864,974)</u>
Piutang usaha - pihak ketiga, bersih	<u>452,980,835</u>	<u>973,430,725</u>
Pihak berelasi (Catatan 32):		
Rupiah	17,415,899	28,903,989
Dolar AS	-	-
Piutang usaha - pihak berelasi	<u>17,415,899</u>	<u>28,903,989</u>
Piutang usaha, bersih	<u>470,396,734</u>	<u>1,002,334,714</u>

7. TRADE RECEIVABLES

Third parties:	
US Dollar	
Cronimet Ferroleq GmbH	
Glencore International AG	
Trafigura Pte. Ltd.	
Golden Harbour International PTE	
SeAH CSS Corp.	
Pohang Iron & Steel Co.	
Raznoimport Nickel Ltd.	
Hongkong Junren International Trading Co.,Ltd	
Singapore Zhemei PTE	
Ocean Energy Nickel International	
Jindal Stainless Limited	
Spring Treasure Global Ltd.	
Vanhui Resources (HK) Co. Ltd	
PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel	
Yieh United Steel Corp.	
Others (each below Rp30,000,000)	
Rupiah	
Others (each below Rp30,000,000)	
Provision for impairment - third parties	
Trade receivables - third parties, net	
Related parties (Note 32):	
Rupiah	
US Dollars	
Trade receivables - related parties	
Trade receivables, net	

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Lancar	385,882,824	920,446,406	Current
Jatuh tempo:			Overdue:
1 sampai 30 hari	61,673,503	60,597,329	1 to 30 days
31 sampai 90 hari	16,333,396	15,591,077	31 to 90 days
Lebih dari 90 hari	<u>115,537,908</u>	<u>109,564,876</u>	Over 90 days
	<u>579,427,631</u>	<u>1,106,199,688</u>	
Provisi atas penurunan nilai - pihak ketiga	<u>(109,030,897)</u>	<u>(103,864,974)</u>	Provision for impairment - third parties
Piutang usaha, bersih	<u>470,396,734</u>	<u>1,002,334,714</u>	Trade receivables, net

Pada tanggal 31 Maret 2020, piutang usaha ICA sebesar AS\$4.706.791 (setara Rp77.036.048) dijaminkan atas pinjaman investasi kepada JBIC, Mizuho dan Sumitomo (Catatan 21c).

As at 31 March 2020, trade receivables of ICA amounted US\$4,706,791 (equivalent to Rp77,036,048) are pledged as collaterals to investment loan from JBIC, Mizuho and Sumitomo (Note 21c).

Pada tanggal 31 Maret 2020, piutang usaha sebesar Rp84.513.910 (31 Desember 2019: Rp81.888.308) telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut berasal dari sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As at 31 March 2020, trade receivables of Rp84,513,910 (31 December 2019: Rp81,888,308) were past due but not impaired. These relate to a number of independent customers for whom there was no recent history of default.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, piutang usaha masing-masing sebesar Rp109.030.897 dan Rp103.864.974 telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai.

As at 31 March 2020 and 31 December 2019, trade receivables of Rp109,030,897 and Rp103,864,974, respectively, were past due and impaired.

Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga. Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Trade receivables are non-interest bearing. Due to the short-term nature of trade receivables, their carrying amounts approximate their fair values.

Berdasarkan penelaahan terhadap status piutang usaha masing-masing pelanggan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of the status of the individual trade receivable accounts at the reporting date, management believes that the provision for impairment is sufficient to cover losses from the uncollectible trade receivables.

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The movement of provision for impairment of third parties trade receivables is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	103,864,974	44,969,621	Beginning balance
Penambahan	5,165,923	59,431,471	Additions
Pemulihan	<u>-</u>	<u>(536,118)</u>	Recovery
Saldo akhir	<u>109,030,897</u>	<u>103,864,974</u>	Ending balance

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
Persediaan produk:			<i>Product inventories:</i>
Emas dan perak	1,309,725,236	1,001,684,084	<i>Gold and silver</i>
Alumina	336,685,195	272,926,794	<i>Alumina</i>
Bijih bauksit	42,145,976	10,967,476	<i>Bauxite ore</i>
Feronikel	36,025,977	53,289,526	<i>Ferronickel</i>
Bijih nikel	17,042,668	10,064,160	<i>Nickel ore</i>
Logam mulia lainnya	9,979,397	9,876,678	<i>Other precious metals</i>
Batubara	4,801,772	4,801,774	<i>Coal</i>
	<u>1,756,406,221</u>	<u>1,363,610,492</u>	
Suku cadang dan bahan pembantu	489,343,749	284,429,711	<i>Spare parts and supplies</i>
Bahan baku	301,862,418	332,595,652	<i>Raw materials</i>
Barang dalam proses	59,826,352	38,480,900	<i>Work-in-process</i>
	<u>851,032,519</u>	<u>655,506,263</u>	
Provisi atas penurunan nilai persediaan	(222,815,314)	(222,815,314)	<i>Provision for impairment of inventories</i>
Persediaan, bersih	<u>2,384,623,426</u>	<u>1,796,301,441</u>	<i>Inventories, net</i>

Saldo persediaan emas dan perak yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian hanya mencakup saldo persediaan emas dan perak yang dimiliki oleh Grup dan tidak termasuk saldo persediaan emas dan perak yang dimiliki pihak ketiga seperti persediaan milik pemegang Kontrak Karya, pelanggan program BRANKAS Logam Mulia dan pelanggan pihak ketiga lainnya.

Gold and silver inventory balances presented in the consolidated statement of financial position only cover gold and silver inventories owned by the Group and do not include gold and silver inventories owned by the third parties such as inventories owned by the Contract of Works ("CoWs") holders, customers under Logam Mulia BRANKAS programme and other third party customers.

Pada tanggal 31 Maret 2020, persediaan emas, perak, suku cadang dan bahan pembantu telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan fisik dan pencurian dengan nilai pertanggungansian keseluruhan sebesar AS\$132.575.105 atau setara dengan Rp2,169,858,072 (31 Desember 2019: Rp1.337.141.430). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungansian asuransi telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko tersebut.

As at 31 March 2020, inventories of gold, silver, spare parts and supplies were insured against the risk of physical damage and theft under blanket policies with a total insurance coverage of US\$132,575,105 or equivalent to Rp2,169,858,072 (31 December 2019: Rp1,337,141,430). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Mutasi dari provisi atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movement of provision for impairment of inventories is as follows:

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
Saldo awal	222,815,314	89,822,041	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	145,207,453	<i>Additions</i>
Pemulihan	-	(12,214,180)	<i>Recovery</i>
Saldo akhir	<u>222,815,314</u>	<u>222,815,314</u>	<i>Ending balance</i>

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG LAIN-LAIN

9. OTHER RECEIVABLES

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
Piutang dari PT Bumi Resources Mineral Tbk ("BRM")	546,311,160	466,123,631	<i>Receivables from PT Bumi Resources Mineral Tbk ("BRM")</i>
Piutang dari PT Meratus Jaya Iron & Steel ("MJIS")	54,793,125	54,793,125	<i>Receivables from PT Meratus Jaya Iron & Steel ("MJIS")</i>
Piutang dari Dexin Development (H.K.) Ltd. ("Dexin")	30,839,315	30,839,315	<i>Receivables from Dexin Development (H.K.) Ltd. ("Dexin")</i>
Piutang karyawan	10,086,725	8,714,553	<i>Employee receivables</i>
Lain-lain	28,286,234	24,314,424	<i>Others</i>
	670,316,559	584,785,048	
Provisi atas penurunan nilai	(156,618,861)	(156,618,861)	<i>Provision for impairment</i>
Jumlah piutang lain-lain, bersih	513,697,698	428,166,187	Total other receivables, net
Dikurangi bagian lancar	(513,697,698)	(428,166,187)	Less current portion
Bagian tidak lancar	-	-	Non-current portion

Piutang dari BRM timbul dari penjualan 20% kepemilikan saham Perusahaan di PT Dairi Prima Mineral pada tanggal 29 Desember 2017. Saldo yang terutang dari BRM pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar AS\$35.309.536, dan dicatat pada nilai terdiskontokannya, masing-masing sebesar AS\$33.378.811 (Rp546.311.160) dan AS\$33.531.638 (Rp466.123.631), sebelum provisi penurunan nilai.

Receivable from BRM was related to the Company's sale of its 20% shares in PT Dairi Prima Mineral on 29 December 2017. The amount due from BRM as at 31 March 2020 and 31 December 2019 was US\$35,309,536, and have been recorded at its discounted amount of US\$33,378,811 (Rp546,311,160) and US\$33,531,638 (Rp466,123,631), respectively, before impairment provision.

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Movement of provision for impairment of other receivables is as follows:

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
Saldo awal	156,618,861	73,488,335	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	86,135,020	<i>Additions</i>
Pemulihan	-	(3,004,494)	<i>Recovery</i>
Saldo akhir	156,618,861	156,618,861	Ending balance

Penyisihan piutang ragu-ragu terkait piutang lain-lain ditentukan berdasarkan penilaian individual atas arus kas masa depan dari piutang tersebut.

The provision for doubtful accounts related to other receivables was mainly determined based on the individual assessments of their expected future cash flows.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

10. RESTRICTED CASH

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 32):			<i>Government-related entities (Note 32):</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	95,013,031	94,365,954	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")</i>
Lain-lain	22,706,285	22,859,164	<i>Others</i>
Jumlah	117,719,316	117,225,118	Total

Kas yang dibatasi penggunaannya terutama merupakan jaminan reklamasi dan pascatambang dalam bentuk deposito berjangka yang ditempatkan Grup pada bank-bank milik negara sehubungan dengan aktivitas penambangan yang dilakukan Grup di berbagai lokasi di Indonesia.

Restricted cash mainly represents mine reclamation and mine closure guarantees in the form of time deposits placed by the Group at state-owned banks in relation with the Group's mining activities in various locations in Indonesia.

11. INVESTASI

11. INVESTMENTS

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
Investasi pada entitas asosiasi			<i>Investments in associates</i>
NHM	726,989,915	614,256,431	<i>NHM</i>
PT Borneo Alumina Indonesia ("BAI")	123,994,334	124,310,620	<i>PT Borneo Alumina Indonesia ("BAI")</i>
PT Menara Antam Sejahtera ("MAS")	5,987,279	5,885,367	<i>PT Menara Antam Sejahtera ("MAS")</i>
Lain-lain	77,500	77,500	<i>Others</i>
Jumlah	857,049,028	744,529,918	Total

a. Investasi pada entitas asosiasi

a. Investments in associates

Mutasi dari investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Movement of investments in associates is as follows:

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
Saldo awal	4,388,664,241	4,737,783,790	<i>Beginning balance</i>
Bagian (kerugian)/keuntungan	18,337,571	(38,818,595)	<i>Share of (loss)/profit</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	3,059,686	<i>Other comprehensive income</i>
Dividen	-	(331,724,138)	<i>Dividends</i>
Penambahan investasi	-	50,000,000	<i>Addition of investments</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	106,370,144	(31,636,502)	<i>Difference in foreign currency translation</i>
Saldo akhir	4,513,371,956	4,388,664,241	<i>Ending balance</i>
Akumulasi amortisasi aset berdasarkan nilai wajar			<i>Accumulated asset amortisation based on fair value</i>
Saldo awal	(3,644,134,323)	(3,592,561,329)	<i>Beginning balance</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	(2,292,179)	<i>Difference in foreign currency translation</i>
Rugi penurunan nilai investasi	-	-	<i>Impairment losses of investments</i>
Amortisasi	(12,188,605)	(49,280,815)	<i>Amortisation</i>
Saldo akhir	(3,656,322,928)	(3,644,134,323)	<i>Ending balance</i>
Nilai tercatat investasi	857,049,028	744,529,918	<i>Carrying amount of investments</i>

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI (lanjutan)

11. INVESTMENTS (continued)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

a. Investments in associates (continued)

NHM adalah satu-satunya entitas asosiasi yang material bagi Grup. Kepentingan Grup di NHM sebesar 25% dibukukan menggunakan metode akuntansi ekuitas.

NHM is the only associate material to the Group. The Group's 25% interest in NHM is accounted for using the equity method of accounting.

NHM bergerak di bidang penambangan emas di Indonesia dan merupakan perusahaan swasta tertutup.

NHM engages in gold mining business in Indonesia and is a private company.

Berikut ini merupakan ringkasan atas informasi keuangan dari NHM:

Set out below is the summarised financial information for NHM:

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
Ringkasan laporan posisi keuangan			Summarised statements of financial position
Kas dan setara kas	262,507,844	348,359,060	<i>Cash and cash equivalents</i>
Aset lancar lain-lain (kecuali kas)	1,317,532,155	641,656,259	<i>Other current assets (excluding cash)</i>
Jumlah aset lancar	1,580,039,999	990,015,319	Total current assets
Liabilitas keuangan (kecuali utang usaha)	276,437,766	407,855,340	<i>Financial liabilities (excluding trade payables)</i>
Liabilitas lancar lain-lain (termasuk utang usaha)	172,847,382	147,531,313	<i>Other current liabilities (including trade payables)</i>
Jumlah liabilitas lancar	449,285,148	555,386,653	Total current liabilities
Jumlah aset tidak lancar	2,573,106,045	2,638,868,533	Total non-current assets
Jumlah liabilitas tidak lancar	855,125,957	724,450,614	Total non-current liabilities
Aset bersih	2,848,734,939	2,349,046,585	Net assets
	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	629,921,593	3,547,877,631	<i>Revenue</i>
Depresiasi dan amortisasi	(166,308,280)	(830,686,861)	<i>Depreciation and amortisation</i>
Pendapatan keuangan	51,561	32,307,779	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(2,432,539)	(20,502,296)	<i>Finance costs</i>
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	105,821,235	(122,550,650)	(Loss)/profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(31,613,457)	(11,441,640)	<i>Income tax expense</i>
(Rugi)/laba tahun berjalan	74,207,778	(133,992,290)	(Loss)/profit for the year
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain	-	12,238,743	<i>Other comprehensive income/(loss)</i>
Jumlah (rugi)/penghasilan komprehensif	74,207,778	(121,753,547)	Total comprehensive (loss)/income
Dividen entitas asosiasi	-	(331,724,138)	<i>Associate's dividends</i>

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan untuk NHM dengan nilai tercatat dari kepentingan Grup di NHM adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Aset bersih awal	2,349,046,585	3,924,242,697	Opening net assets
(Rugi)/laba tahun berjalan	74,207,778	(133,992,290)	(Loss)/profit for the year
Pembagian dividen	-	(1,326,896,551)	Dividends distribution
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain	-	12,238,743	Other comprehensive income/(loss)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>425,480,577</u>	<u>(126,546,014)</u>	Difference in foreign currency translation
Aset bersih akhir	<u>2,848,734,940</u>	<u>2,349,046,585</u>	Closing net assets
Kepentingan pada entitas asosiasi (25%)	712,183,735	587,261,646	Interest in associates (25%)
Kenaikan nilai wajar, bersih	<u>14,806,180</u>	<u>26,994,785</u>	Fair value uplift, net
Nilai tercatat	<u>726,989,915</u>	<u>614,256,431</u>	Carrying value

Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2020, dividen yang didistribusikan oleh NHM kepada Perusahaan adalah sebesar AS\$Nihil atau setara RpNihil (31 Desember 2019: AS\$23.350.478 atau setara Rp331.724.138).

Pada tanggal 30 April 2018 dan 25 Juni 2018, Perusahaan menerima pembayaran dividen masing-masing sebesar AS\$8.391.163 (setara Rp116.444.170) and AS\$7.319.985 (setara Rp103.248.388), setelah NHM melakukan *offset* atas dividen dengan kewajiban kontinjensi Perusahaan sebesar AS\$400.000 (setara Rp5.642.000).

Rugi penurunan nilai atas investasi di NHM yang diakui Grup pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah RpNihil.

11. INVESTMENTS (continued)

a. Investments in associates (continued)

Reconciliation of the summarised financial information presented for NHM to the carrying amount of the Group's interest in NHM is as follows:

For the three-month period ended 31 March 2020, the dividend distributed by NHM to the Company amounted to US\$Nil or equivalent to RpNil (31 December 2019: US\$23,350,478 or equivalent to Rp331,724,138).

On 30 April 2018 and 25 June 2018, the Company received dividends payment amounting to US\$8,391,163 (equivalent to Rp116,444,170) and US\$7,319,985 (equivalent to Rp103,248,388), respectively, after NHM had offset the dividends with the Company's contingent liability amounting to US\$400,000 (equivalent to Rp5,642,000).

Impairment losses recognised by the Group on its investment in NHM on 31 March 2020 and 31 December 2019 were RpNil.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Asumsi kunci yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai investasi di NHM di tahun 2020 and 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Periode arus kas	2020-2022	2020-2022	Cash flow period
Harga emas per troy ons	US\$1,583	US\$1,500	Gold prices per troy ounce
Tingkat diskonto	6.06%	6.06%	Discount rate

Ringkasan informasi keuangan atas investasi pada entitas asosiasi lainnya yang tidak material bagi Grup untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>Lab/(rugi) dari operasi yang berkelanjutan/ Income/(loss) from continuing operations</u>	<u>Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income</u>	<u>Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif/ Total comprehensive income/(loss)</u>	
31 Maret 2020				31 March 2020
- BAI	790,714	-	790,714	BAI -
- PT Nasional Hijau Lestari ("NHL")	(2,976,991)	-	(2,976,991)	PT Nasional Hijau Lestari ("NHL") -
- PT Nikel Halmahera Timur ("NHT")	-	-	-	PT Nikel Halmahera Timur ("NHT") -
- PT Antamloka Halimun Energi ("AHE")	-	-	-	PT Antamloka Halimun Energi ("AHE") -
- MAS	407,647	-	407,647	MAS -
31 Desember 2019				31 December 2019
- MJIS	(1,510,167,920)	-	(1,510,167,920)	MJIS -
- PT Antam Niterra Haltim ("ANH")	(19,984,667)	-	(19,984,667)	PT Antam Niterra Haltim ("ANH") -
- BAI	(11,768,123)	-	(11,768,123)	BAI -
- PT Nasional Hijau Lestari ("NHL")	(11,535,834)	-	(11,535,834)	PT Nasional Hijau Lestari ("NHL") -
- PT Nikel Halmahera Timur ("NHT")	-	-	-	PT Nikel Halmahera Timur ("NHT") -
- PT Antamloka Halimun Energi ("AHE")	-	-	-	PT Antamloka Halimun Energi ("AHE") -
- MAS	5,372,662	-	5,372,662	MAS -

b. Investasi pada entitas anak

Informasi terkait entitas anak Perusahaan diungkapkan pada Catatan 1b. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, tidak ada entitas anak yang dimiliki Perusahaan dengan kepentingan nonpengendali yang material.

11. INVESTMENTS (continued)

a. Investments in associates (continued)

The key assumptions used in the impairment test for investment in NHM in 2020 and 2019, were as follows:

The summarised financial information of other investments in associates which are not material to the Group for the three-month period ended 31 March 2020 and the year ended December 31 December 2019 is as follows:

b. Investment in subsidiaries

Information regarding the Company's subsidiaries is disclosed in Note 1b. As at 31 March 2020 and 31 December 2019, there were no subsidiaries owned by the Company with material non-controlling interests.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

31 Maret/March 2020							
Saldo awal/ Beginning Balance**	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan/ Transfers	Efek translasi/ Translation effects	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan							Cost
<i>Kepemilikan Langsung</i>							<i>Direct ownership</i>
Tanah	3,274,901,611	-	-	-	1,388,854	3,276,290,465	Land
Prasarana	4,169,599,797	-	135,651	-	-	4,179,894,127	Land improvements
Bangunan	835,283,814	-	-	-	10,526,524	866,726,946	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	16,720,808,788	-	17,049,606	-	(30,552,053)	17,341,279,979	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	96,388,200	-	2,530,000	-	-	99,205,304	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	210,006,032	-	540,126	-	218,900	213,008,584	Furniture, fixtures and office equipment
Aset dalam penyelesaian	4,119,068,400	-	83,826,812	-	(11,915,378)	4,190,979,834	Construction in progress
Subjumlah	29,426,056,642	-	104,082,195	-	(30,333,153)	667,579,555	Subtotal
<i>Aset sewa pembiayaan**</i>							<i>Leased assets</i>
Bangunan	28,400,140	-	-	-	-	28,400,140	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	3,418,641	-	-	-	30,333,153	5,381,005	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	14,410,911	-	-	-	-	14,410,911	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	6,128,563	-	-	-	-	6,128,563	Furniture, fixtures and office equipment
Subjumlah	52,358,255	-	-	-	30,333,153	5,381,005	Subtotal
Jumlah	29,478,414,897	-	104,082,195	-	-	672,960,560	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<i>Kepemilikan Langsung</i>							<i>Direct ownership</i>
Tanah	110,629,429	-	1,652,605	-	-	112,282,034	Land
Prasarana	2,843,287,608	-	53,180,988	-	1,683,115	2,898,151,711	Land improvements
Bangunan	431,192,318	-	11,558,532	-	1,957,788	444,708,638	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	5,874,866,972	-	159,236,698	-	(25,265,670)	6,036,394,196	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	83,154,453	-	1,280,531	-	-	172,566	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	173,485,740	-	4,965,103	-	1,698,834	180,149,677	Furniture, fixtures and office equipment
Subjumlah	9,516,616,520	-	231,874,457	-	(25,265,670)	33,068,499	Subtotal
<i>Aset sewa pembiayaan**</i>							<i>Leased assets</i>
Bangunan	-	-	2,314,784	-	-	2,314,784	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	-	-	2,309,792	-	25,265,670	4,482,050	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	-	-	1,254,614	-	-	1,254,614	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	-	-	579,089	-	-	579,089	Furniture, fixtures and office equipment
Subjumlah	-	-	6,458,279	-	25,265,670	4,482,050	Subtotal
Jumlah	9,516,616,520	-	238,332,736	-	-	37,550,549	Total
<i>Akumulasi penurunan nilai</i>							<i>Accumulated impairment losses</i>
Akumulasi penurunan nilai	1,043,748,852	-	-	-	-	1,043,748,852	
Nilai buku bersih	18,918,049,525	-	-	-	-	19,419,208,995	Net book value

** Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 73/beginning balance adjustment due to SFAS 73 adoption

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

31 Desember/December 2019							
Saldo awal/ Beginning balance	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan/ Transfers	Efek transiasi/ Translation effects	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan							Cost
Tanah	3,217,199,594	-	39,598,277	-	18,103,740	3,274,901,611	Land
Prasarana	3,954,419,524	-	69,070,673	(645,758)	151,673,359	4,169,599,797	Land improvements
Bangunan	793,249,386	-	22,403,517	(379,832)	22,337,120	835,283,814	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	16,727,665,947	-	113,568,718	(5,048,750)	43,712,085	16,720,808,788	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	98,449,540	-	5,612,117	(7,609,025)	-	96,388,200	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	193,972,694	-	15,698,794	(169,717)	3,946,664	210,006,032	Furniture, fixtures and office equipment
Aset dalam penyelesaian	3,738,728,873	-	626,740,622	(6,474,938)	(239,772,968)	4,119,068,400	Construction in progress
	<u>28,723,685,558</u>	<u>-</u>	<u>892,692,718</u>	<u>(20,328,020)</u>	<u>(169,993,614)</u>	<u>29,426,056,642</u>	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Tanah	71,531,667	-	39,097,762	-	-	110,629,429	Land
Prasarana	2,573,331,934	-	270,768,877	(645,758)	-	2,843,287,608	Land improvements
Bangunan	382,630,469	-	49,136,452	(379,832)	(194,771)	431,192,318	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	5,215,747,905	-	667,355,150	(5,048,750)	-	5,874,866,972	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	85,709,583	-	5,071,063	(7,609,025)	-	83,154,453	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	151,159,834	-	22,664,632	(169,717)	(169,009)	173,485,740	Furniture, fixtures and office equipment
	<u>8,480,111,392</u>	<u>-</u>	<u>1,054,093,936</u>	<u>(13,853,082)</u>	<u>(3,735,726)</u>	<u>9,516,616,520</u>	
Akumulasi penurunan nilai	753,902,925	-	289,845,927	-	-	1,043,748,852	Accumulated impairment losses
Nilai buku bersih	<u>19,489,671,241</u>					<u>18,865,691,270</u>	Net book value

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2018, Grup mencatat Rp428.931.355 surplus revaluasi tanah berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh KJPP Doli Siregar & Rekan, penilai independen yang terdaftar di OJK, dengan menggunakan pendekatan data pasar, sebagaimana tercantum dalam laporannya tertanggal 15 Februari 2019. Nilai wajar revaluasi tanah dikategorikan sebagai nilai wajar tingkat 3 dalam hirarki nilai wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2019, tanah yang dimiliki Grup terutama tanah dengan Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo pada tanggal yang berbeda dengan rentang satu sampai tiga puluh tahun. Mengacu pada praktek di masa lampau, manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang cukup.

Pada tanggal 31 Maret 2020, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, kekerasan dan penghentian operasi dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar AS\$1.527.441.004 atau setara dengan Rp24.999.642.189 (31 Desember 2019: AS\$1.421.097.015 atau setara dengan Rp19.754.669.606), yang menurut pendapat manajemen memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

For the year ended 31 December 2018, the Group recorded land revaluation surplus of Rp428,931,355 based on the results of valuation carried out by KJPP Doli Siregar & Rekan, an independent valuer registered with the OJK, on the basis of the market data approach, as stated in its reports dated 15 February 2019. Fair value of land revaluation is classified as fair value level 3 in the fair value hierarchy.

As at 31 December 2019, the land owned by the Group mainly comprised of land with "Hak Guna Bangunan" titles which will expire on various dates ranging from one to thirty years. Referencing the historical practices, management believes that there will be no difficulties in obtaining the extension of the land rights as the plots of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

As at 31 March 2020, the Group's property, plant and equipment were covered by insurance against risks of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruptions with a total coverage of US\$1,527,441,004 or equivalent to Rp24,999,642,189 (31 December 2019: US\$1,421,097,015 or equivalent to Rp19,754,669,606), which is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020, jika tanah dicatat sebesar harga perolehan, jumlahnya adalah Rp534.260.881 (31 Desember 2019: Rp512.606.303).

Biaya penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2020	31 Maret/ March 2019*
Kepemilikan Langsung		
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	220,848,676	239,332,773
Beban usaha (Catatan 28)		
Umum dan administrasi	10,649,884	9,934,042
Penjualan dan pemasaran	375,897	278,115
Aset eksplorasi dan evaluasi, properti pertambangan dan aset dalam penyelesaian	-	464,112
Subjumlah	<u>231,874,457</u>	<u>250,009,042</u>
Aset sewa pembiayaan		
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	2,309,792	-
Beban usaha (Catatan 28)		
Umum dan administrasi	4,148,488	-
Subjumlah	<u>6,458,280</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>238,332,737</u>	<u>-</u>

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal pelaporan. Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2020 terutama terdiri dari Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim ("P3FH"). Aset dalam penyelesaian tersebut diperkirakan akan selesai di 2020 dengan persentase penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2020 berkisar antara 97% - 98%.

Pada kuartal I tahun 2020, Grup mengkapitalisasi biaya pinjaman sebesar RpNihil (31 Desember 2019: Rp29.194.814) atas aset kualifikasian. Biaya pinjaman dikapitalisasi pada tingkat bunga rata-rata tertimbang dari pinjaman umum sebesar 6,68% pada 31 Desember 2019.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019, terdapat aset tetap tertentu yang dilepas dan dihapus pada nilai tercatatnya sebesar RpNihil (31 Desember 2019: Rp6.474.938).

Pada tanggal 31 Maret 2020, aset tetap Grup selain tanah (termasuk aset dalam penyelesaian) dengan nilai tercatat sebesar Rp16.203.334,150 memiliki nilai wajar sebesar Rp19.955.805,255. Nilai wajar bangunan, mesin dan peralatan (termasuk aset dalam penyelesaian) Grup dikategorikan sebagai nilai wajar tingkat 3 dalam hirarki nilai wajar. Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat atas aset tetap Grup selain tanah.

* Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan4)

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

As at 31 March 2020, if land was stated on the historical cost basis, the amounts would be Rp534,260,881 (31 December 2019: Rp512,606,303).

Depreciation expenses of property, plant and equipment was allocated as follows:

31 Maret/ March 2019*	31 Maret/ March 2020
	Subtotal
Direct ownership	
Cost of goods sold (Note 27)	239,332,773
Operating expenses (Note 28)	
General and administrative	9,934,042
Selling and marketing	278,115
Exploration and evaluation assets, mining properties and construction in progress	464,112
Subtotal	250,009,042
Leased assets	
Cost of goods sold (Note 27)	-
Operating expenses (Note 28)	
General and administrative	-
Subtotal	-
Total	-

Construction in progress represents projects that have not been completed at the reporting dates. Construction in progress as at 31 March 2020 was mainly comprised of the East Halmahera Ferronickel Plant Development Project ("P3FH"). These constructions in progress are estimated to be completed in 2020 with the percentage of completion between 97% - 98% as at 31 March 2020.

In the first quarter of 2019, the Group capitalised borrowing costs amounting to RpNil (31 December 2019: Rp29,194,814) on qualifying assets. Borrowing costs were capitalised at the weighted-average rate of its general borrowings of 6.68% at 31 December 2019.

For the three-month period ended 31 March 2020 and the year ended 31 December 2019, there were certain property, plant and equipment disposed and written off at their net carrying values amounting to RpNil (31 December 2019: Rp6,474,938).

As at 31 March 2020, the Group's property, plant and equipment other than land (including construction in progress), with a carrying value amounting to Rp16,203,334,150 has a fair value of Rp19,955,805,255. Fair value of buildings, plant, machinery and equipment (including construction in progress) of the Group is classified as fair value level 3 in the fair value hierarchy. There is no significant difference between the fair value and the carrying value of the Group's property, plant and equipment other than land.

*As restated and reclassified (refer to Note 4)

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Grup memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp7.497.728.417 (31 Desember 2019: Rp7.139.988.957).

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup mengakui kerugian penurunan nilai aset tetap sebesar Rp289.845.927.

Kerugian penurunan nilai yang diakui di tahun 2019 adalah berdasarkan pengujian penurunan nilai atas aset tetap ICA di mana jumlah terpulihkan ditentukan berdasarkan nilai pakainya dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan, yang dikategorikan sebagai nilai wajar tingkat 3 dalam hirarki nilai wajar.

Asumsi utama yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai aset tetap ICA pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Periode arus kas	2020-2044
Harga jual/ton	US\$521 - US\$1,610
Tingkat diskonto	10.92%

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

As at 31 March 2020, the Group has property, plant and equipment that has been fully depreciated and is still being used, totalling Rp7,497,728,417 (31 December 2019: Rp7,139,988,957).

As at 31 December 2019, the Group recorded an impairment loss of Rp289,845,927 on property, plant and equipment.

Impairment loss recognised in 2019 is based on impairment test performed on property, plant and equipment of ICA where the recoverable amount was determined based on VIU calculation that used a discounted cash flow model, which is classified as fair value level 3 in the fair value hierarchy.

The key assumptions used in the impairment test for property, plant and equipment of ICA as at 31 December 2019 were as follows:

Cash flow period
Sales price/ton
Discount rate

13. PROPERTI PERTAMBANGAN

13. MINING PROPERTIES

		31 Maret/March 2020			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pemindahan/ Transfers	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan					The Company
Tambang berproduksi dan dalam pengembangan:					Producing and developing mines:
Tanjung Buli	312,044,059	-	-	312,044,059	Tanjung Buli
Tayan	236,862,627	-	-	236,862,627	Tayan
Pongkor	220,402,449	-	-	220,402,449	Pongkor
Tapunopaka	157,127,703	-	-	157,127,703	Tapunopaka
Mornopo	111,477,255	-	-	111,477,255	Mornopo
Pakal	83,700,660	-	-	83,700,660	Pakal
Pulau Maniang	55,491,489	-	-	55,491,489	Maniang Island
	<u>1,177,106,242</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,177,106,242</u>	
Entitas Anak					Subsidiaries
Tambang berproduksi dan dalam pengembangan:					Producing and developing mines:
Cibaliung	471,897,018	-	-	471,897,018	Cibaliung
Pulau Gag	41,333,346	-	-	41,333,346	Gag Island
Sarolangun	1,034,104	-	-	1,034,104	Sarolangun
	<u>514,264,468</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>514,264,468</u>	
Dikurangi:					Less:
Akumulasi amortisasi	646,735,898	12,607,288	-	659,343,186	Accumulated amortisation
Akumulasi rugi penurunan nilai	291,639,825	-	-	291,639,825	Accumulated impairment losses
	<u>938,375,723</u>	<u>12,607,288</u>	<u>-</u>	<u>950,983,011</u>	
Properti pertambangan, bersih	<u>752,994,987</u>			<u>740,387,699</u>	Mining properties, net

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

13. MINING PROPERTIES (continued)

		31 Desember/December 2019				
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pemindahan/ Transfers	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan						<i>The Company</i>
	Tambang berproduksi dan dalam pengembangan:					<i>Producing and developing mines:</i>
	Tanjung Buli	312,044,059	-	-	312,044,059	<i>Tanjung Buli</i>
	Tayan	236,862,627	-	-	236,862,627	<i>Tayan</i>
	Pongkor	220,402,449	-	-	220,402,449	<i>Pongkor</i>
	Tapunopaka	72,738,544	-	84,389,159	157,127,703	<i>Tapunopaka</i>
	Mornopo	111,477,255	-	-	111,477,255	<i>Mornopo</i>
	Pakal	83,700,660	-	-	83,700,660	<i>Pakal</i>
	Pulau Maniang	55,491,489	-	-	55,491,489	<i>Maniang Island</i>
		<u>1,092,717,083</u>	<u>-</u>	<u>84,389,159</u>	<u>1,177,106,242</u>	
Entitas Anak						<i>Subsidiaries</i>
	Tambang berproduksi dan dalam pengembangan:					<i>Producing and developing mines:</i>
	Cibaliung	471,897,018	-	-	471,897,018	<i>Cibaliung</i>
	Pulau Gag	26,866,055	14,467,291	-	41,333,346	<i>Gag Island</i>
	Sarolangun	1,034,104	-	-	1,034,104	<i>Sarolangun</i>
		<u>499,797,177</u>	<u>14,467,291</u>	<u>-</u>	<u>514,264,468</u>	
Dikurangi:						<i>Less:</i>
	Akumulasi amortisasi	590,819,918	55,915,980	-	646,735,898	<i>Accumulated amortisation</i>
	Akumulasi rugi penurunan nilai	291,639,825	-	-	291,639,825	<i>Accumulated impairment losses</i>
		<u>882,459,743</u>	<u>55,915,980</u>	<u>-</u>	<u>938,375,723</u>	
Properti pertambangan, bersih		<u>710,054,517</u>			<u>752,994,987</u>	<i>Mining properties, net</i>

Amortisasi properti pertambangan dibebankan seluruhnya ke biaya produksi untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019.

Amortisation of mining properties was charged to production cost for the three-month period ended 31 March 2020 and the year ended 31 December 2019.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai properti pertambangan telah memadai.

As at 31 March 2020 and 31 December 2019, management believes that the provision for impairment in the value of mining properties is already adequate.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi sebagai properti pertambangan.

For the three-month period ended 31 March 2020 and the year ended 31 December 2019, there were no borrowing costs capitalised as mining properties.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

14. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

		31 Maret/March 2020				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Pemindahan/ Transfers</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Perusahaan:						The Company:
Sangaji	170,261,720	1,801,311	-	-	172,063,031	Sangaji
Papandayan	92,918,404	-	-	-	92,918,404	Papandayan
Mandiodo	92,428,258	-	-	-	92,428,258	Mandiodo
Tapunopaka	-	-	-	-	-	Tapunopaka
Mempawah	73,085,663	-	-	-	73,085,663	Mempawah
Oksibil	49,247,704	21,772,349	-	-	71,020,053	Oksibil
Munggu Pasir	26,864,729	-	-	-	26,864,729	Munggu Pasir
Bahubulu	25,913,658	-	-	-	25,913,658	Bahubulu
Cibaliung	24,536,036	1,317,126	-	-	25,853,162	Cibaliung
Lain-lain	4,029,076	-	-	-	4,029,076	Others
	<u>559,285,248</u>	<u>24,890,786</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>584,176,034</u>	
Entitas Anak:						Subsidiaries:
Pulau Gag	71,552,714	419,207	-	-	71,971,921	Pulau Gag
Landak	53,193,407	-	-	-	53,193,407	Landak
Meliau	34,796,682	-	-	-	34,796,682	Meliau
Cibaliung	4,570,193	-	-	-	4,570,193	Cibaliung
	<u>164,112,996</u>	<u>419,207</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>164,532,203</u>	
Dikurangi:						Less:
Akumulasi penurunan nilai	64,657,647	-	-	-	64,657,647	Accumulated impairment losses
Aset eksplorasi dan evaluasi	<u>658,740,597</u>				<u>684,050,590</u>	Exploration and evaluation assets
		31 Desember/December 2019				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Pemindahan/ Transfers</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Perusahaan:						The Company:
Sangaji	162,143,324	8,118,396	-	-	170,261,720	Sangaji
Papandayan	92,918,404	-	-	-	92,918,404	Papandayan
Mandiodo	92,428,258	-	-	-	92,428,258	Mandiodo
Tapunopaka	84,389,159	-	-	(84,389,159)	-	Tapunopaka
Mempawah	74,885,305	2,621,539	(4,421,181)	-	73,085,663	Mempawah
Oksibil	-	49,247,704	-	-	49,247,704	Oksibil
Munggu Pasir	26,864,729	-	-	-	26,864,729	Munggu Pasir
Bahubulu	25,913,658	-	-	-	25,913,658	Bahubulu
Cibaliung	6,423,651	18,112,385	-	-	24,536,036	Cibaliung
Lain-lain	3,366,832	662,244	-	-	4,029,076	Others
	<u>569,333,320</u>	<u>78,762,268</u>	<u>(4,421,181)</u>	<u>(84,389,159)</u>	<u>559,285,248</u>	
Entitas Anak:						Subsidiaries:
Pulau Gag	71,552,714	-	-	-	71,552,714	Pulau Gag
Landak	48,360,027	4,833,380	-	-	53,193,407	Landak
Meliau	34,796,682	-	-	-	34,796,682	Meliau
Cibaliung	4,570,193	-	-	-	4,570,193	Cibaliung
	<u>159,279,616</u>	<u>4,833,380</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>164,112,996</u>	
Dikurangi:						Less:
Akumulasi penurunan nilai	34,966,544	29,691,103	-	-	64,657,647	Accumulated impairment losses
Aset eksplorasi dan evaluasi	<u>693,646,392</u>				<u>658,740,597</u>	Exploration and evaluation assets

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi telah memadai.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi sebagai aset eksplorasi dan evaluasi.

As at 31 March 2020 and 31 December 2019, management believes that the provision for impairment in the value of exploration and evaluation assets is already adequate.

For the three-month period ended 31 March 2020 and the year ended 31 December 2019, there were no borrowing costs capitalised as exploration and evaluation assets.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. GOODWILL

	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Harga perolehan			Cost
CTSP	83,614,545	83,614,545	CTSP
APN	44,658,887	44,658,887	APN
BEI	32,439,844	32,439,844	BEI
MCU	19,689,730	19,689,730	MCU
GK	<u>16,307,000</u>	<u>16,307,000</u>	GK
	<u>196,710,006</u>	<u>196,710,006</u>	
Akumulasi rugi penurunan nilai			Accumulated impairment losses
CTSP	83,614,545	83,614,545	CTSP
APN	4,651,968	4,651,968	APN
BEI	4,110,719	4,110,719	BEI
MCU	19,689,730	19,689,730	MCU
GK	<u>16,307,000</u>	<u>16,307,000</u>	GK
	<u>128,373,962</u>	<u>128,373,962</u>	
Nilai buku bersih	<u>68,336,044</u>	<u>68,336,044</u>	Net book value

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dilakukan secara tahunan (pada tanggal 31 Desember) atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai.

Pergerakan atas nilai tercatat *goodwill* di tahun 2019 merupakan rugi penurunan nilai penuh yang dicatat oleh Grup sehubungan dengan *goodwill* yang timbul dari akuisisi MCU dan GK, terutama dikarenakan ketidakpastian terkait bisnis unit-unit penghasil kas ini di masa depan.

Jumlah terpulihkan APN dan BEI ditentukan berdasarkan nilai pakainya dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan, yang dikategorikan sebagai nilai wajar tingkat 3 dalam hirarki nilai wajar.

Asumsi utama yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai APN dan BEI pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>APN</u>	<u>BEI</u>	
Periode arus kas	2020-2034	2020-2050	Cash flows period
Harga jual/ton	US\$31.32 - US\$38.00	US\$19.26 - US\$19.43	Sales price/ton
Tingkat diskonto	13.56%	10.68%	Discount rate

Tingkat diskonto adalah biaya modal rata-rata tertimbang tahunan yang berlaku untuk masing-masing entitas anak selama periode arus kas.

15. GOODWILL

Cost		
CTSP		
APN		
BEI		
MCU		
GK		
Accumulated impairment losses		
CTSP		
APN		
BEI		
MCU		
GK		
Net book value		

Goodwill is tested for impairment annually (as at 31 December) or more frequently when circumstances indicate a potential impairment.

The movements on carrying amount of goodwill for the year 2019 represented full impairment charge recorded by the Group for the goodwill arising from the acquisitions of MCU and GK, primarily due to uncertainties involving the businesses of these CGUs in the future.

The recoverable amounts of APN and BEI were determined based on VIU calculations that used a discounted cash flow model, which is classified as fair value level 3 in the fair value hierarchy.

The key assumptions used in the impairment tests for APN and BEI as at 31 December 2019 were as follows:

The discount rate is the annual weighted average cost of capital that is applicable for each subsidiary over the cash flows period.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA

16. TRADE PAYABLES

	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Pihak ketiga	676,160,735	642,785,413	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 32)	<u>87,612,709</u>	<u>96,958,283</u>	<i>Related parties (Note 32)</i>
Jumlah	<u>763,773,444</u>	<u>739,743,696</u>	Total

Utang usaha berdasarkan mata uang asal terdiri dari:

Trade payables based on its original currencies consist of the following:

	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Rupiah	679,685,766	671,131,396	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>84,087,678</u>	<u>68,612,300</u>	<i>Foreign currencies</i>
Jumlah	<u>763,773,444</u>	<u>739,743,696</u>	Total

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 34 for details of balances in foreign currencies.

17. BEBAN AKRUAL

17. ACCRUED EXPENSES

	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Jasa kontraktor dan konsultan	222,749,736	299,800,932	<i>Contractors' and consultants' service fees</i>
Bunga	33,731,418	23,940,322	<i>Interests</i>
Pembelian bahan baku	28,464,492	20,796,710	<i>Materials purchases</i>
Biaya eksploitasi	20,589,287	2,361,511	<i>Exploitation costs</i>
Biaya proyek P3FH	10,918,415	18,180,474	<i>Construction P3FH project cost</i>
Sewa	7,707,171	8,313,610	<i>Rent</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000.000)	<u>85,018,549</u>	<u>68,576,624</u>	<i>Others (each below Rp2,000,000)</i>
Jumlah	<u>409,179,068</u>	<u>441,970,183</u>	Total

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Pajak penghasilan badan	693,021,719	601,371,769	<i>Corporate income tax</i>
Pajak lain-lain - PPN	991,199,239	939,094,228	<i>Other tax - VAT</i>
Provisi	<u>(47,410,335)</u>	<u>(47,410,335)</u>	<i>Provision</i>
Jumlah	<u>1,636,810,623</u>	<u>1,493,055,662</u>	Total
Dikurangi bagian lancar			<i>Less current portion</i>
Pajak lain-lain	(491,856,356)	(439,751,346)	<i>Other taxes</i>
Pajak penghasilan badan	<u>(280,268,868)</u>	<u>(282,607,418)</u>	<i>Corporate income taxes</i>
	<u>(772,125,224)</u>	<u>(722,358,764)</u>	
Bagian tidak lancar			<i>Non-current portion</i>
Pajak lain-lain	451,932,547	451,932,547	<i>Other taxes</i>
Pajak penghasilan badan	<u>412,752,852</u>	<u>318,764,351</u>	<i>Corporate income taxes</i>
	<u>864,685,399</u>	<u>770,696,898</u>	

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Pajak penghasilan badan	<u>19,136,966</u>	<u>18,412,722</u>	Corporate income tax
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
Pasal 21	23,208,424	33,120,372	Article 21
Pasal 22	9,275,520	5,094,976	Article 22
Pasal 23	12,608,275	7,331,419	Article 23
Pajak bumi dan bangunan	5,059,424	1,209,905	Land and building tax
PPN	<u>19,074,859</u>	<u>31,100,752</u>	VAT
Jumlah pajak lain-lain	<u>69,226,502</u>	<u>77,857,424</u>	<i>Total other taxes</i>

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Maret/ March 2019*</u>	
Pajak kini	809,416	82,485,706	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	<u>(55,452,025)</u>	<u>16,154,949</u>	<i>Deferred tax</i>
Beban/(manfaat) pajak penghasilan	<u>(54,642,609)</u>	<u>98,640,655</u>	<i>Income tax expense/(benefit)</i>

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Maret/ March 2019*</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	<u>(336,481,642)</u>	<u>274,744,394</u>	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(74,025,961)	68,686,099	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Dampak pajak penghasilan dari:			<i>Tax effects of:</i>
- Bagian kerugian entitas asosiasi dan ventura bersama	(1,352,773)	6,541,434	<i>Share of loss of associates and joint venture</i>
- Penghasilan kena pajak final	(5,865,878)	(6,602,789)	<i>Income subject to final tax</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	1,124,816	23,372,884	<i>Non-deductible expenses</i>
- Koreksi rugi fiskal	10,408,722	6,643,027	<i>Fiscal losses correction</i>
- Dampak perubahan tarif pajak	<u>15,068,465</u>	<u>-</u>	<i>Tax rate change impact</i>
Beban/(manfaat) pajak penghasilan	<u>(54,642,609)</u>	<u>98,640,655</u>	<i>Income tax expense/(benefit)</i>

*Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 4)

*As restated and reclassified (refer to Note 4)

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laba rugi dan taksiran laba fiskal Perusahaan untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2020	31 Maret/ March 2019*
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	(336,481,642)	274,744,394
Rugi/(laba) sebelum pajak penghasilan - entitas anak	<u>46,215,450</u>	<u>28,914,561</u>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>(290,266,192)</u>	<u>303,658,955</u>
Rekonsiliasi:		
Kewajiban pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	-	(5,774,975)
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	54,792,862	43,832,740
Penyusutan aset tetap	(13,433,455)	(89,155,445)
Provisi atas penurunan nilai persediaan	-	11,001,573
Efek diskonto atas piutang lain-lain	(6,189,087)	(16,348,892)
Provisi atas penurunan nilai piutang	-	-
Beban yang tidak dapat dikurangkan	11,300,103	49,877,293
Bagian kerugian entitas asosiasi	(6,148,966)	26,165,736
Penghasilan kena pajak final	<u>(24,093,242)</u>	<u>(25,503,304)</u>
	<u>16,228,215</u>	<u>(5,905,274)</u>
Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan	<u>(274,037,977)</u>	<u>297,753,681</u>
Perhitungan pajak penghasilan pada tarif 22% (2019: 25%)	<u>60,288,355</u>	<u>(74,438,420)</u>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	<u>86,652,883</u>	<u>100,630,770</u>
Lebih bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan:		
Tahun berjalan	(86,652,883)	(69,694,483)
Pemindahbukuan	-	-
Penyesuaian pajak dibayar di muka	5,832,049	-
Saldo awal tahun	<u>(536,649,031)</u>	<u>(385,348,764)</u>
Lebih bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	(617,469,865)	(455,043,247)
Lebih bayar pajak penghasilan badan - entitas anak	<u>(75,551,854)</u>	<u>(130,766,745)</u>
Lebih bayar pajak penghasilan badan - konsolidasian	<u>(693,021,719)</u>	<u>(585,809,992)</u>

18. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The reconciliation between profit before income tax as shown in profit or loss and estimated taxable income of the Company for the three-month periods ended 31 March 2020 and 2019, is as follows:

Consolidated profit before income tax	274,744,394
Loss/(profit) before income tax - subsidiaries	28,914,561
Profit before income tax - the Company	303,658,955
Reconciling items:	
Pension and other post-employment benefits obligations	(5,774,975)
Short-term employee benefits liabilities	43,832,740
Depreciation of property, plant and equipment	(89,155,445)
Provision for inventory impairment	11,001,573
Discounting impact of other receivables	(16,348,892)
Provision for impairment of receivables	-
Non-deductible expenses	49,877,293
Share of loss of associates	26,165,736
Income subject to final tax	(25,503,304)
Estimated taxable income - the Company	297,753,681
Computation of corporate income tax at 22% (2019: 25%) tax rate	(74,438,420)
Less prepaid income taxes	100,630,770
Corporate income tax overpayment - the Company:	
Current year	(69,694,483)
Overbooking	-
Prepaid tax adjustments	5,832,049
Beginning of the year	(385,348,764)
Corporate income tax overpayment - the Company	(455,043,247)
Corporate income tax overpayment - subsidiaries	(130,766,745)
Corporate income tax overpayment - consolidated	(585,809,992)

*Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 4)

*As restated and reclassified (refer to Note 4)

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

		31 Maret/March 2020			
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(63,591,142)	4,755,568	-	(58,835,574)	<i>Difference between commercial and tax basis of property, plant and equipment</i>
Pensiun dan kewajiban pascakerja lainnya	141,077,771	(16,895,824)	14,208,844	138,390,791	<i>Pensions and other post-retirement obligations</i>
Provisi atas penurunan nilai persediaan	29,772,745	(3,572,729)	-	26,200,016	<i>Provision for impairment on inventories</i>
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	19,256,996	9,743,590	-	29,000,586	<i>Short-term employee benefits liabilities</i>
Rugi fiskal	2,932,159	61,421,420	-	64,353,579	<i>Fiscal loss carried forward</i>
Jumlah	129,448,529	55,452,025	14,208,844	199,109,398	Total
		31 Desember/December 2019			
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(32,344,549)	(31,246,593)	-	(63,591,142)	<i>Difference between commercial and tax basis of property, plant and equipment</i>
Pensiun dan kewajiban pascakerja lainnya	96,488,824	2,432,122	42,156,825	141,077,771	<i>Pensions and other post-retirement obligations</i>
Provisi atas penurunan nilai persediaan	4,721,377	25,051,368	-	29,772,745	<i>Provision for impairment on inventories</i>
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	29,658,876	(10,401,880)	-	19,256,996	<i>Short-term employee benefits liabilities</i>
Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	8,138,519	(8,138,519)	-	-	<i>Provision for environmental and reclamation costs</i>
Provisi atas penurunan nilai aset lain-lain	12,597,324	(12,597,324)	-	-	<i>Provision for impairment on other assets</i>
Efek diskonto dari piutang lain-lain	15,841,141	(15,841,141)	-	-	<i>Discounting impact of other receivables</i>
Rugi fiskal	5,766,751	(2,834,592)	-	2,932,159	<i>Fiscal loss carried forward</i>
Jumlah	140,868,263	(53,576,559)	42,156,825	129,448,529	Total

Aset pajak tangguhan meliputi saldo sebesar Rp64.353.579 (2019: Rp2.932.159) yang berasal dari akumulasi rugi pajak Grup. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan ini dapat dipulihkan dengan menggunakan perkiraan pendapatan kena pajak di masa depan berdasarkan rencana bisnis dan anggaran Grup yang telah disetujui.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan waktu dapat direalisasikan pada tahun-tahun mendatang.

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset pajak tangguhan yang berasal dari akumulasi rugi pajak sebesar Rp469.566.385 tidak diakui karena kemungkinan besar aset pajak ini tidak akan terpulihkan.

The deferred tax assets include an amount of Rp64,353,579 (2019: Rp2,932,159) which relates to the Group's tax loss carried forward. The Group's management believes that the deferred tax assets will be recoverable using the estimated future taxable income based on the approved business plans and budgets of the Group.

Management believes that deferred tax assets arising from temporary differences are realisable in future years.

Deferred tax assets of Rp469,566,385 related to the tax losses carried forward were not recognised as at 31 December 2019 because their recoverability is not considered probable.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai tahun pajak. Grup menyetujui sebagian ketetapan pajak tersebut dan telah membukukan tambahan beban sebesar Rp16.703.895.

Atas ketetapan sisanya, Grup telah mengajukan keberatan dan banding. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Pajak penghasilan badan	33,173,032	33,173,032	Corporate income tax
Pajak lainnya	<u>142,046,689</u>	<u>142,046,689</u>	Other taxes
Jumlah	<u>175,219,721</u>	<u>175,219,721</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup mencatat provisi sebesar Rp47.410.335 untuk mengantisipasi kemungkinan kerugian yang dapat timbul dari proses keberatan dan banding yang dijelaskan di atas. Untuk sengketa pajak yang tidak diprovisikan, manajemen berkeyakinan bahwa Grup memiliki argumen yang kuat untuk membela posisinya.

g. Perubahan tarif pajak

Grup melakukan penyesuaian Tarif PPh Pasal 25 berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau dalam rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan yang pelaksanaannya diatur dalam Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor Per - 08/PJ/2020 tentang Penghitungan Angsuran Pajak Penghasilan untuk Tahun Pajak Berjalan sehubungan dengan Penyesuaian Tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan.

18. TAXATION (continued)

e. Tax assessments letter (continued)

As 31 December 2019, the Group has received a number of assessments for various tax years. The Group has accepted some of these assessments and booked additional amount of Rp16,703,895.

For the remaining assessments, the Group has filed objections and appeals. As at 31 March 2020 and 31 December 2019, the amounts of tax assessments that were in the process of objections and appeals were as follows:

As at 31 December 2019, the Group recorded a provision of Rp47,410,335 for potential loss that may arise from the objection and appeal processes explained above. For the remaining amounts that were not provisioned for, management believes the Group has a strong case to defend its position.

g. Changes in tax rates

The Group makes adjustments to Article 25 Income Tax rates based on Government Regulation in Lieu of the Republic of Indonesia Law No. 1 of 2020 concerning State Financial Policies and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) and / or in the framework of Facing Threats that Endanger the Economy National and / or Financial System Stability whose implementation is regulated in Regulation of the Director General of Tax Number Per - 08/PJ/2020 concerning Calculation of Income Tax Installments for the Current Tax Year in connection with the Adjustment of Corporate Taxpayer Income Tax Rates.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Perubahan tarif pajak (lanjutan)

Peraturan ini menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan perusahaan yang berlaku efektif pada tahun pajak 2020 dan 2021 yaitu sebesar 22% dan mulai tahun 2022 menjadi sebesar 20%.

Pada 31 Maret 2020, Grup melakukan penyesuaian aset pajak tangguhan untuk merefleksikan perubahan tarif pajak tersebut diatas sebesar Rp15.068.465 yang sudah dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian.

h. Administrasi

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

18. TAXATION (continued)

g. Changes in tax rates (continued)

This regulation sets a single rate for corporate income tax which is effective in the fiscal years 2020 and 2021, which is 22% and starting in 2022 to be 20%.

On 31 March 2020, Group applied adjustments to deferred tax assets to reflect the above tax rate changes of Rp15,068,465 which was charged to consolidated profit or loss.

h. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, companies which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend tax liabilities within five years of the time the tax becomes due.

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

19. SHORT-TERM BANK LOANS

	31 Maret/March 2020		31 Desember/December 2019	
	Mata uang asal/ Original currency	Setara Rupiah/ Equivalent to Rupiah	Mata uang asal/ Original currency	Setara Rupiah/ Equivalent to Rupiah
Perusahaan/The Company:				
Pihak berelasi/Related party (Catatan/Note 32)				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	US\$ 60,000,000	982,020,300	US\$ 100,000,000	1,390,101,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	US\$ 20,000,000	327,340,100	-	-
		1,309,360,400		1,390,101,000
Entitas anak/Subsidiary:				
Pihak ketiga/Third party				
PT Bank Panin Tbk ("Panin")	Rp 17,500,000	17,510,558	Rp 18,000,000	18,000,000
Jumlah/Total		1,326,870,958		1,452,000,000

Nilai wajar pinjaman bank jangka pendek mendekati jumlah tercatatnya karena pinjaman jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun.

The fair value of short-term bank loans approximates their carrying amount since the maturity of the loans is less than one year.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Significant information related to short-term bank loans as at 31 March 2020 and 31 December 2019, is as follows:

Kreditur/ Creditors	Jenis fasilitas/ Type of facility	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate
Mandiri	Kredit modal kerja/ Working capital loan	AS\$/US\$ 60,000,000	April 2020	2.35%
BRI	Kredit modal kerja/ Working capital loan	AS\$/US\$ 20,000,000	April 2020	2.35%
Panin	Kredit modal kerja/ Working capital loan	Rp 20,000,000	Oktober/October 2020	LPS+ 3% (9.5%)

Pembatasan keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman dengan Mandiri dan BRI adalah sebagai berikut:

Financial covenants required under the loan agreement with Mandiri and BRI are as follows:

- a. Rasio pinjaman berbunga (tidak termasuk utang usaha, namun mencakup pembiayaan bank syariah) terhadap total ekuitas maksimal 3 kali;
- b. Rasio jumlah dari EBITDA ditambah dengan saldo kas dan bank terhadap jumlah pokok utang jatuh tempo ditambah beban bunga jatuh tempo minimal 1,25 kali; dan
- c. Mempertahankan ekuitas lebih besar dari Rp7.000.000.000.

- a. The ratio of interest bearing debt (excluding trade payables but including syariah funding) to total equity shall be a maximum of 3 times;
- b. The ratio of the total EBITDA plus cash on hand and cash in banks to total matured debt and interest shall not be less than 1.25 times; and
- c. Maintain equity to be greater than Rp7,000,000,000.

Pembatasan keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman antara entitas anak dan Panin adalah sebagai berikut:

Financial covenants required under the loan agreement between the subsidiary and Panin are as follows:

- a. Rasio aset lancar terhadap kewajiban lancar lebih besar dari 1; dan
- b. Menjaga porsi kepemilikan saham Perusahaan, secara langsung maupun tidak langsung, sekurang-kurangnya 51% dari total modal disetor.

- a. Current ratio shall be higher than 1; and
- b. Maintain the Company's shares ownership portion; both directly or indirectly, at least 51% from total capital paid.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Grup telah memenuhi seluruh pembatasan pinjaman yang dipersyaratkan.

As at 31 March 2020 and 31 December 2019, the Group complied with all the loan covenants.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI

20. BONDS PAYABLE

	31 Maret/March 2020		31 Desember/December 2019	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Utang pokok/ <i>Principal</i>	2,100,000,000	2,098,980,484	2,100,000,000	2,121,420,000
Biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi/ <i>Unamortised bonds issuance cost</i>	(1,308,964)	-	(1,484,257)	-
Jumlah/Total	<u>2,098,691,036</u>	<u>2,098,980,484</u>	<u>2,098,515,743</u>	<u>2,121,420,000</u>
Dikurangi/Less:				
Bagian jangka pendek/Current portion	<u>-</u>		<u>-</u>	
Bagian jangka panjang/Non-current portion	<u>2,098,691,036</u>		<u>2,098,515,743</u>	

Pada tanggal 2 Desember 2011, Perusahaan menerbitkan obligasi dengan nilai pokok sebesar Rp3.000.000.000. Bunga terutang setiap kuartal, yaitu setiap tanggal 14 Maret, 14 Juni, 14 September dan 14 Desember. Obligasi seri A dengan nilai pokok Rp900.000.000 dan tingkat bunga 8,38% telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 14 Desember 2018, sedangkan obligasi seri B dengan nilai pokok Rp2.100.000.000 dan tingkat bunga 9,05% akan jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2021.

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan, Permata bertindak sebagai Wali Amanat atau badan yang diberi kepercayaan untuk mewakili kepentingan para pemegang obligasi. Sebagai Wali Amanat, Permata telah menyatakan dengan tegas bahwa Permata tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.

Obligasi tersebut dicatatkan di IDX dan telah mendapatkan peringkat idA (*Stable Outlook*) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") berdasarkan laporan pemeringkat pada tanggal 10 September 2019.

Dana hasil obligasi digunakan untuk investasi rutin di unit-unit bisnis Perusahaan, renovasi dan modernisasi pabrik feronikel di Pomalaa serta untuk pembukaan tambang nikel di Maluku Utara, Sulawesi Tenggara, dan tambang bauksit di Kalimantan Barat.

On 2 December 2011, the Company issued bonds with a total principal amount of Rp3,000,000,000. Interest is payable quarterly every 14 March, 14 June, 14 September and 14 December. Bonds series A with a principal amount of Rp900,000,000 and interest rate of 8.38% was due on 14 December 2018 and had been fully repaid on such date, while bonds series B with a principal amount of Rp2,100,000,000 and interest rate of 9.05% will mature on 14 December 2021.

In regard to the Public Offering of Continuation Bonds, Permata acts as the Trustee or the institution that is entrusted to represent the interests of the bond holders. As a Trustee, Permata has stated firmly that it is not affiliated with the Company, either directly or indirectly.

The bonds are listed on the IDX and have been rated idA (*Stable Outlook*) by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") in its rating report released on 10 September 2019.

The bonds proceeds were used for routine investments at the Company's business units, renovation and modernisation of the ferronickel plant in Pomalaa and for the opening of nickel mines in North Maluku, Southeast Sulawesi and a bauxite mine in West Kalimantan.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Selama jangka waktu obligasi, Perusahaan berkewajiban, antara lain, mempertahankan rasio keuangan tertentu dan mempertahankan kepemilikan langsung dan/atau tidak langsung oleh Pemerintah Republik Indonesia di Perusahaan paling sedikit sebesar 51% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Perusahaan. Tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat, Perusahaan tidak akan melakukan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain yang tidak sesuai dengan maksud dan tujuan dalam AD Perusahaan, kecuali disyaratkan oleh peraturan yang berlaku atau putusan pengadilan.

Perusahaan tidak akan: mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor; menjaminkan aset; memberikan pinjaman atau jaminan kepada pihak ketiga tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat. Permohonan persetujuan tertulis kepada Wali Amanat tidak akan ditolak tanpa alasan yang jelas dan wajar.

Pembatasan keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan adalah sebagai berikut:

- a. Rasio pinjaman yang dikenakan bunga (tidak termasuk utang usaha, namun mencakup pembiayaan bank syariah) terhadap total ekuitas tidak lebih dari 3 kali;
- b. Rasio jumlah dari EBITDA ditambah dengan saldo kas dan bank terhadap jumlah pokok utang jatuh tempo ditambah beban bunga jatuh tempo tidak boleh kurang dari 1,25 kali; dan
- c. Ekuitas lebih besar dari Rp7.000.000.000.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan utang obligasi yang diwajibkan.

Pada tanggal 31 Maret 2020, nilai wajar utang obligasi adalah Rp2.098.980.484 (2019: Rp2.121.420.000). Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga yang dikeluarkan oleh *Indonesia Bonds Pricing Agency* ("IBPA") yang termasuk nilai wajar level 1 pada hirarki nilai wajar.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

20. BONDS PAYABLE (continued)

During the terms of the bonds, the Company has the obligation to, among other things, meet certain financial ratios and maintain the direct and/or indirect shareholding in the Company by the Government of the Republic of Indonesia at not less than 51% of the number of shares that have been issued and fully paid. Without the written consent of the Trustee, the Company will not conduct a merger or acquisition with another company that does not comply with the intents and purposes of the Company's AA, unless this is required by applicable regulations or court decisions.

The Company will not: reduce its authorised capital, issued capital and paid-in capital; pledge assets and provide loans or guarantees to third parties without the written consent of the Trustee. Application for written consent of the Trustee will not be rejected for no apparent or fair reason.

The financial covenants required under the Trusteeship Agreement are as follows:

- a. *The ratio of total interest-bearing debts (excluding trade payables but including syariah funding) to total equity shall not exceed 3 times;*
- b. *The ratio of the total of EBITDA plus cash on hand and cash in banks to total matured debt and interest shall not be less than 1.25 times; and*
- c. *The equity shall be greater than Rp7,000,000,000.*

As at 31 March 2020 and 2019, the Company complied with all the bond covenants.

*As at 31 March 2020, the fair value of bonds payable was Rp2,098,980,484 (2019: Rp2,121,420,000). The fair values are based on prices released by *Indonesia Bonds Pricing Agency* ("IBPA") which are within level 1 of the fair value hierarchy.*

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN

21. LOANS

a. Pinjaman Investasi

a. Investment Loans

	<u>31 Maret/March 2020</u>		<u>31 Desember/December 2019</u>	
	<u>Mata uang asal/ Original currency</u>	<u>Setara Rupiah/ Equivalent to Rupiah</u>	<u>Mata uang asal/ Original currency</u>	<u>Setara Rupiah/ Equivalent to Rupiah</u>
Perusahaan/The Company:				
Mandiri	US\$ 117,749,998	1,927,214,810	US\$ 122,333,332	1,700,556,875
PT Bank Maybank Indonesia ("Maybank")	US\$ 74,250,000	1,215,250,121	US\$ 76,500,000	1,063,427,265
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	US\$ 71,750,000	1,174,332,609	US\$ 73,800,000	1,025,894,538
PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC") - BCA	US\$ 48,750,000	797,891,494	US\$ 51,187,500	711,557,949
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI")	US\$ 7,322,390	<u>119,845,594</u>	US\$ 7,322,390	<u>101,788,617</u>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia		<u>5,234,534,628</u>		<u>4,603,225,244</u>
Entitas anak/Subsidiaries:				
JBIC	JPY 2,110,212,000	318,519,067	JPY 2,110,212,000	268,541,136
Mizuho	JPY 984,765,600	148,563,659	JPY 984,765,600	127,811,884
Sumitomo	JPY 422,042,400	<u>63,670,139</u>	JPY 422,042,400	<u>53,708,227</u>
		<u>530,752,865</u>		<u>450,061,247</u>
Jumlah/Total		<u>5,765,287,493</u>		<u>5,053,286,491</u>
Unamortised upfront fee		<u>(2,356,403)</u>		<u>(2,361,161)</u>
Total pinjaman investasi/Total investment loans		<u>5,762,931,090</u>		<u>5,050,925,330</u>
Dikurangi/Less:				
Bagian jangka pendek/Current portion		<u>(2,064,689,914)</u>		<u>(1,585,286,186)</u>
Bagian jangka panjang/Non-current portion		<u>3,698,241,176</u>		<u>3,465,639,144</u>

Nilai wajar atas pinjaman investasi pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The fair values of the investment loans at the reporting dates is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Mandiri	1,934,143,008	1,700,556,875	Mandiri
Maybank	1,223,917,165	1,063,427,265	Maybank
BNI	1,180,401,252	1,025,894,538	BNI
ICBC-BCA	799,325,486	711,557,949	ICBC-BCA
JBIC	318,350,697	268,541,136	JBIC
Mizuho	148,563,659	127,811,884	Mizuho
BSMI	121,713,245	104,521,683	BSMI
Sumitomo	63,670,139	53,708,227	Sumitomo

Nilai wajar pinjaman ditentukan dengan metode pendiskontoan arus kas dengan tingkat bunga 4,32% (31 Desember 2019: 3,91%) yang termasuk dalam nilai wajar level 3 pada hirarki nilai wajar.

The fair value of investment loans are based on discounted cash flows using a borrowing rate of 4.32% (31 December 2019: 3.91%) and are within level 3 of the fair value hierarchy.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman Investasi (lanjutan)

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman investasi pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

21. LOANS (continued)

a. Investment Loans (continued)

Significant information related to investment loans as at 31 March 2020 and 31 December 2019, is as follows:

Kreditur/ Creditors	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
BSMI	AS\$/US\$ 34,244,778	Cicilan setiap enam bulan/ <i>Installment every six-months</i> (17/12/2013 - 17/06/2021)	4.56%	17 Juni/ June 2021
LPEI, ICBC	AS\$/US\$ 100,000,000	Cicilan setiap triwulan/ <i>Installment every three-months</i> (25/09/2014 – 06/06/2024)	5.25%	06 Juni/ June 2024
Maybank	AS\$/US\$ 100,000,000	Cicilan setiap triwulan/ <i>Installment every three-months</i> (11/09/2018 - 11/06/2025)	LIBOR 3M + 2%	11 Juni/ June 2025
ICBC-BCA	AS\$/US\$ 65,000,000	Cicilan setiap triwulan/ <i>Installment every three-months</i> (25/03/2018 - 09/02/2021)	LIBOR 3M + 1.79%	9 Februari/ February 2021
BNI	AS\$/US\$ 82,000,000	Cicilan setiap triwulan/ <i>Installment every three-months</i> (26/03/2019 - 02/12/2025)	LIBOR 3M + 2%	2 Desember/ December 2025
Mandiri	AS\$/US\$ 129,666,666	Cicilan setiap triwulan/ <i>Installment every three-months</i> (23/12/2019 - 23/06/2024)	LIBOR 3M + 1.73%	23 Juni/ June 2024
Mizuho	JPY 7,371,000,000	Cicilan setiap enam bulan/ <i>Installment every six-months</i> (15/12/2014 - 15/12/2020)	JPY-LIBOR -BBA + 1.1%	15 Desember/ December 2020
Sumitomo	JPY 3,159,000,000	Cicilan setiap enam bulan/ <i>Installment every six-months</i> (15/12/2014 - 15/12/2020)	JPY-LIBOR -BBA + 1.1%	15 Desember/ December 2020
JBIC	JPY 15,795,000,000	Cicilan setiap enam bulan/ <i>Installment every six-months</i> (15/12/2014 - 15/12/2020)	Base rate + 1.35%	15 Desember/ December 2020

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman Investasi (lanjutan)

a. BSMI, LPEI, ICBC, ICBC-BCA, BNI, Mandiri

Pembatasan keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

1. Rasio Utang terhadap Ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali;
2. *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,25 kali; dan
3. Mempertahankan ekuitas lebih besar dari Rp7.000.000.000.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan pinjaman yang diwajibkan.

Pada tanggal 25 September 2019, Perusahaan telah melakukan pembayaran penuh atas pinjaman dari LPEI dan ICBC menggunakan pinjaman yang diperoleh dari Bank Mandiri.

b. Maybank

Pembatasan keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

1. Rasio Utang terhadap Ekuitas tidak lebih dari 3 kali;
2. *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,25 kali; dan
3. Mempertahankan ekuitas lebih besar dari Rp7.000.000.000.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan pinjaman yang diwajibkan.

c. JBIC, Mizuho, Sumitomo

Pembatasan keuangan yang dipersyaratkan bagi ICA berdasarkan perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

1. Minimum penyertaan modal pemegang saham adalah AS\$157.500.000; dan
2. Rasio dari pinjaman dari fasilitas JBIC dan fasilitas pinjaman komersial (Mizuho dan Sumitomo) adalah sama dengan atau lebih kecil dari 1,5 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, ICA telah memenuhi seluruh batasan pinjaman yang diwajibkan.

21. LOANS (continued)

a. Investment Loans (continued)

a. BSMI, LPEI, ICBC, ICBC-BCA, BNI, Mandiri

Financial covenants required under the loan agreement are as follows:

1. *Debt-to-equity Ratio should not exceed 2.5 times;*
2. *Debt Service Coverage Ratio minimum of 1.25 times; and*
3. *Maintain equity to be greater than Rp7,000,000,000.*

As at 31 March 2020 and 31 December 2019, the Company complied with all the loan covenants.

As at 25 September 2019, the Company has made full repayment of the loans from LPEI and ICBC through cash proceeds from the loan obtained from Mandiri.

b. Maybank

Financial covenants required under the loan agreement are as follows:

1. *Debt-to-equity Ratio should not exceed 3 times;*
2. *Debt Service Coverage Ratio minimum of 1.25 times; and*
3. *Maintain equity to be greater than Rp7,000,000,000.*

As at 31 March 2020 and 31 December 2019, the Company complied with all the loan covenants.

c. JBIC, Mizuho, Sumitomo

Financial covenants required for ICA under the loan agreement are as follows:

1. *The minimum equity contribution from the shareholder is US\$157,500,000; and*
2. *The ratio of the JBIC loan facility compared to the commercial loan facility (Mizuho dan Sumitomo) shall equal to or less than 1.5 times.*

As at 31 March 2020 and 31 December 2019, ICA complied with all the loan covenants.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman Investasi (lanjutan)

c. JBIC, Mizuho, Sumitomo (lanjutan)

Pada bulan Juni 2011, Perusahaan, ICA dan *Japan Oil, Gas and Metals National Corporation* ("JOGMEC") menandatangani perjanjian penjaminan dimana JOGMEC setuju untuk menjamin 80% atas kewajiban pembayaran ICA kepada Mizuho dan Sumitomo.

ICA setuju untuk membayar biaya jaminan kepada JOGMEC sebesar 0,4% per tahun dari 80% pokok pinjaman yang belum dibayarkan kepada Mizuho dan Sumitomo. Selama tahun 2019 dan 2018, jumlah biaya jaminan yang telah dibayarkan oleh ICA adalah sebesar masing-masing AS\$98.890 dan AS\$159.052.

Rincian jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman komersial adalah sebagai berikut:

1. Seluruh rekening bank atas nama ICA pada Mizuho dan BMI;
2. *Offshore account* dan saham ICA yang dimiliki oleh Perusahaan;
3. Hak-hak menurut perjanjian penjaminan JOGMEC; dan
4. Jaminan dari Perusahaan serta jaminan fidusia atas tagihan.

b. Liabilitas Sewa

	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Saldo awal	54,273,498	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	-	<i>Additions</i>
Beban bunga	1,728,741	-	<i>Interest expense</i>
Pembayaran	<u>(5,330,269)</u>	<u>-</u>	<i>Payments</i>
Saldo akhir	<u>50,671,970</u>	<u>-</u>	<i>Ending balance</i>
Bagian jangka pendek	<u>(23,098,195)</u>	<u>-</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>27,573,775</u>	<u>-</u>	<i>Non-current portion</i>

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan bangunan, peralatan produksi, kendaraan, dan peralatan kantor. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari 2 sampai dengan 5 tahun. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

21. LOANS (continued)

a. Investment Loans (continued)

c. JBIC, Mizuho, Sumitomo (continued)

In June 2011, the Company, ICA and *Japan Oil, Gas and Metals National Corporation* ("JOGMEC") signed a *guarantee commitment agreement* whereby JOGMEC agreed to guarantee the payment of 80% of ICA's obligations to Mizuho and Sumitomo.

ICA agreed to pay a *guarantee fee* to JOGMEC of 0.4% per annum from 80% of the *outstanding principal* to Mizuho and Sumitomo. During 2019 and 2018, the *guarantee fee* paid by ICA was US\$98,890 and US\$159,052, respectively.

The details of *collaterals* relating to the the *commercial loan facility* are as follows:

1. The *entire bank accounts* of ICA in Mizuho and BMI;
2. *Offshore account* and ICA's shares owned by the Company;
3. *Rights under JOGMEC guarantee commitment*; and
4. *Guarantee from the Company and fiduciary over accounts receivable*.

b. Lease Liabilities

The Group entered into several lease agreements which are mainly related to buildings, production equipments, vehicles and office equipments. Rental agreements are typically made for fixed periods of 2 to 5 years. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants, but leased assets may not be used as security for borrowing purposes

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN (lanjutan)

b. Liabilitas Sewa

Perjanjian sewa gedung Grup dilakukan dengan PT Menara Antam Sejahtera dan PT Reksa Griya Antam.

Perjanjian sewa kendaraan Grup dilakukan dengan PT Aneka Putra Sentosa, PT Angkutan Lancar Pembangunan, PT Bumi Jasa Utama, PT Cahaya Mahkota Abadi, PT SNP Indonesia, PT Srikandi Multi Rental, PT Surya Darma Perkasa, dan PT Surya Pilar Perkasa.

Perjanjian peralatan kantor Grup dilakukan dengan Telkom-Metrasys KSO dan PT Astra Graphia Tbk

21. LOANS (continued)

b. Lease Liabilities

The Group's building rental agreements were entered with PT Menara Antam Sejahtera and PT Reksa Griya Antam.

The Group's vehicle rental agreements were entered with PT Aneka Putra Sentosa, PT Angkutan Lancar Pembangunan, PT Bumi Jasa Utama, PT Cahaya Mahkota Abadi, PT SNP Indonesia, PT Srikandi Multi Rental, PT Surya Darma Perkasa, dan PT Surya Pilar Perkasa.

The Group's office equipment agreements were entered with Telkom-Metrasys KSO and PT Astra Graphia Tbk

22. PROVISI ATAS PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP

Mutasi provisi atas biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

22. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION COSTS

The movement in the provision for environmental and reclamation costs was as follows:

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
Saldo awal	623,392,491	432,143,840	<i>Beginning balance</i>
Realisasi	(61,885)	(23,192,850)	<i>Realisation</i>
Akresi	-	46,137,358	<i>Accretion</i>
Penambahan	27,878,886	114,952,681	<i>Addition</i>
Perubahan asumsi	(8,224,792)	53,351,462	<i>Changes in assumptions</i>
Saldo akhir	<u>642,984,700</u>	<u>623,392,491</u>	<i>Ending balance</i>
Dikurangi bagian lancar	<u>(31,190,755)</u>	<u>(31,190,755)</u>	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>611,793,945</u>	<u>592,201,736</u>	<i>Non-current portion</i>

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. PROVISI ATAS PENGELOLAAN DAN
REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP (lanjutan)**

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menyesuaikan jumlah provisi atas biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup untuk mencerminkan luas area terganggu terbaru.

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan provisi atas biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

**22. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND
RECLAMATION COSTS (continued)**

At each reporting date, the Group updates the provision for environmental and reclamation cost to reflect the most recent disturbed area.

The key assumptions used in determining the provision for environmental and reclamation costs was as follows:

	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Tingkat inflasi	3.18% - 5.31%	3.30% - 5.00%	Inflation rate
Tingkat diskonto	5.51% - 8.39%	5.41% - 7.78%	Discount rate

**23. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR**

Modal saham ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

**23. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL**

The composition of issued and fully paid share capital as at 31 March 2020 and 31 December 2019, was as follows:

<u>31 Maret/March 2020</u>				
<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Shareholders</u>
Saham preferen (Saham Seri A Dwiwarna)				
Pemerintah Republik Indonesia	1	0%	1	<i>Preferred share (Series A Dwiwarna share) Government of the Republic of Indonesia</i>
Saham biasa (Saham Seri B)				
Inalum	15,619,999,999	65%	1,561,999,999	<i>Common shares (Series B shares) Inalum</i>
Aprilandi Hidayat Setia (Direktur)	31,000	0%	3,100	<i>Aprilandi Hidayat Setia (Director)</i>
Hartono (Direktur)	12,500	0%	1,250	<i>Hartono (Director)</i>
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	<u>8,410,721,225</u>	<u>35%</u>	<u>841,072,123</u>	<i>Public (each below 5%ownership)</i>
Jumlah	<u>24,030,764,725</u>	<u>100%</u>	<u>2,403,076,473</u>	Total
<u>31 Desember/December 2019</u>				
<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Shareholders</u>
Saham preferen (Saham Seri A Dwiwarna)				
Pemerintah Republik Indonesia	1	0%	1	<i>Preferred share (Series A Dwiwarna share) Government of the Republic of Indonesia</i>
Saham biasa (Saham Seri B)				
Inalum	15,619,999,999	65%	1,561,999,999	<i>Common shares (Series B shares) Inalum</i>
Aprilandi Hidayat Setia (Direktur)	31,000	0%	3,100	<i>Aprilandi Hidayat Setia (Director)</i>
Hartono (Direktur)	12,500	0%	1,250	<i>Hartono (Director)</i>
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	<u>8,410,721,225</u>	<u>35%</u>	<u>841,072,123</u>	<i>Public (each below 5%ownership)</i>
Jumlah	<u>24,030,764,725</u>	<u>100%</u>	<u>2,403,076,473</u>	Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Pemegang saham Seri A memperoleh hak istimewa tertentu sebagai tambahan atas hak yang diperoleh pemegang saham Seri B. Hak istimewa tersebut mencakup hak menyetujui (a) penunjukan dan pemberhentian anggota dewan komisaris dan direksi dan (b) perubahan AD.

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

**23. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

The holder of series A shares has certain special rights in addition to the rights held by the holders of series B shares. Those special rights include the rights to approve (a) the appointment and dismissal of members of the boards of commissioners and directors, and (b) amendments to the AA.

Additional paid-in capital as 31 March 2020 and 31 December 2019, was as follows:

	Jumlah/Amount	
Kelebihan penerimaan di atas nilai nominal saham	4,315,106,749	<i>Excess of proceeds from issuance of share capital over par value</i>
Biaya emisi saham	(69,103,441)	<i>Share issuance costs</i>
Konversi tambahan modal disetor menjadi saham bonus	(338,461,475)	<i>Conversion of additional paid-in capital to bonus shares</i>
Selisih lebih atas biaya perolehan saham simpanan yang didistribusikan sebagai bonus	5,956,658	<i>Excess of value over cost of treasury shares distributed as bonus</i>
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	21,334,633	<i>Difference arising from restructuring transaction of entities under common control</i>
Jumlah	3,934,833,124	Total

24. PEMBAGIAN LABA TAHUN BERJALAN

Dalam RUPS tahunan Perusahaan pada tanggal 24 April 2019, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas dari laba bersih tahun 2018 sebesar Rp306.048.761 atau Rp12,74 (nilai penuh) per lembar.

Pada tanggal 11 Juni 2020, perusahaan menyelenggarakan RUPS Tahunan dimana para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas dari laba bersih tahun 2019 sebesar Rp67.847.902 atau Rp2,82 (nilai penuh) per lembar.

24. DISTRIBUTION OF PROFIT FOR THE YEAR

At the Company's AGMS held on 24 April 2019, the shareholders approved the declaration of cash dividends from 2018 net income amounting to Rp306,048,761 or Rp12.74 (full amount) per share.

On 11 June 2020, the Company convened its AGMS in which the shareholders approved the distribution of cash dividends from 2019 net income amounting to Rp67,847,902 or Rp2.82 (full amount) per share.

25. UTANG LAIN-LAIN

25. OTHER PAYABLES

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
Pinjaman dari investor untuk proyek kerjasama pertambangan (Catatan 36o)	368,850,000	368,850,000	<i>Loan from investor for mining cooperation project (Note 36o)</i>
Denda administratif	161,142,729	161,142,729	<i>Administrative fine</i>
Pembelian aset tetap	117,207,733	111,044,025	<i>Purchase of fixed assets</i>
Lain-lain	81,784,441	65,537,581	<i>Others</i>
Jumlah	728,984,903	706,574,335	Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENJUALAN

26. SALES

	31 Maret/ March 2020	31 Maret/ March 2019	
Produk:			Products:
Emas	3,973,734,627	3,943,764,973	Gold
Feronikel	965,950,956	1,225,034,540	Ferronickel
Alumina	161,582,468	94,897,096	Alumina
Bijih bauksit	26,015,317	41,138,557	Bauxite ore
Perak	23,761,124	26,626,203	Silver
Batubara	12,867,993	8,391,289	Coal
Logam mulia lainnya	470,114	663,287	Other precious metals
Bijih nikel	-	782,507,439	Nickel ore
	<u>5,164,382,599</u>	<u>6,123,023,384</u>	
Jasa:			Services:
Pemurnian logam mulia dan jasa lainnya	<u>38,141,366</u>	<u>96,044,435</u>	Purification of precious metals and other services
Jumlah	<u>5,202,523,965</u>	<u>6,219,067,819</u>	Total

Rincian penjualan di atas berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of the above amounts of sales by customer are as follows:

	31 Maret/ March 2020	31 Maret/ March 2019	
Ekspor - pihak ketiga			Export - third parties
ICBC Standard Bank PLC.	120,313,921	1,993,060,587	ICBC Standard Bank PLC.
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari total penjualan)	<u>1,251,034,969</u>	<u>1,780,882,960</u>	Others (each less than 10% of total sales)
	<u>1,371,348,890</u>	<u>3,773,943,547</u>	
Lokal - pihak berelasi (Catatan 32)	<u>83,237,266</u>	<u>256,091,992</u>	Domestic - related parties (Notes 32)
Lokal - pihak ketiga			Domestic - third parties
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari total penjualan)	<u>3,747,937,809</u>	<u>2,189,032,280</u>	Others (each less than 10% of total sales)
Jumlah	<u>5,202,523,965</u>	<u>6,219,067,819</u>	Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan selama tahun berjalan:

27. COST OF GOODS SOLD

The following is the reconciliation of the cost of goods sold for the year:

	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Maret/ March 2019*</u>	
Biaya produksi:			Production costs:
Pembelian logam mulia	3,691,838,618	3,852,394,299	<i>Purchases of precious metals</i>
Pemakaian bahan bakar	313,622,326	420,960,352	<i>Fuel used</i>
Pemakaian bahan	311,454,525	343,603,954	<i>Materials used</i>
Penyusutan (Catatan 12)	223,158,468	239,332,773	<i>Depreciation (Note 12)</i>
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	167,589,375	170,669,511	<i>Salaries, wages, bonuses and employee benefits</i>
Jasa transportasi dan penambangan bijih	73,398,122	142,037,723	<i>Transportation and ore mining fees</i>
Royalti	62,456,974	103,897,598	<i>Royalties</i>
Sewa	53,029,711	101,828,440	<i>Rent</i>
Reklamasi dan penutupan tambang	39,393,311	40,804,011	<i>Reclamation and mine closure</i>
Asuransi	37,636,170	23,938,476	<i>Insurance</i>
Tenaga kerja tidak langsung	29,790,329	26,214,593	<i>Indirect labor</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	27,542,495	44,055,384	<i>Maintenance and repairs</i>
Amortisasi (Catatan 13)	12,783,699	13,261,802	<i>Amortisation (Note 13)</i>
Pajak dan retribusi	8,451,362	8,127,055	<i>Tax and retribution</i>
Lain-lain	33,256,011	38,640,787	<i>Others</i>
	<u>5,085,401,496</u>	<u>5,569,766,758</u>	
Barang dalam proses (Catatan 8):			Work-in-process (Note 8):
Awal tahun	38,480,900	106,272,733	<i>Beginning of year</i>
Akhir tahun	<u>(59,826,352)</u>	<u>(105,009,514)</u>	<i>End of year</i>
	<u>(21,345,452)</u>	<u>1,263,219</u>	
Barang jadi (Catatan 8):			Finished goods (Note 8):
Awal tahun	1,363,610,492	1,377,558,561	<i>Beginning of year</i>
Reklasifikasi persediaan produk menjadi bahan baku	(30,552,382)	(87,755,169)	<i>Reclassification from product inventories into raw materials</i>
Akhir tahun	<u>(1,756,406,221)</u>	<u>(1,554,436,762)</u>	<i>End of year</i>
	<u>(423,348,111)</u>	<u>(264,633,370)</u>	
Jumlah	<u>4,640,707,933</u>	<u>5,306,396,607</u>	Total

Pada tahun 2019, persediaan bijih nikel tertentu direklasifikasi dari persediaan produk ke bahan baku yang akan digunakan dalam proses produksi oleh karena adanya larangan ekspor bijih nikel efektif sejak tahun 2020.

In 2019, certain nickel ore inventory was reclassified from finished good inventory to raw material to be used in production due to export ban on nickel ore, effective from the year 2020.

*Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 4)

*As restated and reclassified (refer to Note 4)

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Rincian pembelian barang dan jasa per pemasok, dengan nilai transaksi lebih dari 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Maret/ March 2019*</u>
Pihak ketiga:		
YLG Bullion Singapore Pte. Ltd	2,220,951,688	1,396,642,007
ICBC Standard Bank PLC.	<u>1,019,882,722</u>	<u>529,088,323</u>
Jumlah	<u>3,240,834,410</u>	<u>1,925,730,330</u>

27. COST OF GOODS SOLD (continued)

Details of purchase of goods and services per supplier with transactions worth more than 10% of total sales are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Maret/ March 2019*</u>
Third parties:		
YLG Bullion Singapore Pte. Ltd	2,220,951,688	1,396,642,007
ICBC Standard Bank PLC.	<u>1,019,882,722</u>	<u>529,088,323</u>
Total	<u>3,240,834,410</u>	<u>1,925,730,330</u>

28. BEBAN USAHA

	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Maret/ March 2019*</u>
Umum dan administrasi:		
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	155,554,862	133,496,077
Sewa	20,118,235	21,482,614
Perlengkapan kantor	24,168,695	21,168,784
Jasa tenaga kerja tidak langsung	17,315,124	36,574,226
Penyusutan (Catatan 12)	14,798,372	9,934,042
Perjalanan dinas	12,838,948	17,429,694
Jasa profesional	12,588,646	14,777,133
Program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan	11,480,660	11,984,664
Pemeliharaan dan perbaikan	10,696,371	9,717,318
Eksplorasi	8,787,575	1,811,137
Keamanan	7,459,109	10,154,389
Penyisihan piutang usaha dan piutang lain-lain, bersih (Catatan 7 dan 9)	5,165,923	-
Pendidikan dan pelatihan	2,037,167	6,911,194
Lain-lain	<u>61,984,134</u>	<u>40,019,043</u>
Jumlah	<u>364,993,821</u>	<u>335,460,315</u>

28. OPERATING EXPENSES

	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Maret/ March 2019*</u>
General and administrative:		
Salaries, wages, bonuses and employee welfare	155,554,862	133,496,077
Rent	20,118,235	21,482,614
Office supplies	24,168,695	21,168,784
Indirect labor services	17,315,124	36,574,226
Depreciation (Note 12)	14,798,372	9,934,042
Business travel	12,838,948	17,429,694
Professional services	12,588,646	14,777,133
Corporate social and environmental responsibilities program	11,480,660	11,984,664
Maintenance and repairs	10,696,371	9,717,318
Exploration	8,787,575	1,811,137
Security	7,459,109	10,154,389
Provision of trade and other receivables, net (Notes 7 and 9)	5,165,923	-
Education and training	2,037,167	6,911,194
Others	<u>61,984,134</u>	<u>40,019,043</u>
Total	<u>364,993,821</u>	<u>335,460,315</u>

Penjualan dan pemasaran:		
Biaya ekspor	30,236,131	50,740,901
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	10,752,111	11,550,438
Pajak ekspor bijih	2,070,537	42,496,016
Jasa transportasi	1,931,559	112,637,523
Penyusutan (Catatan 12)	375,897	278,115
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp20.000.000)	<u>13,915,926</u>	<u>76,087,959</u>
Jumlah	<u>59,282,161</u>	<u>293,790,952</u>

Selling and marketing:	
Export expenses	30,236,131
Salaries, wages, bonuses and employee welfare	10,752,111
Ore export duty	2,070,537
Transportation fees	1,931,559
Depreciation (Note 12)	375,897
Others (each below Rp20,000,000)	<u>13,915,926</u>
Total	<u>59,282,161</u>

*Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 4)

*As restated and reclassified (refer to Note 4)

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN KEUANGAN DAN PENDAPATAN KEUANGAN

29. FINANCE COSTS AND FINANCE INCOME

	31 Maret/ March 2020	31 Maret/ March 2019*	
Pendapatan keuangan			Finance income
Pendapatan bunga dari deposito jangka pendek	20,165,615	27,057,626	Interest income on short-term bank deposits
Amortisasi diskonto atas nilai piutang usaha dan piutang lain-lain	6,189,087	16,348,892	Unwinding of discounting impact on trade and other receivables
Jumlah	26,354,702	43,406,518	Total
 Beban keuangan			 Finance costs
Beban bunga dari pinjaman bank jangka panjang	(51,082,775)	(62,451,930)	Interest expenses from investment loan
Beban bunga dari pinjaman utang obligasi	(47,687,793)	(47,673,934)	Interest expenses from bonds payable
Beban bunga dari pinjaman bank jangka pendek	(23,926,549)	(15,276,690)	Interest expenses from short-term bank loans
Beban bunga dari liabilitas sewa pembiayaan	(1,728,741)	-	Interest expenses from financial lease liability
Laba/(rugi) selisih kurs dari pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman investasi (Catatan 38b)	(1,062,616,244)	108,384,547	Gain/(loss) on foreign exchange from short-term bank loans and investment loans (Note 38b)
Jumlah	(1,187,042,102)	(17,018,007)	Total

30. PENGHASILAN LAIN-LAIN, BERSIH

30. OTHER INCOME, NET

	31 Maret/ March 2020	31 Maret/ March 2019*	
Laba/(rugi) selisih kurs, bersih	700,612,591	(32,594,405)	Gain/(loss) on foreign exchange, net
Lain-lain, bersih	(20,095,848)	23,696,081	Others, net
Penghasilan lain-lain, bersih	680,516,743	(8,898,324)	Other income, net

*Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 4)

*As restated and reclassified (refer to Note 4)

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN

Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek

Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek meliputi gaji dan insentif yang masih harus dibayar kepada karyawan dalam periode kurang dari satu tahun.

Liabilitas imbalan karyawan jangka panjang

Liabilitas imbalan karyawan jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dihitung berdasarkan PSAK 24 "Imbalan Kerja" oleh aktuaris independen, PT Binaputera Jaga Hikmah, seperti yang disajikan pada laporannya tertanggal 6 Maret 2020 dan 14 Januari 2019.

Rincian kewajiban imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
Imbalan pensiun	40,337,825	41,782,748	<i>Pension benefits</i>
Imbalan kesehatan pascakerja	193,366,254	143,365,102	<i>Post-employment medical benefits</i>
Imbalan pascakerja lainnya	419,106,736	410,379,897	<i>Other post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>9,528,054</u>	<u>9,449,142</u>	<i>Other long-term employee benefits</i>
Jumlah	<u>662,338,869</u>	<u>604,976,889</u>	Total

Rincian beban imbalan karyawan jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2020	31 Maret/ March 2019	
Imbalan pensiun	(2,392,522)	(2,903,514)	<i>Pension benefits</i>
Program pensiun iuran pasti	-	13,193,581	<i>Defined contribution pension plans</i>
Imbalan kesehatan pascakerja	1,075,631	1,384,538	<i>Post-employment medical benefits</i>
Imbalan pascakerja lainnya	14,732,376	8,853,489	<i>Other post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>1,011,010</u>	<u>2,684,838</u>	<i>Other long-term employee benefits</i>
Jumlah	<u>14,426,495</u>	<u>23,212,932</u>	Total

Rincian pengukuran kembali atas kewajiban imbalan karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
Imbalan pensiun	(4,036,443)	(15,218,575)	<i>Pension benefits</i>
Imbalan kesehatan pascakerja	(49,786,144)	(141,357,570)	<i>Post-employment medical benefits</i>
Imbalan pascakerja lainnya	<u>(3,012,789)</u>	<u>(12,051,155)</u>	<i>Other post-employment benefits</i>
Jumlah	<u>(56,835,376)</u>	<u>(168,627,300)</u>	Total

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Short-term employee benefits liability

Short-term employee benefits liability comprises accrued salaries and incentives for employees which will be due in less than one year.

Long-term employee benefits liabilities

The long-term employee benefits liabilities as at 31 March 2020 and 31 December 2019 were calculated in accordance with SFAS 24 "Employee Benefits" by an independent actuary, PT Binaputera Jaga Hikmah, as stated in its reports dated 6 March 2020 and 14 January 2019.

The details of long-term employee benefits obligations are as follows:

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

**Liabilitas imbalan karyawan jangka panjang
(lanjutan)**

a. Imbalan pensiun

Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan SK No. Kep-369/KM.17/1997 tanggal 15 Juli 1997 yang telah diubah dengan SK No. Kep-348/KM.17/2000 tanggal 11 September 2000 untuk mendirikan Dana Pensiun Antam, yang dikelola oleh pengurus yang terpisah, dimana karyawan tetap yang diangkat sebelum Januari 2007, setelah memenuhi persyaratan masa kerja tertentu, berhak memperoleh imbalan pasti pada saat pensiun, cacat atau meninggal dunia.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019
Nilai kini kewajiban yang didanai	1,026,960,919	1,008,639,697
Nilai wajar dari aset program	(1,085,332,856)	(1,092,609,491)
Surplus pendanaan pada aset program yang tidak diakui	<u>58,371,937</u>	<u>83,969,794</u>
Defisit program yang didanai	-	-
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai dari entitas anak	<u>40,337,825</u>	<u>41,782,748</u>
Jumlah	<u><u>40,337,825</u></u>	<u><u>41,782,748</u></u>

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Long-term employee benefits liabilities
(continued)**

a. Pension benefits

The Company received approval from the Minister of Finance ("MoF") of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Kep-369/KM.17/1997 dated 15 July 1997 as amended by Decision Letter No. Kep-348/KM.17/2000 dated 11 September 2000, to establish a separate trustee-administered pension fund, Dana Pensiun Antam, from which permanent employees hired prior to January 2007, after serving a qualifying period, are entitled to receive defined benefits upon retirement, disability or death.

The amounts recognised in consolidated statement of financial position were as follows:

Present value of funded obligations
Fair value of plan assets
Unrecognised surplus on plan assets
Deficit of funded plans
Present value of unfunded obligations of subsidiaries
Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Liabilitas imbalan karyawan jangka panjang
(lanjutan)**

**Long-term employee benefits liabilities
(continued)**

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits (continued)

Mutasi kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefits obligation and fair value of plan assets is as follows:

	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Surplus pendanaan pada aset program yang tidak diakui/ Unrecognised surplus on plan assets	Jumlah/ Total	
Per 1 Januari 2019	963,050,277	(1,121,716,031)	(158,665,754)	186,361,217	27,695,463	As at 1 January 2019
Biaya jasa kini	18,918,277	-	18,918,277	-	18,918,277	Current service cost
Biaya jasa lalu	1,577,303	-	1,577,303	-	1,577,303	Past service cost
Biaya bunga	82,460,679	-	82,460,679	-	82,460,679	Interest costs
Hasil pengembangan aset program	-	(97,125,005)	(97,125,005)	-	(97,125,005)	Return on plan assets
	<u>102,956,259</u>	<u>(97,125,005)</u>	<u>5,831,254</u>	<u>-</u>	<u>5,831,254</u>	
Pengukuran kembali:						Remeasurements:
- Rugi dari perubahan asumsi keuangan	12,735,341	65,383,865	78,119,206	-	78,119,206	Loss from change in financial assumptions -
- Penyesuaian pengalaman	39,490,792	-	39,490,792	-	39,490,792	Experience adjustments -
- Perubahan pada pembatasan aset	-	-	-	(102,391,423)	(102,391,423)	Change in asset ceiling -
	<u>52,226,133</u>	<u>65,383,865</u>	<u>117,609,998</u>	<u>(102,391,423)</u>	<u>15,218,575</u>	
Kontribusi:						Contributions:
- Pemberi kerja	-	(5,648,488)	(5,648,488)	-	(5,648,488)	Employers -
- Karyawan	-	(927,198)	(927,198)	-	(927,198)	Employees -
	<u>-</u>	<u>(6,575,686)</u>	<u>(6,575,686)</u>	<u>-</u>	<u>(6,575,686)</u>	
Pembayaran manfaat dari:						Benefit paid by:
- Aset program	(67,423,366)	67,423,366	-	-	-	Plan assets -
- Grup	(386,858)	-	(386,858)	-	(386,858)	Group -
	<u>(67,810,224)</u>	<u>67,423,366</u>	<u>(386,858)</u>	<u>-</u>	<u>(386,858)</u>	
Per 31 Desember 2019	1,050,422,445	(1,092,609,491)	(42,187,046)	83,969,794	41,782,748	As at 31 December 2019
Biaya jasa kini	1,827,170	-	1,827,170	-	1,827,170	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	-	-	-	-	Past service cost
Biaya bunga	20,061,560	-	20,061,560	-	20,061,560	Interest costs
Hasil pengembangan aset program	-	(24,281,251)	(24,281,251)	-	(24,281,251)	Return on plan assets
	<u>21,888,730</u>	<u>(24,281,251)</u>	<u>(2,392,521)</u>	<u>-</u>	<u>(2,392,521)</u>	
Pengukuran kembali:						Remeasurements:
- Rugi dari perubahan asumsi keuangan	13,056,534	16,345,966	29,402,500	-	29,402,500	Loss from change in financial assumptions -
- Penyesuaian pengalaman	-	-	-	-	-	Experience adjustments -
- Perubahan pada pembatasan aset	-	-	-	(25,597,856)	(25,597,856)	Change in asset ceiling -
	<u>13,056,534</u>	<u>16,345,966</u>	<u>29,402,500</u>	<u>(25,597,856)</u>	<u>3,804,644</u>	
Kontribusi:						Contributions:
- Pemberi kerja	-	(1,412,122)	(1,412,122)	-	(1,412,122)	Employers -
- Karyawan	-	(231,800)	(231,800)	-	(231,800)	Employees -
	<u>-</u>	<u>(1,643,922)</u>	<u>(1,643,922)</u>	<u>-</u>	<u>(1,643,922)</u>	
Pembayaran manfaat dari:						Benefit paid by:
- Aset program	(16,855,842)	16,855,842	-	-	-	Plan assets -
- Grup	(1,213,123)	-	(1,213,123)	-	(1,213,123)	Group -
	<u>(18,068,965)</u>	<u>16,855,842</u>	<u>(1,213,123)</u>	<u>-</u>	<u>(1,213,123)</u>	
Per 31 Maret 2020	1,067,298,744	(1,085,332,856)	(18,034,112)	58,371,937	40,337,825	As at 31 March 2020

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Liabilitas imbalan karyawan jangka panjang
(lanjutan)**

**Long-term employee benefits liabilities
(continued)**

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits (continued)

Pada tanggal pelaporan, aset program terdiri dari:

As at the reporting dates, plan assets comprised the following:

	31 Maret/ March 2020		31 Desember/ December 2019		
	Nilai wajar/ Fair value	%	Nilai wajar/ Fair value	%	
Instrumen utang	371,814,362	36%	351,198,028	32%	<i>Debt instruments</i>
Instrumen ekuitas	106,127,696	11%	136,674,153	13%	<i>Equity instruments</i>
Properti	453,031,662	44%	453,031,662	41%	<i>Property</i>
Reksadana	51,739,382	5%	79,220,198	7%	<i>Mutual fund</i>
Lain-lain	41,307,983	4%	72,485,450	7%	<i>Others</i>
Jumlah	<u>1,024,021,085</u>	<u>100%</u>	<u>1,092,609,491</u>	<u>100%</u>	Total

Pada tanggal 31 Maret 2020, aset program termasuk investasi di saham Perusahaan yang mempunyai nilai wajar sebesar Rp7.005.692 (31 Desember 2019: Rp7.562.520).

As at 31 March 2020, the plan assets included investments in shares of the Company with fair value of Rp7,005,692 (31 December 2019: Rp7,562,520).

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan kewajiban imbalan pensiun karyawan adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the pension benefits obligation were as follows:

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
Tingkat diskonto	7.82%	7.82%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan penghasilan dasar pensiun	8.00%	8.00%	<i>Future pension basic income increase</i>
Tingkat mortalitas - karyawan aktif	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	<i>Mortality rate - active employees</i>
Tingkat mortalitas - pensiunan	<i>Group Annuity Mortality 19711</i>	<i>Group Annuity Mortality 19711</i>	<i>Mortality rate - pensioners</i>
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pensiun terhadap perubahan asumsi utama pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the pension benefits obligation to changes in the key assumptions as at 31 March 2020 is as follows:

	Perubahan asumsi/ Changes in assumptions	Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability
Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Turun/Decrease by Rp9,600,261 Naik/Increase by Rp10,460,041
Kenaikan penghasilan dasar pensiun/ <i>Future pension basic income increase</i>	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Naik/Increase by Rp 8,146,770 Turun/Decrease by Rp7,599,652

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

**Liabilitas imbalan karyawan jangka panjang
(lanjutan)**

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Melalui program pensiun imbalan pasti, program imbalan kesehatan pascakerja (Catatan 31c) dan program imbalan pascakerja lainnya (Catatan 31d), Grup terekspos oleh sejumlah risiko yang termasuk, namun tidak terbatas pada, hal berikut:

- Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto dengan mengacu pada tingkat pengembalian obligasi pemerintah. Jika hasil aset program tidak sebaik tingkat pengembalian ini, maka akan terjadi defisit atas program.
- Penurunan tingkat pengembalian obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun dampak dari risiko ini sebagian akan termitigasi dengan peningkatan nilai instrumen hutang di dalam aset program.

Grup secara aktif memonitor kesesuaian antara durasi dan tingkat pengembalian yang diharapkan dari investasi dengan arus kas keluar yang diharapkan dari kewajiban pensiun. Tidak terdapat perubahan dari proses pengelolaan risiko yang dilakukan Grup jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Grup tidak menggunakan derivatif untuk mengelola risikonya. Investasi terdiversifikasi dengan baik, sehingga gagalnya suatu investasi tidak akan berdampak material terhadap aset secara keseluruhan. Portofolio investasi DPPK Antam tersebar secara pada investasi dengan likuiditas tinggi, investasi yang diperdagangkan pada pasar aktif, instrumen ekuitas swasta dan properti.

Pada tanggal 31 Maret 2020, rata-rata durasi kewajiban imbalan pensiun pasti adalah 7,50 tahun (31 Desember 2019: 7,82 tahun).

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari kewajiban imbalan pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/Less than a year	1-2 tahun/ Between 1-2 years	2-5 tahun/ Between 2-5 years	5-10 tahun/ Between 5-10 years	Jumlah/ Total
Imbalan pensiun	70,411,251	94,956,830	244,381,996	390,545,052	800,295,129

Pension benefits

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Long-term employee benefits liabilities
(continued)**

a. Pension benefits (continued)

Through its defined benefits pension plan, post-employment medical benefits plan (Note 31c) and other post-employment benefits plan (Note 31d), the Group is exposed to a number of risks which include, but are not limited to, the following:

- *The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit.*
- *A decrease in government bond yield will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of debt instruments of the plan assets.*

The Group actively monitors how the duration and the expected yield of the investments are matching the expected cash outflows arising from the pension obligations. The Group has not changed the processes used to manage its risks from previous years. The Group does not use derivatives to manage its risk. Investment are well-diversified, so that the failure of any single investments would not have a material impact on the overall assets. DPPK Antam spreads its investments in high liquid investments, investments traded in active market, private equity instruments and property.

As at 31 March 2020, the weighted average duration of the defined pension benefit obligation is 7.50 years (31 December 2019: 7.82 years).

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits obligation is as follow:

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

**Liabilitas imbalan karyawan jangka panjang
(lanjutan)**

b. Program pensiun iuran pasti

Perusahaan juga menyelenggarakan program pensiun iuran pasti berikut:

- Untuk karyawan tetap yang diangkat sejak Januari 2007, program dikelola oleh PT BNI Life Insurance ("BNI Life").
- Untuk semua karyawan tetap, program dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ("DPLK Jiwasraya"). Program ini adalah tambahan manfaat yang diberikan Perusahaan untuk karyawan yang ikut serta baik dalam program imbalan pensiun (Catatan 31a) yang dikelola Dana Pensiun Antam maupun program pensiun iuran pasti yang dikelola BNI Life.

Besaran kontribusi Perusahaan dan karyawan atas program pensiun iuran pasti adalah sebagai berikut:

- BNI Life: Perusahaan dan karyawan berkontribusi masing-masing sebesar 36.73% dan 5% dari dua kali penghasilan dasar pensiun karyawan.
- DPLK Jiwasraya: Perusahaan dan karyawan berkontribusi masing-masing sebesar 15% dan 0% dari upah karyawan.

Jumlah kontribusi yang dibayarkan untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2020 kepada masing-masing DPLK Jiwasraya dan BNI Life adalah Rp3.769.764 (31 Maret 2019: Rp11,560,627) dan Rp1.369.525 (31 Maret 2019: Rp1.632.954).

c. Imbalan kesehatan pascakerja

Perusahaan membiayai program imbalan kesehatan pascakerja. Metode akuntansi dan frekuensi penilaian dari imbalan ini sama seperti yang digunakan pada program pensiun imbalan pasti.

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Long-term employee benefits liabilities
(continued)**

b. Defined contribution pension plans

The Company also has the following defined contribution pension plans:

- For permanent employees hired beginning January 2007, the programme is managed by PT BNI Life Insurance ("BNI Life").
- For all permanent employees, the programme is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ("DPLK Jiwasraya"). This programme is an additional benefit provided by the Company for employees entitled to either the pension benefits programme (Note 31a) managed by Dana Pensiun Antam or the defined contribution pension plan managed by BNI Life.

The contribution level of the Company and employees for the defined contribution pension plans as follows:

- BNI Life: the Company and employees contribute 36.73% and 5%, respectively, twice of employees' pension basic salary.
- DPLK Jiwasraya: the Company and employees contribute 15% and 0%, respectively, of employees' salary.

Total contributions paid to DPLK Jiwasraya and BNI Life for the year ended 31 March 2020 was Rp3,769,764 (31 March 2019: Rp11,560,627) and Rp1,369,525 (31 March 2019: Rp1,632,954), respectively.

c. Post-employment medical benefits

The Company sponsors a post-employment medical benefits scheme. The method of accounting and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Liabilitas imbalan karyawan jangka panjang
(lanjutan)**

**Long-term employee benefits liabilities
(continued)**

c. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

**c. Post-employment medical benefits
(continued)**

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statement of financial position were determined as follows:

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
Nilai kini kewajiban yang didanai	1,275,219,413	1,228,370,099	<i>Present value of funded obligations</i>
Nilai wajar dari aset program	(1,081,853,159)	(1,085,004,997)	<i>Fair value of plan assets</i>
Surplus pendanaan pada aset program yang tidak diakui	-	-	<i>Unrecognised surplus on plan assets</i>
Jumlah	<u>193,366,254</u>	<u>143,365,102</u>	Total

Mutasi kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefits obligation and fair value of plan assets is as follows:

	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Surplus pendanaan pada aset program yang tidak diakui/ Unrecognised surplus on plan assets	Jumlah/ Total	
Per 1 Januari 2019	<u>1,040,972,845</u>	<u>(1,097,612,354)</u>	<u>(56,639,509)</u>	<u>56,639,509</u>	<u>-</u>	As at 1 January 2019
Biaya jasa kini	10,644,125	-	10,644,125	-	10,644,125	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga dan hasil pengembangan aset program	89,717,039	(94,911,146)	(5,194,107)	-	(5,194,107)	<i>Interest cost and return on plan assets</i>
	<u>100,361,164</u>	<u>(94,911,146)</u>	<u>5,450,018</u>	<u>-</u>	<u>5,450,018</u>	
Pengukuran kembali:						<i>Remeasurements:</i>
- Rugi dari perubahan asumsi keuangan	141,560,749	45,128,529	186,689,278	(56,639,509)	130,049,769	<i>Loss from change in financial assumptions</i>
- Penyesuaian pengalaman	11,307,801	-	11,307,801	-	11,307,801	<i>Experience adjustments</i>
	<u>152,868,550</u>	<u>45,128,529</u>	<u>197,997,079</u>	<u>(56,639,509)</u>	<u>141,357,570</u>	
Kontribusi:						<i>Contributions:</i>
- Pemberi kerja	-	(2,294,991)	(2,294,991)	-	(2,294,991)	<i>Employers</i>
- Karyawan	-	(1,147,495)	(1,147,495)	-	(1,147,495)	<i>Employees</i>
	<u>-</u>	<u>(3,442,486)</u>	<u>(3,442,486)</u>	<u>-</u>	<u>(3,442,486)</u>	
Pembayaran manfaat dari aset program	(65,832,460)	65,832,460	-	-	-	<i>Benefits paid by plan assets</i>
Per 31 Desember 2019	<u>1,228,370,099</u>	<u>(1,085,004,997)</u>	<u>143,365,102</u>	<u>-</u>	<u>143,365,102</u>	As at 31 December 2019
Biaya jasa kini	2,661,031	-	2,661,031	-	2,661,031	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga dan hasil pengembangan aset program	22,429,260	(23,727,787)	(1,298,527)	-	(1,298,527)	<i>Interest cost and return on plan assets</i>
	<u>25,090,291</u>	<u>(23,727,787)</u>	<u>1,362,504</u>	<u>-</u>	<u>1,362,504</u>	
Pengukuran kembali:						<i>Remeasurements:</i>
- Rugi dari perubahan asumsi keuangan	38,217,138	11,282,132	49,499,270	-	49,499,270	<i>Loss from change in financial assumptions</i>
- Penyesuaian pengalaman	-	-	-	-	-	<i>Experience adjustments</i>
	<u>38,217,138</u>	<u>11,282,132</u>	<u>49,499,270</u>	<u>-</u>	<u>49,499,270</u>	
Kontribusi:						<i>Contributions:</i>
- Pemberi kerja	-	(573,748)	(573,748)	-	(573,748)	<i>Employers</i>
- Karyawan	-	(286,874)	(286,874)	-	(286,874)	<i>Employees</i>
	<u>-</u>	<u>(860,622)</u>	<u>(860,622)</u>	<u>-</u>	<u>(860,622)</u>	
Pembayaran manfaat dari aset program	(16,458,115)	16,458,115	-	-	-	<i>Benefits paid by plan assets</i>
Per 31 Maret 2020	<u>1,275,219,413</u>	<u>(1,081,853,159)</u>	<u>193,366,254</u>	<u>-</u>	<u>193,366,254</u>	As at 31 March 2020

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

**Liabilitas imbalan karyawan jangka panjang
(lanjutan)**

c. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, aset program terdiri dari:

	31 Maret/ March 2020		31 Desember/ December 2019		
	Nilai wajar/ Fair value	%	Nilai wajar/ Fair value	%	
Instrumen ekuitas	85,026,664	8%	174,846,044	16%	Equity instruments
Instrumen utang	491,301,096	49%	491,276,523	45%	Debt instruments
Reksadana	218,568,364	22%	277,626,043	26%	Mutual fund
Lain-lain	208,649,756	21%	141,256,387	13%	Others
Jumlah	<u>1,003,545,880</u>	<u>100%</u>	<u>1,085,004,997</u>	<u>100%</u>	Total

Pada tanggal 31 Maret 2020, aset program tidak termasuk investasi di saham Perusahaan.

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan kewajiban imbalan kesehatan pascakerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
Tingkat diskonto	7.82%	7.82%	Discount rate
Kenaikan biaya kesehatan	6.00%	6.00%	Health cost increase
Tingkat mortalitas - karyawan aktif	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	Mortality rate - active employees
Tingkat mortalitas - pensiunan	Group Annuity Mortality 1971	Group Annuity Mortality 1971	Mortality rate - pensioners
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age

Sensitivitas dari liabilitas imbalan kesehatan pascakerja terhadap perubahan asumsi utama pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebagai berikut:

	Perubahan asumsi/ Changes in assumptions	Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability
Tingkat diskonto/ Discount rate	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Turun/Decrease by Rp136,114,922 Naik/Increase by Rp173,071,330
Kenaikan biaya kesehatan/ Health cost increase	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Naik/Increase by Rp174,583,088 Turun/Decrease by Rp139,442,889

Pada tanggal 31 Maret 2020, rata-rata durasi kewajiban imbalan kesehatan pascakerja adalah 15,44 tahun (31 Desember 2019: 15,44 tahun).

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari kewajiban imbalan kesehatan pascakerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/Less than a year	1-2 tahun/ Between 1-2 years	2-5 tahun/ Between 2-5 years	5-10 tahun/ Between 5-10 years	Jumlah/ Total	
Imbalan kesehatan pascakerja	67,769,117	69,762,745	221,845,171	415,440,671	774,817,704	Post-employment medical benefits

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Long-term employee benefits liabilities
(continued)**

**c. Post-employment medical benefits
(continued)**

As at the reporting dates, plan assets comprise the following:

	31 Maret/ March 2020		31 Desember/ December 2019		
	Nilai wajar/ Fair value	%	Nilai wajar/ Fair value	%	
Instrumen ekuitas	85,026,664	8%	174,846,044	16%	Equity instruments
Instrumen utang	491,301,096	49%	491,276,523	45%	Debt instruments
Reksadana	218,568,364	22%	277,626,043	26%	Mutual fund
Lain-lain	208,649,756	21%	141,256,387	13%	Others
Jumlah	<u>1,003,545,880</u>	<u>100%</u>	<u>1,085,004,997</u>	<u>100%</u>	Total

As at 31 March 2020, the plan assets does not include shares of the Company.

The principal assumptions used in determining the post-employment medical benefits obligation were as follows:

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
Tingkat diskonto	7.82%	7.82%	Discount rate
Kenaikan biaya kesehatan	6.00%	6.00%	Health cost increase
Tingkat mortalitas - karyawan aktif	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	Mortality rate - active employees
Tingkat mortalitas - pensiunan	Group Annuity Mortality 1971	Group Annuity Mortality 1971	Mortality rate - pensioners
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age

The sensitivity of the post-employment medical benefits obligation to changes in the key assumptions as at 31 March 2020 is as follows:

	Perubahan asumsi/ Changes in assumptions	Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability
Tingkat diskonto/ Discount rate	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Turun/Decrease by Rp136,114,922 Naik/Increase by Rp173,071,330
Kenaikan biaya kesehatan/ Health cost increase	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Naik/Increase by Rp174,583,088 Turun/Decrease by Rp139,442,889

As at 31 March 2020, the weighted average duration of the post-employment medical benefits obligation was 15.44 years (31 December 2019: 15.44 years).

Expected maturity analysis of undiscounted post-employment medical benefits obligation is as follow:

	Kurang dari 1 tahun/Less than a year	1-2 tahun/ Between 1-2 years	2-5 tahun/ Between 2-5 years	5-10 tahun/ Between 5-10 years	Jumlah/ Total	
Imbalan kesehatan pascakerja	67,769,117	69,762,745	221,845,171	415,440,671	774,817,704	Post-employment medical benefits

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

**Liabilitas imbalan karyawan jangka panjang
(lanjutan)**

d. Imbalan pascakerja lainnya

Mutasi kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Saldo awal	410,379,897	375,472,543	Beginning balance
Biaya jasa kini	7,244,709	28,978,835	Current service costs
Beban bunga	<u>7,487,668</u>	<u>29,950,670</u>	Interest costs
	<u>14,732,377</u>	<u>58,929,505</u>	
Pengukuran kembali	<u>3,012,789</u>	<u>12,051,155</u>	Remeasurements
Pembayaran manfaat	<u>(9,018,327)</u>	<u>(36,073,306)</u>	Benefit payments
Saldo akhir	<u>419,106,736</u>	<u>410,379,897</u>	Ending balance

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan kewajiban imbalan pascakerja lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Tingkat diskonto	7.67%	7.67%	Discount rate
Kenaikan upah	5.00%	5.00%	Salary increase
Tingkat mortalitas	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	Mortality rate
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pascakerja lainnya terhadap perubahan asumsi utama pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>Perubahan asumsi/ Changes in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability</u>
Tingkat diskonto/ Discount rate	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Turun/Decrease by Rp22,149,772 Naik/Increase by Rp24,670,033
Kenaikan upah/ Salary increase	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Naik/Increase by Rp24,605,601 Turun/Decrease by Rp22,458,666

Pada tanggal 31 Maret 2020, rata-rata durasi kewajiban imbalan pascakerja lainnya adalah 16,26 tahun (31 Desember 2019: 16,26 tahun).

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Long-term employee benefits liabilities
(continued)**

d. Other post-employment benefits

The movement in the defined benefit obligation is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Saldo awal	410,379,897	375,472,543	Beginning balance
Biaya jasa kini	7,244,709	28,978,835	Current service costs
Beban bunga	<u>7,487,668</u>	<u>29,950,670</u>	Interest costs
	<u>14,732,377</u>	<u>58,929,505</u>	
Pengukuran kembali	<u>3,012,789</u>	<u>12,051,155</u>	Remeasurements
Pembayaran manfaat	<u>(9,018,327)</u>	<u>(36,073,306)</u>	Benefit payments
Saldo akhir	<u>419,106,736</u>	<u>410,379,897</u>	Ending balance

The principal assumptions used in determining the other post-employment benefits obligation were as follows:

	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Tingkat diskonto	7.67%	7.67%	Discount rate
Kenaikan upah	5.00%	5.00%	Salary increase
Tingkat mortalitas	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	Mortality rate
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age

The sensitivity of the other post-employment benefits obligation to changes in the key assumptions as at 31 March 2020 is as follows:

	<u>Perubahan asumsi/ Changes in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability</u>
Tingkat diskonto/ Discount rate	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Turun/Decrease by Rp22,149,772 Naik/Increase by Rp24,670,033
Kenaikan upah/ Salary increase	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Naik/Increase by Rp24,605,601 Turun/Decrease by Rp22,458,666

As at 31 March 2020, the weighted average duration of the other post-employment benefits obligation was 16.26 years (31 December 2019: 16.26 years).

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

**Liabilitas imbalan karyawan jangka panjang
(lanjutan)**

d. Imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pascakerja lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/Less <i>than a year</i>	1-2 tahun/ <i>Between 1-2 years</i>	2-5 tahun/ <i>Between 2-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Imbalan pascakerja lainnya	43,461,935	44,423,559	141,887,209	1,940,807,376	2,170,580,079	<i>Other post-employment benefits</i>

e. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Metode akuntansi dan frekuensi penilaian dari imbalan kerja jangka panjang lainnya sama seperti yang digunakan pada program pensiun imbalan pasti.

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan kewajiban imbalan pascakerja lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Tingkat diskonto	7.67%	7.67%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan harga emas	4.00%	4.00%	<i>Gold price increase</i>
Harga emas/gram	865	762	<i>Gold price/gram</i>

Mutasi kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Saldo awal	9,449,142	9,133,495	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	860,718	3,442,870	<i>Current service costs</i>
Beban bunga	150,292	601,169	<i>Interest costs</i>
	<u>1,011,010</u>	<u>4,044,039</u>	
Pembayaran manfaat	<u>(932,098)</u>	<u>(3,728,392)</u>	<i>Benefit payments</i>
Saldo akhir	<u>9,528,054</u>	<u>9,449,142</u>	<i>Ending balance</i>

Pada tanggal 31 Maret 2020, rata-rata durasi kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah 16,26 tahun (31 Desember 2019: 16,26 tahun).

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Long-term employee benefits liabilities
(continued)**

d. Other post-employment benefits (continued)

Expected maturity analysis of undiscounted other post-employment benefits obligation is as follows:

e. Other long-term employee benefits

The method of accounting and the frequency of valuations of other long-term employee benefits are similar to those used for defined benefit pension schemes.

The principal assumptions used in determining the other post-employment benefits obligation were as follows:

The movement in the defined benefit obligation is as follows:

As at 31 March 2020, the weighted average duration of the other long-term employee benefits obligation was 16.26 years (31 December 2019: 16.26 years).

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN
PEMERINTAH**

Perusahaan utamanya dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Inalum.

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut:

**32. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
AND GOVERNMENT-RELATED ENTITIES**

The Company is ultimately controlled by the Government of the Republic of Indonesia through Inalum.

The nature of transactions and relationships with related parties and Government-related entities are as follows:

Pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah/Related parties and Government-related entities	Sifat hubungan/ Nature of relationships	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Dana Pensiun Antam	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penyelenggara program imbalan pensiun/ <i>Provider of pension benefits</i>
Yayasan Kesehatan Pensiunan Antam ("Yakespen Antam")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penyelenggara program imbalan kesehatan pascakerja/Provider of post-employment medical benefits
BNI Life	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penyelenggara program pensiun iuran pasti/ <i>Provider of defined contribution pension Plans</i>
DPLK Jiwasraya	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penyelenggara program pensiun iuran pasti/ <i>Provider of defined contribution pension Plans</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/Boards of Commissioners and Directors	Manajemen kunci/Key management personnel	Gaji dan imbalan kerja/Salaries and employee benefits
Inalum	Pemegang saham mayoritas/ <i>Majority shareholder</i>	Dividen/Dividend
PT Timah Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Bukit Asam Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Jasa konstruksi/Construction services
Mandiri	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Bank dan deposito berjangka dan jaminan atas pembelian bahan bakar dari Pertamina/ <i>Cash in bank and time deposits and guarantee for fuel purchases from Pertamina</i>
BNI	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Bank dan deposito berjangka, pelanggan logam mulia/Cash in bank and time deposits, customer of precious metal
BRI	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Bank dan deposito berjangka dan pelanggan logam mulia/Cash in bank and time deposits, customer of precious metal
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Deposito berjangka/Time deposits
PT Bank Syariah Mandiri ("BSM")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Bank, pelanggan logam mulia/Cash in bank customer of precious metal
PT Barata Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi/Purchases of goods and services for production activities
PT Dahana (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Pembelian barang untuk kegiatan produksi/ <i>Purchases of goods for production activities</i>
PT Pelindo II (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Jasa pengangkutan nikel/Transportation service of nickel
PT Djakarta Lloyd (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Jasa pengangkutan nikel/Transportation service of nickel

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN
PEMERINTAH (lanjutan)**

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**32. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
AND GOVERNMENT-RELATED ENTITIES
(continued)**

The nature of transactions and relationships with related parties and Government-related entities are as follows: (continued)

Pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah/Related parties and Government-related entities	Sifat hubungan/ Nature of relationships	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Pos Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Pegadaian (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Entitas anak dari Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") yang dikendalikan Pemerintah/State Owned Enterprise ("SoE")'s subsidiaries controlled by the Government	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Pertamina (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi, pelanggan logam mulia/Purchases of goods and services for production activities, customer of precious metal
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pembelian barang untuk kegiatan produksi/ Purchases of goods for production activities
PT Nindya Karya (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pembelian barang untuk kegiatan produksi/ Purchases of goods for production activities
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("Wika")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pembelian barang untuk kegiatan produksi/ Purchases of goods for production activities
BUMD Perdana Cipta Mandiri	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Jasa pengangkutan/Transportation service
PT Pelindo (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Jasa pengangkutan/Transportation service
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Reksa Griya Antam	Entitas anak Dana Pensiun Antam/ Subsidiary of Dana Pensiun Antam	Penyewaan ruang kantor, jasa pemeliharaan dan kebersihan/Rental of office space, maintenance and cleaning services
NHM	Entitas asosiasi Perusahaan/ Associate of the Company	Pelanggan logam mulia/ Customer of precious metal
MJIS	Entitas asosiasi Perusahaan/ Associate of the Company	Pinjaman berbunga dengan pihak berelasi/ Interest bearing loan to related party

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN
PEMERINTAH (lanjutan)**

**32. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
AND GOVERNMENT-RELATED ENTITIES
(continued)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties and Government-related entities are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Kas di bank (Catatan 6):			Cash in banks (Note 6):
Mandiri	1,044,827,625	1,060,281,585	Mandiri
BRI	378,811,460	696,483,079	BRI
BNI	246,403,901	213,270,612	BNI
BSM	<u>2,917,040</u>	<u>7,540,456</u>	BSM
	<u>1,672,960,026</u>	<u>1,977,575,732</u>	
Deposito berjangka (Catatan 6):			Time deposits (Note 6):
BRI	315,006,768	1,117,026,968	BRI
BTN	653,000,000	203,000,000	BTN
Mandiri	204,000,000	104,000,000	Mandiri
BNI	<u>180,000,000</u>	<u>100,000,000</u>	BNI
	<u>1,352,006,768</u>	<u>1,524,026,968</u>	
	<u>3,024,966,794</u>	<u>3,501,602,700</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>9.83%</u>	<u>11.59%</u>	Percentage of total assets
Piutang usaha (Catatan 7):			Trade receivables (Note 7):
PT Timah Tbk	16,781,813	24,715,408	PT Timah Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	<u>634,086</u>	<u>4,188,581</u>	Others (each below 0.5% of paid-in capital)
	<u>17,415,899</u>	<u>28,903,989</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.06%</u>	<u>0.10%</u>	Percentage of total assets
Piutang lain-lain (Catatan 9):			Other receivables (Note 9):
MJIS	<u>54,793,125</u>	<u>54,793,125</u>	MJIS
Provisi atas penurunan nilai	<u>(54,793,125)</u>	<u>(54,793,125)</u>	Provision for impairment
	<u>0.00%</u>	<u>0.00%</u>	Percentage of total assets
Kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 10):			Restricted cash (Note 10):
BRI	95,013,031	94,365,954	BRI
BNI	15,014,379	15,439,159	BNI
Mandiri	<u>7,691,906</u>	<u>7,420,005</u>	Mandiri
	<u>117,719,316</u>	<u>117,225,118</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.38%</u>	<u>0.39%</u>	Percentage of total assets
Belanja modal:			Capital expenditures:
Wika	<u>8,230,200</u>	<u>485,633,541</u>	Wika
Persentase terhadap penambahan aset tetap	<u>7.91%</u>	<u>54.40%</u>	Percentage of additions to property, plant and equipment

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN
PEMERINTAH (lanjutan)**

**32. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
AND GOVERNMENT-RELATED ENTITIES
(continued)**

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
Utang usaha (Catatan 16):			Trade payables (Note 16):
PT Pertamina (Persero)	74,787,400	75,431,979	PT Pertamina (Persero)
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	12,825,309	21,526,304	Others (each below 0,5% of paid-in capital)
	87,612,709	96,958,283	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.69%	0.80%	Percentage of total liabilities
Utang lain-lain:			Other payables:
Wika	110,957,178	95,149,001	Wika
	0.87%	0.79%	Percentage of total liabilities
	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
Pinjaman bank jangka pendek (Catatan 19):			Short-term bank loans (Note 19):
Mandiri	982,020,300	1,390,101,000	Mandiri
BRI	327,340,100	-	BRI
	1,309,360,400	1,390,101,000	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	10.27%	11.53%	Percentage of total liabilities
Pinjaman investasi (Catatan 21):			Investment loans (Note 21):
Mandiri	1,927,214,810	1,700,556,875	Mandiri
BNI	1,174,332,609	1,025,894,538	BNI
LPEI	-	-	LPEI
	3,101,547,419	2,726,451,413	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	10.91%	22.60%	Percentage of total liabilities
	31 Maret/ March 2020	31 Maret/ March 2019	
Penjualan (Catatan 26):			Sales (Note 26):
PT Pegadaian (Persero)	59,396,692	167,051,670	PT Pegadaian (Persero)
BSM	9,435,118	70,298,258	BSM
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	14,405,456	18,742,064	Others (each below 0.5% of paid in capital)
	83,237,266	256,091,992	
Persentase terhadap jumlah penjualan	1.60%	4.12%	Percentage of total sales
Pembelian barang/jasa:			Purchase of goods/services:
PT Pertamina (Persero)	202,071,520	135,293,352	PT Pertamina (Persero)
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	43,266,528	31,295,522	Others (each below 0.5% of paid in capital)
	245,338,048	166,588,874	
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan dan beban usaha	5.29%	3.14%	Percentage of total cost of goods sold and operating expenses

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN
PEMERINTAH (lanjutan)**

Manajemen menganggap Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personel manajemen kunci Perusahaan.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019, jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

**32. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
AND GOVERNMENT-RELATED ENTITIES
(continued)**

Management considers the members of the Boards of Commissioners and Directors as its key management personnel.

For the three-month periods ended 31 March 2020 and 2019, total compensation paid to key management personnel of the Company were as follows:

	31 Maret/March 2020				
	Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		
	% dari total biaya karyawan/ % of total employee costs	Rp	% dari total biaya karyawan/ % of total employee costs	Rp	
Gaji	1.25	4,178,146	0.63	2,100,961	Salaries
Tantiem dan bonus	-	-	-	-	Tantiem and bonus
Jumlah	1.25	4,178,146	0.63	2,100,961	Total
	31 Maret/March 2019				
	Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		
	% dari total biaya karyawan/ % of total employee costs	Rp	% dari total biaya karyawan/ % of total employee costs	Rp	
Gaji	1.19	3,769,282	0.48	1,510,535	Salaries
Tantiem dan bonus	-	-	-	-	Tantiem and bonus
Jumlah	1.19	3,769,282	0.48	1,510,535	Total

Perusahaan mendanai beberapa program liabilitas imbalan karyawan jangka panjang yang dikelola oleh Dana Pensiun Antam, Yakespen Antam, DPLK Jiwasraya dan BNI Life. Jumlah kontribusi yang dibayarkan Perusahaan sehubungan dengan program-program ini adalah sebagai berikut:

The Company funded several long-term employee benefits liabilities which are managed by Dana Pensiun Antam, Yakespen Antam, DPLK Jiwasraya and BNI Life. Total contributions paid by the Company in relation to these programs are as follows:

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
Dana Pensiun Antam	1,412,122	5,648,488	Dana Pensiun Antam
Yakespen Antam	573,748	2,294,991	Yakespen Antam
BNI Life	1,369,525	6,531,814	BNI Life
DPLK Jiwasraya	3,769,764	46,242,508	DPLK Jiwasraya
	7,125,159	60,717,801	

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN
DILUSIAN**

33. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

	31 Maret/ March 2020	31 Maret/ March 2019*	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(281,839,004)	176,103,304	<i>Profit attributable to the owners of the parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar tahun berjalan (dalam ribuan)	24,030,765	24,030,765	<i>Weighted-average number of shares outstanding for the year (in thousand)</i>
Laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	(11.73)	7.33	<i>Basic earnings per share attributable to owners of the parent (full amount)</i>

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba bersih per saham dasar.

As at 31 March 2020 and 31 December 2019, there were no existing instruments which could result in the issue of additional ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

**34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

**34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam nilai penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currency as follows (in full amount, except Rupiah equivalent):

	Dolar AS/ US Dollar	Yen Jepang/ Japanese Yen	Euro/ Euro	Lain-lain/ Others**	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
31 Maret 2020						31 March 2020
Aset						Assets
Kas dan setara kas	64,311,224	2,629,223	-	6,071	1,053,078,141	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	28,386,987	-	-	-	464,609,954	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	30,066,439	-	-	-	492,097,552	<i>Other receivables</i>
Aset tidak lancar lain-lain	26,109	-	-	-	427,331	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah aset	122,790,759	2,629,223	-	6,071	2,010,212,978	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	(219,051)	(527,205,136)	(11,302)	(46,639)	(84,087,678)	<i>Trade payables</i>
Beban akrual	(3,800,079)	-	-	-	(62,195,910)	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman bank	(399,678,440)	(3,517,020,000)	-	-	(7,072,123,520)	<i>Bank loans</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	(17,630,217)	-	-	-	(288,553,844)	<i>Other current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	(421,327,787)	(4,044,225,136)	(11,302)	(46,639)	(7,506,960,952)	Total liabilities
Liabilitas bersih	(298,537,028)	(4,041,595,913)	(11,302)	(40,568)	(5,496,747,974)	Net liabilities

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam nilai penuh, kecuali jumlah setara Rupiah): (lanjutan)

**34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currency as follows (in full amount, except Rupiah equivalent): (continued)

	Dolar AS/ US Dollar	Yen Jepang/ Japanese Yen	Euro/ Euro	Lain-lain/ Others**	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
31 Desember 2019						31 December 2019
Aset						Assets
Kas dan setara kas	100,792,939	5,227,813	-	25,122	1,402,141,024	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	65,591,554	-	-	-	911,788,192	Trade receivables
Piutang lain-lain	29,631,638	-	-	-	411,909,399	Other receivables
Aset tidak lancar lain-lain	169,320	-	-	-	2,353,719	Other non-current assets
Jumlah aset	196,185,451	5,227,813	-	25,122	2,728,192,334	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	(343,960)	(446,953,172)	(379,579)	(50,618)	(68,612,300)	Trade payables
Beban akrual	(3,280,912)	(2,411,807)	-	-	(45,916,670)	Accrued expenses
Pinjaman bank	(430,973,677)	(3,517,020,000)	-	-	(6,441,026,330)	Bank loans
Liabilitas jangka pendek lainnya	(20,911,583)	-	-	-	(290,691,912)	Other current liabilities
Jumlah liabilitas	(455,510,132)	(3,966,384,979)	(379,579)	(50,618)	(6,846,247,212)	Total liabilities
Liabilitas bersih	(259,324,681)	(3,961,157,166)	(379,579)	(25,496)	(4,118,054,878)	Net liabilities

** Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan Dolar AS berdasarkan kurs pada akhir periode pelaporan.

** Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as US Dollar equivalents using the exchange rate prevailing at end of the reporting period.

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar AS.

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the US Dollar.

Pada tanggal 31 Maret 2020, apabila aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing akan turun sekitar Rp712.120.620.

As at 31 March 2020, if the monetary assets and liabilities in foreign currencies had been translated based on the exchange rates as at the date of these consolidated financial statements, the net monetary liabilities would decrease by approximately Rp712,120,620.

35. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis dan geografis. Segmen operasi Grup dapat dibedakan menjadi tiga kegiatan usaha utama yaitu (a) nikel, (b) logam mulia dan pemurnian serta (c) bauksit dan alumina. Seluruh transaksi antar segmen telah di eliminasi.

35. OPERATING SEGMENT INFORMATION

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors that are used to make strategic decisions. The Board of Directors considers the business operations from both the business type and geographical perspectives. The Group's business segments can be identified as three major business operations, consisting of (a) nickel, (b) precious metals and refinery and (c) bauxite and alumina. All transactions between segments have been eliminated.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Direksi menggunakan ukuran penjualan bersih untuk menilai kinerja segmen operasi.

Informasi menurut segmen untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

**35. OPERATING SEGMENT INFORMATION
(continued)**

The Board of Directors uses a measure of net sales to assess the performance of the operating segments.

Information concerning the segments for the three-month periods ended 31 March 2020 and 2019, is as follows:

31 Maret/March 2020							
Nikel/ Nickel	Logam mulia dan pemurnian/ Precious metals and refinery	Bauksit dan alumina/ Bauxite and alumina	Kantor Pusat/ Head Office	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total		
Penjualan bersih	965,950,956	4,028,201,995	187,597,785	-	20,773,229	5,202,523,965	Net sales
Hasil							Outcome
Labai(rugi) usaha	70,581,099	299,662,422	5,905,292	(178,120,072)	(60,488,691)	137,540,050	<i>Operating income/(loss)</i>
Bagian kerugian entitas asosiasi	-	-	-	6,148,966	-	6,148,966	<i>Share of loss of associates and</i>
Pendapatan keuangan	1,626,318	782,934	219,534	23,358,209	367,707	26,354,702	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(230,423)	-	(4,294,117)	(1,181,877,189)	(640,373)	(1,187,042,102)	<i>Finance costs</i>
Beban pajak penghasilan, bersih	-	-	-	54,642,609	-	54,642,609	<i>Income tax expense, net</i>
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	60,381,456	(6,592,308)	23,972,446	608,008,748	(5,253,599)	680,516,743	<i>Other income/(expenses), net</i>
Labai(rugi) tahun berjalan	132,358,450	293,853,048	25,803,155	(667,838,729)	(66,014,956)	(281,839,032)	Profit/(loss) for the year
Aset segmen	9,958,375,468	3,022,076,444	5,787,737,620	11,090,091,899	912,793,432	30,771,074,863	Segment assets
Liabilitas segmen	1,013,806,078	372,082,184	1,141,072,682	10,060,464,453	158,600,244	12,746,025,641	Segment liabilities
Pengeluaran modal	25,691,071	10,635,611	17,187,787	36,611,131	13,956,595	104,082,195	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	123,334,455	52,866,977	58,241,681	7,044,005	12,679,515	254,166,633	Depreciation and amortisation
31 Maret/March 2019*							
Nikel/ Nickel	Logam mulia dan pemurnian/ Precious metals and refinery	Bauksit dan alumina/ Bauxite and alumina	Kantor Pusat/ Head Office	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total		
Penjualan bersih	2,007,541,980	4,003,959,861	136,035,653	-	71,530,325	6,219,067,819	Net sales
Hasil							Outcome
Labai(rugi) usaha	426,923,170	122,363,483	(51,714,723)	(162,891,771)	(51,260,214)	283,419,945	<i>Operating profit/(loss)</i>
Bagian kerugian entitas asosiasi	-	-	-	(26,165,736)	-	(26,165,736)	<i>Share of loss of associates and</i>
Pendapatan keuangan	449,628	1,760,291	668,549	39,972,271	555,779	43,406,518	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	-	(67,754)	-	(16,900,831)	(49,422)	(17,018,007)	<i>Finance costs</i>
Beban pajak penghasilan, bersih	-	-	-	(98,640,655)	-	(98,640,655)	<i>Income tax expense, net</i>
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	(47,147,786)	(5,573,878)	22,155,860	19,586,951	2,080,529	(8,898,324)	<i>Other income/(expenses), net</i>
Labai(rugi) tahun berjalan	380,225,012	118,482,142	(28,890,314)	(245,039,771)	(48,673,328)	176,103,741	Profit/(loss) for the year
Aset segmen	11,418,990,455	4,375,977,859	5,775,012,356	10,595,652,479	1,471,145,707	33,636,778,856	Segment assets
Liabilitas segmen	1,028,618,019	485,238,738	1,437,616,168	10,607,336,969	163,611,262	13,722,421,156	Segment liabilities
Pengeluaran modal	50,284,855	36,967,649	28,420,202	131,260,670	3,555,777	250,489,153	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	130,503,301	73,546,716	46,109,562	2,718,455	11,637,797	264,515,831	Depreciation and amortisation

*Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 4)

*As restated and reclassified (refer to Note 4)

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi menurut segmen geografis untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

**35. OPERATING SEGMENT INFORMATION
(continued)**

Information concerning geographical segment for the three-month periods ended 31 March 2020 and 2019, is as follows:

	Nikel/ <i>Nickel</i>	Logam mulia dan pemurnian/ <i>Precious metals and refinery</i>	Bauksit dan alumina/ <i>Bauxite and alumina</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
31 Maret 2020						31 March, 2020
Penjualan bersih:						Net sales:
Ekspor	965,950,956	267,684,140	137,713,794	-	1,371,348,890	Export
Lokal	-	3,760,517,855	49,883,991	20,773,229	3,831,175,075	Local
Jumlah	965,950,956	4,028,201,995	187,597,785	20,773,229	5,202,523,965	Total
31 Maret 2019						31 March, 2019
Penjualan bersih:						Net sales:
Ekspor	1,681,678,624	1,993,060,587	99,204,336	-	3,773,943,547	Export
Lokal	325,863,356	2,010,899,274	36,831,317	71,530,325	2,445,124,272	Local
Jumlah	2,007,541,980	4,003,959,861	136,035,653	71,530,325	6,219,067,819	Total

36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

a. Kewajiban keuangan IUP

Sebagai pemegang IUP, Grup berkewajiban untuk membayar iuran konsesi untuk setiap hektar dari IUP yang dieksplorasi, dikembangkan dan dieksploitasi kepada Kas Negara. Besarnya iuran konsesi tergantung dari jenis mineral dan tingkat produksinya.

b. Kewajiban pengelolaan lingkungan hidup

Kegiatan usaha Grup telah dan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan Grup adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

Grup telah membentuk provisi atas taksiran kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup (Catatan 22).

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Financial obligations under various IUP

As an IUP holder, the Group is obligated to pay concession fees per hectare of IUP explored, developed and extracted to the State Office Funds. The amount of concession fees is based on the type of mineral and the level of production.

b. Environmental matters

The operations of the Group have been and may in the future be, affected from time to time by changes in environmental regulations. The Group's policy is to comply with all applicable regulations issued by the Government of the Republic of Indonesia, by applying technically proven and economically feasible measures.

The Group has recognised a provision for estimated environmental and reclamation costs (Note 22).

*Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 4)

*As restated and reclassified (refer to Note 4)

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**c. Kepemilikan Perusahaan pada entitas
pertambangan patungan**

**c. The Company's ownership in joint mining
entities**

Pada tanggal 31 Maret 2020, Perusahaan mempunyai kepemilikan pada entitas pertambangan patungan berikut:

As at 31 March 2020, the Company has ownership interests in the following joint mining entities:

	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Status pada tanggal 31 Desember 2019/ Status as at 31 December 2019
PT Antam Niterra Halmir ("ANH")	30	Konstruksi/Construction
PT Sorikmas Mining ("SM")	25	Konstruksi/Construction
PT Galuh Cempaka ("GC")	20	Produksi/Production*
PT Gorontalo Minerals ("GM")	20	Studi kelayakan/Feasibility study
PT Sumbawa Timur Mining ("STM")	20	Eksplorasi/Exploration
PT Weda Bay Nickel ("WBN")	10	Konstruksi/Construction

* Tahap produksi dihentikan sementara karena proses penilaian kembali atas estimasi cadangan mineral.

* Production phase is temporarily suspended due to reassessment of mineral reserves estimates.

Perusahaan-perusahaan di atas memiliki izin Kontrak Karya ("KK") dengan Pemerintah Republik Indonesia. Kepentingan Perusahaan pada perusahaan-perusahaan pertambangan ini diperoleh sebagai hasil dari perjanjian kerjasama yang dilakukan Perusahaan dengan partner bisnis strategis untuk mengembangkan area pertambangan tertentu.

The above mining entities hold a Contract of Work ("CoW") with the Government of the Republic of Indonesia. The Company's interests in these mining entities were obtained as a result of the cooperation agreements entered into by the Company with the related strategic business partners to develop particular mining areas.

Perusahaan diberikan kepemilikan minoritas di ANH, GC dan WBN tanpa harus berkontribusi pada investasi yang dikeluarkan pada tahap eksplorasi dan pengembangan perusahaan-perusahaan tersebut. Perusahaan baru akan berkontribusi pada investasi yang dilakukan (jika dibutuhkan) ketika perusahaan-perusahaan tersebut telah mencapai tanggal produksi komersial. Perusahaan tidak memiliki kewajiban untuk mengembalikan investasi yang telah dikeluarkan oleh partner bisnis pada tahap eksplorasi dan pengembangan ("free-carried")

The Company was granted a minority shareholding in ANH, GC and WBN without having to contribute any investment during the exploration and development stage of those companies. The Company will only contribute investment (if needed) when those companies have reached the date of commercial production. There is no obligation by the Company to repay investments made by the business partners during the exploration and development stage of those companies ("free-carried").

Untuk SM, GM dan STM, Perusahaan juga tidak diharuskan untuk berkontribusi pada investasi yang dilakukan pada tahap eksplorasi dan pengembangan perusahaan-perusahaan tersebut. Namun, Perusahaan diharuskan untuk mengembalikan investasi yang telah dikeluarkan oleh partner bisnis pada tahap eksplorasi dan pengembangan sesuai dengan kepentingan Perusahaan di perusahaan-perusahaan tersebut, ketika mereka telah mencapai tanggal produksi komersial ("loan-carried"). Pengembalian ini akan dilakukan lewat dividen yang berhak diterima oleh Perusahaan selaku pemegang saham dari perusahaan-perusahaan tersebut.

For SM, GM, and STM, the Company is also not required to contribute any investment during the exploration and development stage of those companies. However, the Company shall repay investments made by the business partners during the exploration and development stages in accordance with the Company's interests in those companies, when they have reached the date of commercial production ("loan-carried"). This will be made through the dividend that the Company would be entitled to as the shareholder of those companies.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

d. Perjanjian penjualan

Grup mempunyai berbagai komitmen untuk menjual feronikel dan emas kepada beberapa pelanggan pihak ketiga pada jumlah yang disepakati oleh kedua belah pihak sesuai dengan yang dinyatakan dalam perjanjian yang ditandatangani dengan pelanggan tersebut. Secara umum, harga jual yang disepakati dengan pelanggan adalah harga berdasarkan indeks internasional (sebagai contoh harga nikel dan logam mulia menurut LME), disesuaikan dengan faktor-faktor tertentu.

e. Peraturan kehutanan

Di tahun 2018, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.27/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2018 tentang Pedoman Pinjam Pakai Kawasan Hutan, yang terakhir diubah dengan Peraturan Menteri No. P.7/Menlhk/Setjen/Kum.1/2/2019. Berdasarkan peraturan ini, perusahaan dapat diberikan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") paling lama sama dengan jangka waktu perizinan pertambangan perusahaan untuk kegiatan eksplorasi dan operasi produksi pertambangan jika memenuhi sejumlah persyaratan yang ditentukan. IPPKH diberikan selama dua tahun untuk kegiatan eksplorasi lanjutan pada tahap operasi produksi. Salah satu persyaratan yang paling signifikan adalah kewajiban perusahaan untuk memberikan lahan pengganti atau membayar Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP") untuk kegiatan operasi produksi pertambangan.

**f. Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel
Halmahera Timur**

Pada tanggal 21 Desember 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Konsorsium Wika dan Kawasaki Heavy Industries, Ltd. Di mana efektif tanggal 31 Januari 2017, konsorsium harus menyediakan jasa terkait dengan *engineering*, pengadaan dan pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera Timur tahap I dengan kapasitas produksi 13.500 ton/tahun. Nilai kontrak adalah sebesar Rp3.421.425.000.

Pada tanggal 31 Maret 2020, jumlah komitmen pengeluaran modal sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebesar Rp65.534.733.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

d. Sales agreements

The Group has various commitments to sell ferronickel and gold to various third party customers at specified agreed quantities based on the agreements signed by both parties. Generally, the selling price agreed with customers is based on international indices (for example nickel and precious metal price according to LME), as adjusted by certain factors.

e. Forestry regulation

In 2018, the Ministry of Environment and Forestry issued Ministerial Regulation No. P.27/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2018 concerning "Guidelines on Borrow and Use of Forest Areas", which was lastly amended by Ministerial Regulation No. P.7/Menlhk/Setjen/Kum.1/2/2019. Based on this regulation, a company can be granted borrow and use of forest area permit ("IPPKH") for a maximum period equal to the period of the Company's mining business license period, if a number of specified requirements is met. IPPKH is granted for two years for further exploration activities in the production operation stage. One of the most significant requirements is the Company's obligation to provide replacement land or pay Non-Tax State Revenues ("PNBP") for mining production operations.

**f. East Halmahera Ferronickel Plant
Construction Project**

On 21 December 2016, the Company entered into an agreement with the Unincorporated Consortium of Wika and Kawasaki Heavy Industries, Ltd. Whereby effective from 31 January 2017, the consortium shall provide services related to the engineering, procurement and construction of the East Halmahera Ferronickel Plant phase I with production capacity 13,500 tons/year. The contract amounts to Rp3,421,425,000.

As at 31 March 2020, the amount of capital expenditure commitment based on this agreement was Rp65,534,733

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

g. PerMen ESDM No. 7/2017

Di bulan Januari 2017, Kementerian ESDM menerbitkan PerMen ESDM No. 7/2017 yang mengatur tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara. Peraturan ini terakhir diubah dengan PerMen No. 19/2018.

Berdasarkan peraturan-peraturan tersebut, Kementerian ESDM akan bertanggung jawab untuk menetapkan harga patokan untuk batubara dan mineral logam. Harga patokan berfungsi sebagai harga dasar untuk perhitungan Royalti Pemerintah. Jika harga jual aktual lebih tinggi daripada harga patokan, Royalti Pemerintah akan didasarkan pada harga jual aktual. Jika harga jual aktual di bawah harga patokan, Royalti Pemerintah harus dihitung berdasarkan harga patokan. Biaya tertentu diterima untuk menyesuaikan harga patokan untuk keperluan perhitungan Royalti Pemerintah. Penyesuaian yang diizinkan tersebut termasuk biaya tongkang dan *transshipment*.

h. Peraturan mengenai peningkatan nilai tambah mineral

PerMen ESDM No. 25/2018 menetapkan persyaratan untuk pemrosesan dan pemurnian mineral dalam negeri. Berdasarkan peraturan ini, batas pemurnian minimum yang relevan dengan produk-produk Grup adalah sebagai berikut:

- Nikel: Feronikel $\geq 8\%Ni$
- Bauxit: Smelter grade alumina $\geq 98\% Al_2O_3$ and Chemical grade alumina $\geq 90\% Al_2O_3$.
- Emas: Au Metal $\geq 99\%$
- Perak: Ag Metal $\geq 99\%$

Berdasarkan peraturan ini, Grup diperbolehkan mengekspor jumlah nikel tertentu yang disetujui dengan kandungan $<1,7\%$ dan bauxit hasil pencucian dengan kandungan Aluminium Oksida $\geq 42\%$, untuk jangka waktu lima tahun, dari 11 Januari 2017, dengan ketentuan Grup telah membangun atau sedang dalam proses membangun fasilitas pemurnian/peleburan, baik membangun individu atau bersama dengan pihak lain, dan jika Grup membayar bea ekspor berdasarkan peraturan dan perundang-undangan terkait.

Namun demikian, pada tanggal 30 Agustus 2019, Kementerian ESDM menerbitkan PerMen ESDM No. 11/2019 yang mengubah PerMen ESDM No. 25/2018. Berdasarkan PerMen ESDM No. 11/2019, Grup tidak dapat lagi melakukan kegiatan ekspor bijih nikel dengan kandungan $<1,7\%$ sejak tanggal 1 Januari 2020.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

g. MoEMR Regulation No. 7/2017

In January 2017, the Ministry of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 7/2017 concerning Procedures for the Setting of Benchmark Prices for Metal Minerals and Coal Sales. This regulation was last amended by Ministerial Regulation No. 19/2018.

Based on these regulations, the MoEMR will be responsible for setting the benchmark prices for coal and metal minerals. The benchmark price serves as the floor price for the Government Royalty calculation. If the actual selling price is higher than the benchmark price, the Government Royalty will be based on the actual selling price. If actual selling prices are below the benchmark price, the Government Royalty should be calculated based on the benchmark price. Certain costs are accepted in order to adjust the benchmark price for the purpose of the Government Royalty calculation. Such allowable adjustments include barging and transshipment costs.

h. Regulation of increase in value-add from minerals

MoEMR Regulation No. 25/2018 sets out the requirements for in-country mineral processing and refining. Based on this regulation, minimum refining requirement which is relevant to the Group's products are as follows:

- *Nickel: FeNi $\geq 8\%Ni$*
- *Bauxite: Smelter grade alumina $\geq 98\% Al_2O_3$ and Chemical grade alumina $\geq 90\% Al_2O_3$.*
- *Gold: Au Metal $\geq 99\%$*
- *Silver: Ag Metal $\geq 99\%$*

Based on this regulation, the Group is allowed to export certain approved quantities of nickel with a content of $<1.7\%$ and washed bauxite with an Aluminium Oxide content of $\geq 42\%$, for a period of five years, from 11 January 2017, provided that the Group has constructed or is in the process of constructing a refining/smelting facility, either individually or jointly with other parties, and when the Group has paid export duties according to the relevant laws and regulations.

However, on 30 August 2019, the MoEMR issued MoEMR Regulation No. 11/2019 which amended MoEMR Regulation No. 25/2018. Based on MoEMR Regulation No. 11/2019, the Group can no longer export nickel ore with a content of $<1,7\%$ starting from 1 January 2020.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

i. Peraturan Pemerintah No. 81/2019

PP No. 81/2019 mengatur tentang tarif royalti produksi yang harus dibayarkan ke Pemerintah oleh perusahaan pertambangan di Indonesia. Tarif royalti produksi saat ini untuk komoditas utama yang diproduksi oleh Grup berdasarkan PP 81/2019 adalah sebagai berikut:

- Bijih Nikel: 10% dari harga jual
- Emas: 3,75-5% dari harga jual
- Perak: 4% dari harga jual
- Bijih Bauksit: 7% dari harga jual

Untuk tarif royalti produk pengolahan dan pemurnian berdasarkan PP 81/2019 adalah sebagai berikut:

- Feronikel: 2% dari harga jual
- Alumina: 3% dari harga jual

j. Peraturan Pemerintah No. 37/2018

Pada tanggal 2 Agustus 2018, Pemerintah mengeluarkan PP No. 37/2018 untuk memberikan aturan khusus terkait dengan pengaturan pajak dan PNBPN untuk sektor pertambangan mineral.

Beberapa ketentuan utama dalam PP 37/2018 yang relevan untuk Grup adalah sebagai berikut:

- "Objek" kena pajak terdiri atas pendapatan dari operasi dan pendapatan lainnya. Pendapatan dari operasi terdiri atas pendapatan dari penjualan atau pengalihan produksi pertambangan di mana nilai penjualan produk pertambangan harus didasarkan pada harga pasar mineral yang dipublikasikan (misalnya harga berdasarkan *London Metal Exchange*) pada saat penjualan terjadi, atau pada harga jual aktual (jika tidak ada acuan harga pasar).

Jika harga jual aktual lebih tinggi dari harga pasar yang dipublikasikan, harga jual aktual harus digunakan. Grup dapat menggunakan harga jual aktual hanya jika perbedaannya berada dalam kisaran 3% dari harga pasar relevan yang dipublikasikan.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

i. Government Regulation No. 81/2019

GR No. 81/2019 sets out the production royalty tariff that should be paid by mining companies operating in Indonesia to the Government. The current production royalty rates for the key commodities produced by the Group based on GR 81/2019 are as follows:

- *Nickel Ore: 10% from sales price*
- *Gold: 3.75-5% from sales price*
- *Silver: 4% from sales price*
- *Bauxite: 7% from sales price*

The manufacturing and refinery royalty rates based on GR 81/2019 are as follows:

- *Ferronickel: 2% from sales price*
- *Alumina: 3% from sales price*

j. Government Regulation No. 37/2018

On 2 August 2018, the Government issued GR No. 37/2018 to provide special rules in relation to both tax and PNBPN arrangements for the mineral mining sector.

Several key provisions in GR 37/2018 that are relevant to the Group are as follows:

- *Taxable "objects" comprise income from operations and other income. Income from operations consists of income from the sale or transfer of mining production where the value of the mining product sales should be based on the published market price of minerals (e.g. prices per the London Metal Exchange) at the time the sale occurs, or the actual selling price (but only if there is no market price reference).*

If the actual selling price is higher than the published market price, the actual selling price should be used. The Group can use the actual selling price only if the discrepancy is within 3% of the relevant published market price.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

j. Peraturan Pemerintah No. 37/2018 (lanjutan)

- Pengurangan yang diizinkan dan tidak diizinkan dalam perhitungan pajak badan umumnya sesuai dengan peraturan Pajak Penghasilan yang berlaku. Namun, pengurangan tertentu mengikuti aturan yang ditetapkan dalam peraturan khusus tambang yang sudah ada seperti ketentuan untuk biaya reklamasi (mengikuti Peraturan Menteri Keuangan No.219/PMK.011/2012).
- Rasio utang terhadap modal juga sesuai dengan peraturan Pajak Penghasilan yang berlaku (yaitu Peraturan Menteri Keuangan No. 169/PMK.010/2015) dan oleh karenanya saat ini rasio utang terhadap modal adalah maksimum 4:1.

k. Reklamasi tambang dan penutupan tambang

Berdasarkan PP No. 78/2010 yang mengatur tentang kegiatan reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP Eksplorasi dan IUP Operasi Produksi dan PerMen ESDM No. 26/2018, pemegang IUP Eksplorasi harus memasukkan rencana reklamasi dalam rencana kerja dan anggaran eksplorasi dan memberikan jaminan reklamasi dalam bentuk deposito berjangka yang ditempatkan di bank milik negara.

Pemegang IUP Operasi Produksi, di antara persyaratan lainnya, harus menyediakan:

- Rencana reklamasi lima tahun;
- Rencana pascatambang;
- Jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan di bank milik negara, bank garansi, atau (jika memenuhi kriteria kelayakan tertentu) dana cadangan akuntansi; dan
- Jaminan pascatambang dalam bentuk deposito berjangka dengan bank milik negara.

Penempatan jaminan reklamasi dan pascatambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melakukan kegiatan reklamasi dan pascatambang.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**j. Government Regulation No. 37/2018
(continued)**

- Allowable and non-allowable deductions in the corporate income tax calculation are generally according to the prevailing Income Tax regulations. Certain deductions however follow the rules set out in existing mine-specific regulations such as provisions for reclamation costs (which follows MoF Regulation No.219/PMK.011/2012).
- The debt-to-equity ratio is also in line with the prevailing Income Tax regulations (i.e. MoF Regulation No. 169/PMK.010/2015) and therefore is currently a maximum 4:1 debt-to-equity ratio.

k. Mine reclamation and mine closure

Based on GR No. 78/2010 which deals with reclamation and post-mining activities for both IUP Exploration and IUP Operation Production holders and MoEMR Regulation No. 26/2018, an Exploration IUP holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP Operation Production holder, among other requirements, must provide:

- *A five-year reclamation plan;*
- *A post-mining plan;*
- *A reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or (if meeting certain eligibility criteria) an accounting provision; and*
- *A post-mining guarantee in the form of a time deposit with a state-owned bank.*

The placement of reclamation and post-mining guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**k. Reklamasi tambang dan penutupan
tambang (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup telah menempatkan jaminan reklamasi dalam bentuk bank garansi, dengan rincian tiap wilayah sebagai berikut:

- UBPN Maluku Utara: total jaminan reklamasi untuk periode 2019 dengan nilai Rp5.311.761.
- UBPN Sulawesi Tenggara: total jaminan reklamasi untuk periode 2019 dengan nilai Rp9.863.821.
- UBPB Tayan: total jaminan reklamasi untuk periode 2019 dengan nilai Rp2.971.283.
- UBPE Pongkor: total jaminan reklamasi untuk periode 2019 dengan nilai Rp1.135.971.
- CSD: total jaminan reklamasi untuk periode 2019 dengan nilai Rp14.055.797.
- CTSP: total jaminan reklamasi untuk periode 2019 dengan nilai Rp897.520.

Di samping itu, Grup juga telah menempatkan jaminan reklamasi dan pascatambang dalam bentuk deposito berjangka pada bank-bank milik negara sebagaimana diungkapkan pada Catatan 10.

I. Fasilitas *letter of credit* dari Mandiri dan BRI

Perusahaan memperoleh fasilitas *letter of credit* dari Mandiri dan BRI dengan batas maksimum sebesar masing-masing AS\$200.000.000.

Pada tanggal 31 Maret 2020, jumlah yang digunakan dari fasilitas Mandiri dan BRI adalah masing-masing sebesar AS\$2.028.602 dan AS\$1.246.088.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**k. Mine reclamation and mine closure
(continued)**

As at 31 December 2019, the Group has placed reclamation guarantees in the form of bank guarantees, with details for each area as follows:

- UBPN North Maluku: total reclamation guarantee amounting to Rp5,311,761 for the period 2019.
- UBPN Southeast Sulawesi: total reclamation guarantee amounting to Rp9,863,821 for the period 2019.
- UBPB Tayan: total reclamation guarantee amounting to Rp2,971,283 for the period 2019.
- UBPE Pongkor: total reclamation guarantee amounting to Rp1,135,971 for the period 2019.
- CSD: total reclamation guarantee amounting to Rp14,055,797 for the period 2019.
- CTSP: total reclamation guarantee amounting to Rp897,520 for the period 2019.

In addition, the Group has also placed reclamation and mine closure guarantees in form of time deposits at state-owned banks, as disclosed in Note 10.

I. Letter of credit facility from Mandiri dan BRI

The Company obtained a letter of credit facilities from Mandiri and BRI with maximum credit from each amounting to US\$200.000.000.

As at 31 March 2020, the amounts used from Mandiri and BRI facilities were US\$2.028.602 dan US\$1.246.088, respectively.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/120 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**m. Heads of Agreement (HoA) antara
Perusahaan dengan Newcrest Mining Ltd**

Pada tanggal 6 November 2016, Perusahaan telah menandatangani *Strategic Alliance Agreement* ("SAA") dengan Newcrest Mining Limited ("Newcrest"). SAA mengatur kerjasama secara lebih rinci, termasuk mengenai pembentukan perusahaan yang akan digunakan bersama oleh Perusahaan dan Newcrest untuk ikut serta dalam proses lelang IUP.

Pada tanggal 30 September 2018, Perusahaan telah mengakhiri SAA dengan Newcrest.

**n. Permasalahan hukum dengan PT
Perusahaan Toradja**

Pada tanggal 24 Februari 2017, Perusahaan menerima gugatan dengan register perkara no. 116/Pdt.G/2017/PN JKT.SEL, dengan PT Perusahaan Toradja ("Perto") (dahulu NV Perto) sebagai Penggugat dan Kementerian BUMN, Kementerian ESDM dan Kementerian Keuangan sebagai Tergugat II, III dan IV. Inti dari permasalahan gugatan adalah Perto mengklaim bahwa pemerintah melalui PT Nikel Indonesia (sekarang Perusahaan) telah mengambil alih usaha pertambangan dan aset Perto di Pomalaa, Sulawesi Tenggara dan belum memberikan ganti kerugian secara penuh kepada Perto. Pokok gugatan kasus hukum ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Menghukum Para Tergugat untuk memenuhi hak, mengganti dan/atau membayar total kerugian materiil Penggugat sebesar Rp108 triliun;
2. Membayar nilai kerugian setara Rp12.000.000;
3. Menyatakan Sah dan Berharga Sita Jaminan yang diletakkan terhadap aset-aset Tergugat I; dan
4. Menghukum Tergugat I untuk membayar sejumlah Rp100.000.000 atas biaya-biaya yang ditimbulkan dalam Perkara.

Di bulan Agustus 2018, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah mengeluarkan keputusan atas perkara ini yang memenangkan Perusahaan di mana Majelis Hakim menyatakan gugatan penggugat tidak dapat diterima.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**m. Heads of Agreement (HoA) between the
Company and Newcrest Mining Ltd**

On 6 November 2016, the Company entered into the *Strategic Alliance Agreement* ("SAA") with Newcrest Mining Limited ("Newcrest"). SAA stipulates the agreement in more detail, including establishment of an entity to be jointly used by the Company and Newcrest to participate in the IUP auction process.

On 30 September 2018, the Company has ended the SAA with Newcrest.

n. Legal case with PT Perusahaan Toradja

On 24 February 2017, the Company received a lawsuit with case registration number 116/Pdt.G/2017/PN JKT.SEL, with PT Perusahaan Toradja ("Perto") (formerly NV Perto) as the Plaintiff and SoE Ministry, Energy and Mineral Resources Ministry and Finance Ministry as Defendants II, III and IV. The essence of the lawsuit is that Perto claims that the government through PT Nikel Indonesia (now the Company) has taken over the mining business and Perto's assets in Pomalaa, Southeast Sulawesi and has not provided full compensation for Perto's losses. The objects of the lawsuit, among others, are the following:

1. To sentence the Defendants to fulfill the right, to reimburse and/or pay the total of the Plaintiff's material losses of Rp108 trillion;
2. Pay the loss amount equivalent to Rp12,000,000;
3. To declare the security seizures set upon the assets of the First Defendant as legitimate; and
4. To sentence Defendant I to pay Rp100,000,000 for the costs incurred in the Case.

In August 2018, the South Jakarta District Court has rendered its decision on this case which was favourable to the Company where the Judge concluded that the plaintiff's claims could not be accepted.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/121 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**n. Permasalahan hukum dengan PT
Perusahaan Toradja (lanjutan)**

Perto mengajukan banding atas keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, namun Perusahaan kembali memenangkan kasus ini berdasarkan keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 41/Pdt/2019/PT.DKI.

Perto kemudian mengajukan permohonan kasasi atas kasus ini ke Mahkamah Agung dan Perusahaan juga telah mengirimkan balasan memori kasasi pada 10 Juni 2019 ke Mahkamah Agung.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Mahkamah Agung belum mengeluarkan putusan atas kasasi yang diajukan oleh Perto.

Manajemen berkeyakinan bahwa klaim dari Perto tidak berdasar dan akan terus membela posisi Grup dalam kasus ini. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang telah dicatat untuk kemungkinan kerugian yang timbul dari klaim ini.

**o. Rencana pengusahaan Wilayah Izin Usaha
Pertambangan Khusus di blok Bahodopi
Utara dan blok Matarape**

Perusahaan menerima Surat Penunjukan Langsung No. 1282/30/DJB/2018 tertanggal 1 Agustus 2018 dan No. 1393/30/DJB/2018 tertanggal 21 Agustus 2018 dari Direktur Jendral Mineral dan Batubara, atas nama Menteri ESDM yang pada intinya menyatakan Perusahaan lulus dan ditunjuk langsung sebagai pemenang lelang di blok tambang nikel Bahodopi Utara di Morowali, Sulawesi Tengah, dan blok tambang nikel Matarape di Konawe Utara, Sulawesi Tenggara, konsesi yang sebelumnya dipegang oleh PT Vale Indonesia.

Menindaklanjuti surat tersebut, Perusahaan melakukan pembayaran tagihan Kompensasi Data Informasi ("KDI") sebesar masing-masing Rp184.800.000 dan Rp184.050.000 untuk Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus ("WIUPK") blok Bahodopi Utara dan blok Matarape yang merupakan salah satu persyaratan untuk pengajuan permohonan IUPK Eksplorasi.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**n. Legal case with PT Perusahaan Toradja
(continued)**

Perto appealed the decision rendered by the South Jakarta District Court. However, the Company won the case again based on the decision rendered by the DKI Jakarta High Court No. 41/Pdt/2019/PT.DKI.

Perto then submitted an appeal for this case to the Supreme Court and the Company has also submitted a counter memory of cassation on 10 June 2019 to the Supreme Court.

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Supreme Court has not yet rendered any decision for the cassation submitted by Perto.

Management believes that the claims from Perto are without merit and will vigorously defend the case. Accordingly, no provision has been recorded for any potential losses arising from the claims.

**o. Business cooperation of Special Mining
Business Licence Area in North Bahodopi
Utara and Matarape blocks**

The Company received Direct Appointment Letters No. 1282/30/DJB/2018 dated 1 August 2018 and No. 1393/30/DJB/2018 dated 21 August 2018 from the Director General of Mineral and Coal, on behalf of the MoEMR, that in principle stipulate the Company has passed and was directly appointed as the winner of the auction for nickel block of North Bahodopi in Morowali, Central Sulawesi and the nickel block of Matarape in North Konawe, Southeast Sulawesi, the concessions of which were formerly held by PT Vale Indonesia.

To follow up the letters, the Company made payments of Compensation for Information Data ("KDI") funds amounting to Rp184,800,000 and Rp184,050,000, respectively, for the Special Mining Business Licence Area ("WIUPK") of North Bahodopi and Matarape blocks as one of the requirements for submitting a request for IUPK Exploration.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/122 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**o. Rencana pengusahaan Wilayah Izin Usaha
Pertambangan Khusus di blok Bahodopi
Utara dan blok Matarape (lanjutan)**

Sehubungan dengan penunjukan Perusahaan untuk mendapatkan WIUPK Blok Matarape dan Blok Bahodopi Utara, Direktur Jenderal Mineral dan Batubara menerima Laporan Akhir Hasil Pemeriksaan No. Registrasi 0343/IN/VIII/2018/JKT dan No. Registrasi 0344/IN/VIII/2018 dari Ombudsman RI mengenai proses Blok Matarape dan Blok Bahodopi Utara menjadi wilayah izin usaha pertambangan khusus (WIUPK) dan pelaksanaan penawaran prioritas dan/atau lelang atas kedua WIUPK tersebut. Laporan tersebut menyatakan bahwa penawaran prioritas dan/atau lelang atas kedua wilayah yang sama telah dilakukan oleh Gubernur Sulawesi Tenggara untuk Blok Matarape dan Gubernur Sulawesi Tengah untuk Blok Bahodopi Utara. Blok yang pertama diberikan kepada BUMD PD Kanasara dan blok yang lainnya diberikan kepada PT Pembangunan Sulteng. Ombudsman kemudian meminta Direktur Jenderal Mineral dan Batubara untuk meninjau ulang proses konversi WIUPK dan proses prioritas dan/atau lelang yang dimenangkan Perusahaan.

Perusahaan kemudian menyampaikan permohonan tindak lanjut penerbitan IUPK Blok Matarape dan Blok Bahodopi Utara kepada Direktur Jenderal Mineral dan Batubara. Namun sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, IUPK tersebut belum diterbitkan.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Grup mencatat pembayaran KDI pada laporan posisi keuangan konsolidasian dalam "aset tidak lancar lain-lain" sampai IUPK Eksplorasi dikeluarkan untuk Grup.

**p. Permasalahan hukum terkait dengan
pengiriman emas batangan**

Perusahaan berstatus sebagai tergugat dalam sejumlah tuntutan hukum sehubungan dengan transaksi penjualan emas batangan di Surabaya. Semua kasus hukum tersebut telah diajukan ke Pengadilan Negeri Surabaya dengan rincian sebagai berikut:

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**o. Business cooperation of Special Mining
Business Licence Area in North Bahodopi
Utara and Matarape blocks (continued)**

In connection with the appointment of the Company to obtain WIUPK Block Matarape and North Bahodopi Block, the Director General of Mineral and Coal received the Final Reports on Inspection Results No. Registration 0343/IN/VIII/2018/JKT and No. Registration 0344/IN/VIII/2018 from the Indonesian Ombudsman regarding the conversion process of Matarape Block and North Bahodopi Block to become special mining business permit areas (WIUPK) and the implementation of priority offers and/or auctions for the two WIUPKs. The reports state that priority offers and/or auctions of the same two areas have been carried out by the Governor of Southeast Sulawesi for the Matarape Block and the Governor of Central Sulawesi for the North Bahodopi Block. The first block was given to BUMD PD Kanasara and the other block was given to PT Pembangunan Sulteng. The Ombudsman then asked the Director General of Mineral and Coal to review the WIUPK conversion process and the priority and/or auction process won by the Company.

The Company then submitted a request for follow-up to the issuance of the Matarape Block and North Bahodopi Block IUPKs to the Director General of Mineral and Coal. However, as at the issuance date of these consolidated financial statements, no such IUPKs have been issued.

As at 31 March 2020, the Group recorded the KDI payment in the consolidated statement of financial position within "other non-current assets", pending for the issuance of the exploration IUPK to the Group.

p. Legal cases related to gold bar deliveries

The Company has been named a defendant in a number of lawsuits related to gold bar sales transactions in Surabaya. All the cases have been filed in the Surabaya District Court with the following details:

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/123 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**p. Permasalahan hukum terkait dengan
pengiriman emas batangan (lanjutan)**

**i. Gugatan perbuatan melawan hukum
oleh Joshua Kelvin Gani, Teguh Dwi
Supriyanto, Lindawati, Henry dan Hery
Ardianto**

Penggugat mengklaim bahwa mereka belum menerima beberapa pesanan emas mereka senilai Rp86.985.415, yang telah mereka bayarkan kepada Butik Emas Logam Mulia milik Grup di Surabaya. Perusahaan telah mengajukan kontra memori banding ke Pengadilan Tinggi Surabaya.

**ii. Gugatan perbuatan melawan hukum
oleh Adiyanto Wiranata**

Penggugat mengklaim bahwa pesanan emasnya senilai Rp27.250.397 belum diterima, yang pembayarannya telah diserahkan kepada Butik Emas Logam Mulia milik Grup di Surabaya. Majelis hakim mengabulkan sebagian gugatan dan selanjutnya Perusahaan mengajukan banding.

**iii. Gugatan perbuatan melawan hukum
oleh Budi Said**

Di bulan Februari 2020, Budi Said ("BS") mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum kepada Perusahaan dan pihak ketiga dengan tuduhan Perusahaan tidak menyerahkan emas yang telah dibeli oleh BS. BS menuntut Perusahaan untuk membayar sejumlah Rp1,3 triliun. Di bulan Maret 2020 telah dilakukan proses mediasi namun tidak tercapai kesepakatan. Setelah itu proses persidangan kembali dilanjutkan.

**iv. Gugatan perbuatan melawan hukum
oleh Daniel Kristanto**

Di bulan Februari 2020, Daniel Kristanto ("DK") mendaftarkan gugatan melawan hukum dengan tuduhan Perusahaan tidak menyerahkan emas yang telah dibeli oleh DK.

Manajemen berkeyakinan bahwa klaim dari semua penggugat di atas tidak berdasar, dan oleh karenanya akan terus memperjuangkan kepentingan Grup dalam kasus-kasus tersebut. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang dicatat untuk kemungkinan kerugian yang timbul dari kasus-kasus tersebut.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**p. Legal cases related to gold bar deliveries
(continued)**

**i. Tort Case by Joshua Kelvin Gani,
Teguh Dwi Supriyanto, Lindawati,
Henry dan Hery Ardianto**

The plaintiffs claim that they have not received their series of gold orders with total amounts of Rp86,985,415, which they have paid to Logam Mulia Gold Boutique of the Group in Surabaya. The company has filed a counter statement of appeal to the Surabaya High Court.

ii. Tort Case by Adiyanto Wiranata

The plaintiff claims that he has not received his gold orders amounting to Rp27,250,397, while payments of such gold orders have been made to Logam Mulia Gold Boutique of the Group in Surabaya. The panel of judges partially granted part of the lawsuit and subsequently the Company filled an appeal.

iii. Tort Case by Budi Said

In February 2020, Budi Said ("BS") filed a tort case againsts the Company and a third party for allegedly not delivering the gold BS purchased. BS demanded the Company to pay a total amount of Rp1.3 trillion. In March 2020, a mediation process was convened but no agreement was reached. Afterward, the trial resumed.

iv. Tort Case by Daniel Kristanto

In February 2020, Daniel Kristanto ("DK") registered a tort case on the accusation that the company did not hand over gold that had been purchased by DK.

Management believes that the claims from all the plaintiffs above are without merit, and will therefore vigorously defend the cases. Accordingly, no provision has been recorded for the any potential losses arising from those cases.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/124 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

q. Permasalahan penyelesaian pembayaran

i. Golden Harbour International Pte Ltd

Pada tanggal 16 Januari 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan bijih nikel dengan Golden Harbour International Pte Ltd ("GHI"). GHI menunda pembayaran ke Perusahaan karena terdapat perbedaan kandungan bijih nikel yang dikirimkan. Pada tanggal 31 Maret 2020, piutang dari GHI senilai Rp54.001.254 masih dalam proses arbitrase di Badan Arbitrase Nasional Indonesia.

ii. Dexin Development (H.K) Ltd

Pada tanggal 23 Februari 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan bijih nikel dengan Dexin Development (H.K) Ltd ("Dexin"). Pembayaran atas salah satu pengapalan ditahan oleh Dexin setelah kapal terkait tenggelam. Pada tanggal 31 Maret 2020, piutang dari Dexin senilai Rp30.839.315 masih dalam proses arbitrase di Badan Arbitrase Nasional Indonesia.

Meskipun manajemen berkeyakinan bahwa mereka mempunyai dasar hukum yang kuat untuk membela posisinya dalam kasus-kasus ini, terdapat ketidakpastian yang signifikan bahwa jumlah piutang terkait akan dapat tertagih. Hal-hal tersebut dipertimbangkan dalam penentuan provisi atas piutang tak tertagih (lihat Catatan 7 dan 9).

r. Perjanjian Fasilitas Pinjaman Investasi antara MAS dengan BRI

Pada tanggal 27 November 2012, MAS, entitas asosiasi, mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman investasi dengan BRI. Pinjaman dari fasilitas tersebut akan jatuh tempo dalam 10 tahun.

Berdasarkan perjanjian pinjaman investasi tersebut, BRI akan memberikan fasilitas pinjaman kepada MAS dengan batas maksimum sebesar Rp130.439.000 dan dengan suku bunga tetap sebesar 8,88% selama dua tahun. Pinjaman ini akan digunakan untuk proyek pembangunan Gedung Antam.

Sehubungan dengan perjanjian ini, Perusahaan memberikan jaminan korporasi atas 75% dari pinjaman yang diberikan. Pada tanggal 31 Maret 2020, MAS telah melakukan penarikan fasilitas sebesar Rp50.489.000.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

q. Payment settlement issues

i. Golden Harbour International Pte Ltd

On 16 January 2018, the Company entered into a nickel ore sales agreement with Golden Harbour International Pte Ltd ("GHI"). GHI is holding up the payment due to discrepancy in nickel ore content. As at 31 March 2020, receivables from GHI amounting to Rp54,001,254 were in the process of arbitration at the Indonesian National Arbitration Board.

ii. Dexin Development (H.K) Ltd

On 23 February 2017, Company entered into a nickel ore sales agreement with Dexin Development (H.K) Ltd ("Dexin"). The payment of a shipment was put on hold by Dexin after the related ship sank. As at 31 March 2020, receivables from Dexin amounting to Rp30,839,315 were in the process of arbitration at the Indonesian National Arbitration Board.

While management believes they have strong legal defenses on these cases, there remain significant uncertainties of whether they will be able to recover the amounts. Such circumstances have been taken into consideration in the determination of provision for uncollectible receivables (see Notes 7 and 9).

r. Investment Loan Facility Agreement between MAS and BRI

On 27 November 2012, MAS, an associate, entered into an investment loan facility agreement with BRI. The loan from the facility will be due in 10 years.

Based on the investment loan agreement, BRI agreed to provide MAS a loan facility with a maximum amount of Rp130,439,000 and with a fixed annual interest rate of 8.88% for two years. The proceeds of the loan will be utilised for the construction of the Antam Building.

In relation to this agreement, the Company provides a corporate guarantee for 75% of the loan. As at 31 March 2020, MAS has made drawdowns from the facility amounting to Rp50,489,000.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/125 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

37. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

37. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Informasi di bawah ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup:

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category:

	Pinjaman dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial assets carried at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortised cost</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial liabilities carried at fair value through profit or loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
31 Maret 2020						31 March 2020
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan setara kas	3,160,646,690	-	-	-	3,160,646,690	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	470,396,734	-	-	-	470,396,734	Trade receivables
Piutang lain-lain, lancar	513,697,698	-	-	-	513,697,698	Other receivables, current portion
Kas yang dibatasi penggunaannya	<u>117,719,316</u>	-	-	-	<u>117,719,316</u>	Restricted cash
Jumlah	<u>4,262,460,438</u>	-	-	-	<u>4,262,460,438</u>	Total
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha	-	-	763,773,444	-	763,773,444	Trade payables
Beban akrual	-	-	409,179,068	-	409,179,068	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	-	-	-	10,203,382	10,203,382	Derivative liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	1,326,870,958	-	1,326,870,958	Short-term bank loans
Utang lain-lain	-	-	728,984,903	-	728,984,903	Other payables
Utang obligasi	-	-	2,098,691,036	-	2,098,691,036	Bonds payable
Pinjaman investasi	-	-	5,762,931,090	-	5,762,931,090	Investment loans
Liabilitas jangka panjang lainnya	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>28,846,926</u>	<u>-</u>	<u>28,846,926</u>	Other non-current liabilities
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>11,119,277,425</u>	<u>10,203,382</u>	<u>11,129,480,807</u>	Total
31 Desember 2019						31 December 2019
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan setara kas	3,636,243,080	-	-	-	3,636,243,080	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1,002,334,714	-	-	-	1,002,334,714	Trade receivables
Piutang lain-lain, lancar	428,166,187	-	-	-	428,166,187	Other receivables, current portion
Kas yang dibatasi penggunaannya	<u>117,225,118</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>117,225,118</u>	Restricted cash
Jumlah	<u>5,183,969,099</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>5,183,969,099</u>	Total
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha	-	-	739,743,696	-	739,743,696	Trade payables
Beban akrual	-	-	441,970,183	-	441,970,183	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	-	-	-	10,041,652	10,041,652	Derivative liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	1,408,101,000	-	1,408,101,000	Short-term bank loans
Utang lain-lain	-	-	706,574,335	-	706,574,335	Other payables
Utang obligasi	-	-	2,098,515,743	-	2,098,515,743	Bonds payable
Pinjaman investasi	-	-	5,050,925,330	-	5,050,925,330	Investment loans
Liabilitas jangka panjang lainnya	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>6,916,650</u>	<u>-</u>	<u>6,916,650</u>	Other non-current liabilities
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>10,452,746,937</u>	<u>10,041,652</u>	<u>10,462,788,589</u>	Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/126 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI ARUS KAS

38. CASH FLOW INFORMATION

a. Transaksi nonkas

a. Non-cash transactions

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi material non kas Grup selama tahun berjalan sebagai berikut:

The below table shows the Group's material non-cash transactions during the year as follows:

	31 Maret/ March 2020	31 Maret/ March 2019	
Aset tetap yang berasal dari (penurunan)/kenaikan utang lain-lain	6,163,708	172,106,558	Acquisition of property, plant and equipment from (decrease)/ increase of other payables

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019:

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended 31 March 2020 and 2019:

	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas masuk/ Cash inflows	Arus kas keluar/ Cash outflows	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	Amortisasi upfront fees/ Amortisation of upfront fees	Penyesuaian saldo awal/ Adjustment beginning balance	Saldo akhir/ Ending balance	
31 Maret 2020								31 March 2020
Pinjaman bank	1,408,101,000	532,626,591	(799,231,313)	185,374,680	-	-	1,326,870,958	Bank loans
Utang obligasi	2,098,515,743	-	-	-	175,293	-	2,098,691,036	Bonds payable
Pinjaman investasi	5,050,925,330	-	(166,717,965)	877,241,564	1,482,161	-	5,762,931,090	Investment loans
Liabilitas sewa	-	-	(5,330,269)	-	-	56,002,239	50,671,970	Financial lease
Jumlah	8,557,542,073	532,626,591	(971,279,547)	1,062,616,244	1,657,454	56,002,239	9,239,165,054	Total
31 Maret 2019								31 March 2019
Pinjaman bank	1,452,000,000	742,850,000	(27,400,000)	(16,750,000)	-	-	2,150,700,000	Bank loans
Utang obligasi	2,097,852,666	-	-	-	160,244	-	2,098,012,910	Bonds payable
Pinjaman investasi	6,371,346,540	-	(136,298,319)	(108,367,797)	1,647,029	-	6,128,327,453	Investment loans
Jumlah	9,921,199,206	742,850,000	(163,698,319)	(125,117,797)	1,807,273	-	10,377,040,363	Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/127 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup menghadapi berbagai macam risiko keuangan, termasuk dampak perubahan harga komoditas dan nilai tukar mata uang asing. Program manajemen risiko yang dimiliki Grup ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Komite Manajemen Risiko, yang berada dibawah Dewan Komisaris, memiliki peran dan tanggung jawab untuk mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris, mengkaji ulang kerangka kerja manajemen risiko agar selaras dengan tujuan Perusahaan dan memastikan efektivitas dari kinerja pelaksanaan manajemen risiko.

Perusahaan melakukan integrasi dan penyesuaian pengelolaan risiko terhadap strategi dan membentuk Satuan Kerja *Enterprise Risk Management* ("ERM") yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

a. Risiko harga komoditas

Piutang usaha Grup dari penjualan feronikel dan bijih nikel secara langsung berkaitan dengan indeks harga nikel LME. Pada tanggal 31 Maret 2020, jika harga nikel LME melemah/menguat sebesar 5% (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak penghasilan Grup akan menurun/meningkat sekitar Rp8.637.681 (2019: Rp19.179.532).

b. Risiko mata uang dan tingkat suku bunga

Risiko mata uang

Pendapatan dan posisi kas Grup sebagian besar dalam mata uang Dolar AS sedangkan sebagian besar beban operasi Grup dalam mata uang Rupiah. Grup juga memiliki pinjaman signifikan dalam Dolar AS, maka Grup mempunyai eksposur risiko melemahnya nilai Rupiah terhadap Dolar AS.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to a variety of financial risks, including the effects of changes in commodity prices and foreign currency exchange rates. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise unforeseen effects on the financial performance of the Group.

Risk Management Committee, under the direction of Board of Commissioners, is responsible for supporting the supervisory function of the Board of Commissioners, reviewing the risk management framework in order to align it with the Company's objectives and ensuring the effectiveness of risk management implementation performance.

The Company integrated its risk management strategies and established the Task Force Enterprise Risk Management ("ERM") that is directly responsible to the Board of Directors.

a. Commodity price risks

The Group's trade receivables from ferronickel and nickel ore sales are directly linked to LME price index. As at 31 March 2020, if the LME nickel price had weakened/strengthened by 5% (assuming all other variables remain unchanged), the profit before income tax of the Group would have been lower/higher by approximately Rp8,637,681 (2019: Rp19,179,532).

b. Foreign exchange and interest rate risks

Foreign exchange risks

The Group's revenue and cash position are mostly in US Dollars while most of the Group's operating expenses are in Indonesian Rupiah. In addition, the Group also has significant borrowings in US Dollars. Thus, the Group suffers from the negative effect of the Indonesian Rupiah weakening against the US Dollar.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/128 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

**b. Risiko mata uang dan tingkat suku bunga
(lanjutan)**

Risiko mata uang (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020, jika nilai tukar Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap mata uang Dolar AS (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak penghasilan Grup akan menurun/meningkat sekitar Rp274.837.399 (2019: Rp205.467.688), terutama disebabkan oleh kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran liabilitas bersih dalam mata uang Dolar AS.

Risiko suku bunga

Grup terpapar risiko tingkat bunga arus kas terhadap pinjaman dengan suku bunga mengambang. Grup menganalisis eksposur tingkat suku bunga secara dinamis. Berbagai skenario disimulasikan dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaharuan posisi yang ada, serta alternatif pembiayaan dan lindung nilai. Berdasarkan skenario ini, Grup menghitung dampak laba atau rugi dari pergerakan tingkat suku bunga.

Pada tanggal 31 Maret 2020, jika suku bunga pinjaman naik/turun sebesar 0,1% (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak penghasilan Grup akan menurun/meningkat sekitar Rp2.223.681 (2019: Rp4.428.999).

Eksposur pinjaman Grup atas perubahan tingkat suku bunga dan tanggal-tanggal perubahan harga kontraktual pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	<u>Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year</u>	<u>Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
31 Maret 2020				31 March 2020
Suku bunga mengambang Pinjaman investasi	1,148,530,246	4,027,010,876	5,175,541,122	Floating rate Investment loans
31 Desember 2019				31 December 2019
Suku bunga mengambang Pinjaman investasi	1,517,427,127	3,434,070,747	4,951,497,874	Floating rate Investment loans

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

**b. Foreign exchange and interest rate risks
(continued)**

Foreign exchange risks (continued)

As at 31 March 2020, if the Rupiah had weakened/strengthened by 5% against US Dollar (assuming all other variables remain unchanged), the profit before income tax of the Group would have been lower/higher by approximately Rp274,837,399 (2019: Rp205,467,688), mainly as a result of foreign exchange losses/gains on translation of the US Dollar denominated net liabilities.

Interest rate risk

The Group is exposed to cash flow interest rate risks from its floating interest-bearing loan. The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing positions, alternative financing and hedging. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on profit or loss of a defined interest rate shift.

As at 31 March 2020, if the loan interest rates had increased/decreased by 0.1% (assuming all other variables remain unchanged), the profit before income tax of the Group would have been lower/higher by approximately Rp2,223,681 (2019: Rp4,428,999).

The exposure of the Group's borrowings to interest rate changes and the contractual repricing dates on the reporting dates are as follows:

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/129 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang ditimbulkan oleh pelanggan atau pihak ketiga yang gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat kas di bank dan deposito berjangka ditempatkan di bank yang memiliki reputasi baik dan Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan dan perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan komoditas mineral. Kebijakan umum Grup untuk penjualan komoditas mineral kepada pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.

Untuk meminimalkan risiko gagal bayar, Grup juga memanfaatkan fasilitas *letter of credit* ("L/C") untuk penjualan ferronikel dan bijih nikel di mana nilai L/C yang diterbitkan oleh pelanggan sebelum pengiriman barang oleh Grup mencakup sebagian besar dari nilai transaksi penjualan. Selain itu, transaksi penjualan emas yang dilakukan Grup mengharuskan pelanggan untuk membayar sebelum barang dikirimkan sehingga manajemen berkeyakinan tidak ada risiko kredit signifikan yang timbul dari penjualan emas yang dilakukan oleh Grup.

Eksposur maksimum atas risiko kredit untuk Grup adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan yang tertera pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers' or third parties' failure to fulfil their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk its is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group is confident in their ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group's cash in bank and time deposits are placed in reputable banks and the Group has clear policies on the selection of customers and legally binding agreements in place for mineral commodity sales transactions. The Group's general policy for mineral commodity sales to new and existing customers is to select customers in a strong financial condition and with a good reputation.

To minimise default risk, the Group utilises letter of credit ("L/C") facility for ferronickel and nickel ore sales where the amounts of L/C issued by the customers prior to goods shipment by the Group cover the majority of sales amount. In addition, the customers are required to pay before goods are being delivered in relation with the gold sales made by the Group. Therefore, management believes that there is no significant credit risk arising from gold sales made by the Group.

The maximum exposure to credit risk for the Group is equal to the carrying values of the financial assets as shown in the consolidated statement of financial position.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/130 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko kredit (lanjutan)

c. Credit risk (continued)

Kualitas kredit aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal sebagai berikut:

The credit quality of financial assets that are not impaired can be assessed with reference to external credit ratings, as follows:

	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Kas di bank			Cash in banks
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Fitch)			Counterparties with an external credit rating (Fitch)
A+	-	1,546,559	A+
A	64,559,932	48,370,014	A
A-	57,132,800	29,510,498	A-
	<u>121,692,732</u>	<u>79,427,071</u>	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			Counterparties with an external credit rating (Pefindo)
idAAA	1,670,053,205	2,024,327,377	idAAA
idAA+	15,661,480	7,540,456	idAA+
idAA	437,565	418,488	idAA
	<u>1,686,152,250</u>	<u>2,032,286,321</u>	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat eksternal	36,998	32,365	Counterparties without an external credit rating
	<u>1,807,881,980</u>	<u>2,111,745,757</u>	
Deposito jangka pendek			Short-term time deposits
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			Counterparties with an external credit rating (Pefindo)
idAAA	699,006,768	1,321,026,968	idAAA
idAA+	653,000,000	203,000,000	idAA+
	<u>1,352,006,768</u>	<u>1,524,026,968</u>	
Piutang usaha			Trade receivables
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal Moody's			Counterparties with an external credit rating Moody's
Baa1	-	-	Baa1
Pefindo			Pefindo
Baa3	27,776,035	666,833	Baa3
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	442,620,699	1,105,532,855	Counterparties without an external credit rating
	<u>470,396,734</u>	<u>1,106,199,688</u>	
Piutang lain-lain			Other receivables
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			Counterparties with an external credit rating
Ba3	492,097,552	411,909,692	Ba3
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	21,600,146	172,875,356	Counterparties without an external credit rating
	<u>513,697,698</u>	<u>584,785,048</u>	
Kas yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			Counterparties with an external credit rating (Pefindo)
idAAA	117,719,317	117,225,118	idAAA
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat eksternal	-	-	Counterparties without external credit rating
	<u>117,719,317</u>	<u>117,225,118</u>	

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/131 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas

d. Liquidity risk

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal. Grup mempunyai eksposur risiko likuiditas dengan adanya pendanaan obligasi dan pinjaman modal untuk pengembangan proyeknya.

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund their borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequately committed funding lines from high-quality lenders. The Group is exposed to liquidity risk on account of their bonds and capital loans for their projects.

Tanggal jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan seperti utang usaha, beban akrual, utang lain-lain dan pinjaman bank jangka pendek adalah kurang dari satu tahun, kecuali untuk liabilitas keuangan seperti utang obligasi dan pinjaman investasi. Jumlah yang disajikan dalam tabel adalah arus kas yang tidak didiskonto.

The contractual due date of financial liabilities such as trade payables, accrued expenses, other payables and short-term bank loans are less than one year, except for financial liabilities such as bonds payable and investment loans. The amounts disclosed in the below are the contractual undiscounted cash flows.

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan (tidak didiskontokan)/ Contractual maturities of financial liabilities (undiscounted)					Jumlah/ Total	
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ over 5 years		
31 Maret 2020							31 March 2020
Utang usaha	763,773,444	-	-	-	-	763,773,444	Trade payables
Beban akrual	409,179,068	-	-	-	-	409,179,068	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	10,203,382	-	-	-	-	10,203,382	Derivative liabilities
Utang lain-lain	728,984,903	-	-	-	-	728,984,903	Other payables
Pinjaman bank							
jangka pendek	1,309,595,448	17,641,887	-	-	-	1,327,237,335	Short-term bank loans
Utang obligasi	47,333,900	141,976,978	2,241,937,891	-	-	2,431,248,769	Bonds payable
Pinjaman investasi	398,982,078	1,647,361,958	933,857,685	2,853,129,583	280,342,663	6,113,673,967	Investment loans
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	28,846,926	-	-	28,846,926	Other non-current liabilities
Jumlah	<u>3,668,052,223</u>	<u>1,806,980,823</u>	<u>3,204,642,502</u>	<u>2,853,129,583</u>	<u>280,342,663</u>	<u>11,813,147,794</u>	Total
31 Desember 2019							31 December 2019
Utang usaha	739,743,696	-	-	-	-	739,743,696	Trade payables
Beban akrual	441,970,183	-	-	-	-	441,970,183	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	10,041,652	-	-	-	-	10,041,652	Derivative liabilities
Utang lain-lain	706,574,335	-	-	-	-	706,574,335	Other payables
Pinjaman bank							
jangka pendek	1,390,398,713	19,410,625	-	-	-	1,409,809,338	Short-term bank loans
Utang obligasi	47,512,500	142,537,500	2,282,131,250	-	-	2,472,181,250	Bonds payable
Pinjaman investasi	201,639,890	1,777,898,266	944,050,968	2,476,988,930	360,345,274	5,760,923,328	Investment loans
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	6,916,650	-	-	6,916,650	Other non-current liabilities
Jumlah	<u>3,537,880,969</u>	<u>1,939,846,391</u>	<u>3,233,098,868</u>	<u>2,476,988,930</u>	<u>360,345,274</u>	<u>11,548,160,432</u>	Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/132 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Manajemen risiko permodalan

e. Capital risk management

Tujuan Grup mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga Grup dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Group's objectives when managing capital are to safeguard their ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalannya, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

In order to maintain or adjust their capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Grup memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan total modal. Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Consistent with other entities in the industry, the Group monitors capital on the basis of the debt-to-equity ratio. This ratio is calculated as total debt divided by total capital. Debt is calculated as total liabilities as shown in consolidated statements of financial position. Total capital is equity as shown in consolidated statements of financial position.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2019, Grup masih mempertahankan strateginya yaitu mempertahankan rasio utang terhadap modal tidak melebihi 2:1.

For the three-month period ended 31 March 2020 and the year ended 31 December 2019, the Group still maintain its strategy, that is a maximum debt-to-equity ratio not exceeding 2:1.

Rasio utang terhadap modal pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The debt-to-equity ratios as at 31 March 2020 and 31 December 2019 are as follows:

	<u>31 Maret/ March, 2020</u>	<u>31 Desember/ December, 2019</u>	
Jumlah liabilitas	12,746,025,641	12,061,488,555	<i>Total liabilities</i>
Jumlah ekuitas	<u>18,025,049,222</u>	<u>18,133,419,175</u>	<i>Total equity</i>
Rasio utang terhadap modal	<u>1 : 1.41</u>	<u>1 : 1.50</u>	<i>Debt-to-equity ratio</i>

f. Estimasi nilai wajar

f. Fair value estimation

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/133 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga).
- Tingkat 3: input untuk liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Dampak wabah COVID-19

Setelah tanggal 31 Desember 2019, telah terjadi penurunan ekonomi akibat wabah COVID-19 yang sangat mempengaruhi antara lain permintaan global untuk barang dan jasa beserta rantai pasokan. Oleh karena ketidakpastian terkait peristiwa ini, dampak jangka Panjang dari peristiwa ini terhadap kegiatan operasi Grup sulit diprediksi pada saat ini. Grup mungkin akan mengalami dampak negatif dari peristiwa ini jika Pemerintah memberlakukan *lock-down* nasional untuk waktu yang tidak ditentukan.

Pada kuartar pertama tahun 2020, harga emas menunjukkan tren yang meningkat sementara di sisi lain harga nikel menunjukkan tren penurunan. Harga jual nikel LME per 31 Maret 2020 jatuh ke AS\$11.235/ton, dari harga sebelumnya sebesar AS\$14.000/ton per 31 Desember 2019 dan mungkin akan terus terpengaruhi secara negatif oleh wabah COVID-19.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

f. Fair value estimation (continued)

SFAS No. 60 "Financial Instruments: Disclosures" requires the disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical liabilities.
- Level 2: inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices).
- Level 3: inputs for liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Management considers that the carrying amounts of current financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short term maturities.

40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. Impact on COVID-19 pandemic

Subsequent to 31 Desember 2019, there has been an economic downturn as a result of COVID-19 outbreak severely affecting among others global demand for product and services and supply chains. Due to uncertainties involved with this event, long term impacts of this event to the Group's operations are difficult to predict at this moment. The Group may experience negative impacts from this event should the Government decide to apply national lock-down for an undetermined period.

During the first quarter of 2020, gold prices have shown an increasing trend while nickel prices on the contrary showed a decreasing trend. LME nickel prices fell to US\$11,235/ton as of 31 March 2020, from US\$14,000/ton as of 31 December 2019, and may continue to be negatively impacted by the COVID-19 outbreak.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/134 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

a. Dampak wabah COVID-19 (lanjutan)

Di samping itu, Rupiah juga secara signifikan melemah terhadap AS Dolar. Karena Grup memiliki pinjaman yang signifikan dalam AS Dolar, hal ini mengakibatkan Grup mencatat rugi selisih kurs yang lebih tinggi di kuartal pertama tahun 2020. Lihat Catatan 34 untuk analisis terkait eksposur Grup terhadap pergerakan mata uang asing.

Manajemen akan terus memantau peristiwa ini dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko dan ketidakpastian di masa depan.

b. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2020

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2020 tentang "Kebijakan Keuangan Negara Dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi COVID-19 dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan". Peraturan ini di antaranya mengatur penyesuaian tarif pajak penghasilan untuk wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap menjadi sebesar 22% pada tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% untuk tahun pajak 2022. Selain itu, tambahan penurunan sebesar 3% dari tarif yang disebutkan di atas juga akan diberikan untuk entitas berbentuk Perseroan Terbuka dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan di bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan yang memenuhi persyaratan tertentu sebagaimana akan diatur lebih lanjut berdasarkan Peraturan Pemerintah terkait.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan, termasuk biaya terkait yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2019 tidak disesuaikan untuk mencerminkan dampak peraturan tersebut, yang dianggap sebagai peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian. Jika Grup menggunakan tarif pajak 22% pada tahun 2019, aset pajak tangguhan yang dilaporkan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan laba bersih konsolidasian tahun 2019 akan turun sebesar masing-masing sekitar Rp15 miliar.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

a. Impact on COVID-19 pandemic (continued)

In addition to these, Indonesian Rupiah has significantly weakening against US Dollars. Since the Group has significant borrowings in USD, this has resulted into higher foreign exchange loss recognised by the Group in the first quarter of 2020. Refer to Note 34 for the analysis of the Group's exposure arising foreign currency movements.

Management will continue to monitor this event and take necessary action to address related risks and uncertainties going forward.

b. Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020

On 31 March 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 concerning "State Financial Policies And Financial System Stability For Handling The COVID-19 Pandemic and/or In Facing Threats That Endanger the National Economy and/or Financial System Stability". This regulation, among others, regulates the adjustment of CIT rate for domestic tax payers and permanent establishments to become 22% in the 2020 and 2021 fiscal years and 20% for the 2022 fiscal year. In addition, an additional 3% reduction from the above tariff will be given for the public listed companies that have total number of paid share capital of at least 40% traded on a stock exchange in Indonesia and which meet certain requirements to be set out in the further implementing Government Regulation.

The measurements of current and deferred tax assets and liabilities, including their related expenses reported in the Group's consolidated financial statements as of 31 December 2019 were not adjusted to reflect the impacts of the regulation, which is considered as a non-adjusting subsequent event. Had the Group used the 22% tax rate in 2019, deferred tax assets reported by the Group as at 31 December 2019 and consolidated net profit in 2019 would have decreased by approximately Rp15 billion, respectively.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/135 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

**c. Penurunan aset program sebagai dampak
penurunan nilai saham**

Setelah terjadinya wabah COVID-19, terdapat aliran keluar modal asing yang signifikan dari pasar modal Indonesia sejak akhir Januari 2020. Kekhawatiran pasar terhadap dampak signifikan dari wabah COVID-19 terhadap perekonomian global telah mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan ("IHSG") secara negatif. Sebagai akibatnya, terdapat penurunan pada nilai wajar aset program dari program imbalan pensiun Grup dari sebesar Rp1.092.609.491 pada akhir tahun 2019 menjadi sebesar Rp1.021.895.999 pada akhir bulan Mei 2020. Hal yang sama juga terjadi pada nilai wajar aset program imbalan kesehatan pascakerja milik Grup yang turun dari Rp1.085.004.997 ke Rp1.018.961.847 pada periode yang sama. Grup mungkin akan terus terekspos dengan risiko penurunan nilai wajar aset program ini jika keadaan tidak membaik.

**d. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham
(RUPS) Tahunan pada 11 Juni 2020**

1. RUPS Tahunan Perusahaan menyetujui perubahan anggaran dasar pada pasal 3 ayat (2) dan (3) sesuai dengan klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2017.
2. RUPS Tahunan Perusahaan, memberhentikan dengan hormat Tuan Zaelani sebagai Komisaris Perusahaan. Selanjutnya pemegang saham menyetujui pengangkatan Tuan Bambang Sunarwibowo sebagai Komisaris Perusahaan.

e. Rencana pembelian kembali saham

Pada 16 Maret 2020 Perusahaan mengumumkan rencana untuk membeli kembali sahamnya selama periode dari 17 Maret 2020 hingga 16 Juni 2020 karena kondisi pasar yang tidak menentu. Perusahaan mengalokasikan anggaran sebesar Rp100 miliar yang mencakup biaya pembelian kembali saham, komisi dan biaya terkait lainnya.

**40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

**c. Decrease in plan assets due to declining
share prices**

Following the COVID-19 outbreak, there has been significant foreign capital outflows from Indonesian capital market since late January 2020. Market concerns over the substantial impacts of the COVID-19 outbreak on the global economy have negatively affected the Jakarta Composite Index ("JCI"). As a result of this, the fair values of assets from the Group's pension benefits plan has decreased from Rp1,092,609,491 at the end of 2019 to Rp1,021,895,999 at the end of May 2020. Similarly, the fair values of assets from the Group's post-employment medical benefits plan have also decreased from Rp1,085,004,997 to Rp1,018,961,847 during the same period. The Group may be further exposed with the risk of declining fair value of plan assets should the condition does not get better.

**d. Resolutions of Annual General Meeting of
Shareholders (AGMS) on 11 June 2020**

1. AGMS approved the amendments of the articles of association on Article 3 Paragraph (2) and (3) in accordance with the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) 2017.
2. The Company's AGMS, dismissed Mr. Zaelani as the Company's Commissioners. Subsequently, the shareholders approved the appointment Mr. Bambang Sunarwibowo as the Company's Commissioners.

e. Share repurchase plan

On 16 March 2020 the Company announced its plan to repurchase its shares during the period from 17 March 2020 to 16 June 2020 due to volatile market conditions. The Company allocated a budget of Rp100 billion which covered the cost of share repurchases, commissions and other related costs.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/136 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

**e. Rencana pembelian kembali saham
(lanjutan)**

Pada akhir periode pembelian kembali, Perusahaan memutuskan untuk tidak melaksanakan rencananya untuk membeli kembali saham Perusahaan karena pertimbangan kenaikan harga saham Perusahaan dan volume perdagangan setelah pengumuman rencana pembelian kembali; meningkatkan kondisi pasar; dan upaya Perusahaan untuk mempreservasi kas selama pandemi

f. Pembayaran dividen oleh NHM

Pada tanggal 20 Mei 2020, Perusahaan telah menerima pembayaran dividen dari NHM sebesar AS\$3.624.970 atau setara dengan Rp53.632.217

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

e. Share repurchase plan (continued)

At the end of the buyback period, the Company decided not to exercise its plan to repurchase the Company's shares due to considerations of the increase in the Company's share prices and trading volumes after the buyback plan announcement; improving market conditions; and the Company's effort to preserve cash during the pandemic.

f. Dividend payment from NHM

On 20 May 2020, the Company has received dividend payment from NHM amounting to US\$3,642,970 or equivalent to Rp53,632,217.